



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Unand.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Unand.

**PERSEPSI PEMBACA TABLOID PERTANIAN SUARA AFTA
(SURVEI : PEMBACA TABLOID AFTA DI KOTA PADANG)**

SKRIPSI



DICKY FERRARI
05115008

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2011**

**PERSEPSI PEMBACA TABLOID PERTANIAN SUARA AFTA
(Survei : Pembaca Tabloid AFTA Di Kota Padang)**

Oleh :

**DICKY FERRARI
05115008**

SKRIPSI

**SEBAGAI SALAH SATU SYARAT
UNTUK MEMPEROLEH GELAR
SARJANA PERTANIAN**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2011**

SKRIPSI
PERSEPSI PEMBACA TABLOID PERTANIAN SUARA AFTA
(Survei : Pembaca Tabloid AFTA Di Kota Padang)

Oleh :

DICKY FERRARI
05115008

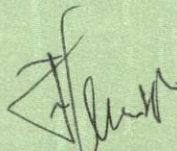
MENYETUJUI:

Dosen Pembimbing I



Ir. Dwi Evaliza, MSi
NIP. 19620411 198903 2 001

Dosen Pembimbing II



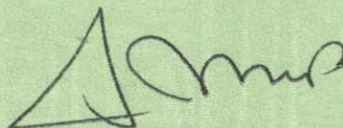
Dra. Elfi Rahmi, MSi
NIP. 19690309 199903 2 001

Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Andalas



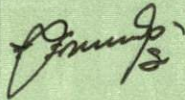

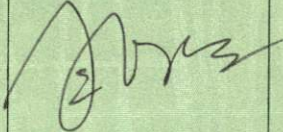
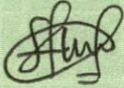
Prof. Ir. H. Ardi, M.Sc.
NIP. 19531216 198003 1 004

Ketua Jurusan Sosial Ekonomi
Fakultas Pertanian Univ. Andalas



Dr. Ir. Yonariza, M.Sc.
NIP. 19650505 199103 1 003

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Pertanian Universitas Andalas, pada tanggal 9 Februari 2011.

No.	Nama	Tanda Tangan	Jabatan
1.	Dr. Ir. Faidil Tanjung, MSi.		Ketua
2.	Ir. Dwi Evaliza, MSi.		Sekretaris
3.	Yenny Oktavia, SPT, MSi.		Anggota
4.	Sri Wahyuni, SPt, MSi.		Anggota



Dengan nama ALLAH yang MAHA PENGASIH lagi MAHA PENYAYANG
Tiada daya dan upaya melainkan kekuatan yang diberikan Allah
Salawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW

Puji dan syukur ku ucapkan kepada Allah SWT
Atas segala limpahan nikmat-Nya
Karena hamba telah mendapati keinginan yang selama ini terpendam
Ya Allah bimbinglah hamba selamanya

Kupersembahkan karya ini hanya kepada Allah SWT
Buatlah karya ini untuk membahagiakan hati kedua orang tua
Dan sebagai tanda bakti kepada Ayahanda dan Ibunda
Ya Allah perjalananku tidak hanya sampai disini
Berilah hamba ridho-Mu, berilah hamba kekuatan-Mu
Berilah hamba petunjuk-Mu dalam menjalani kehidupan ini

Ya Allah Ya Rahmaan Ya Rahiim
berilah kasih sayang-Mu kepada orang tua, dosen, dan teman-teman hambamu
bahagiakan mereka semua dalam menjalani kehidupan ini

Ya Allah Ya Qawii Ya Matiin
Berilah kekuatan pada teman-teman hambamu
Dalam menyelesaikan kuliah di Universitas Andalas

Ya Allah Ya Razzaaq
Berilah teman-teman hamba pekerjaan dan juga hambamu ini
Pekerjaan yang membahagiakan hati Ya Allah

ALHAMDULILLAAHI RABBIL 'AALAMIIN

BIODATA

Penulis dilahirkan di Kota Padang Sumatera Barat pada tanggal 8 Februari 1988 sebagai anak kedua dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak H. Maryusdi dan Ibu Hj. Novida. Pendidikan Sekolah Dasar (SD) ditempuh di SD Adabiah Padang (tahun 1993-1999). Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) ditempuh di SLTP Adabiah Padang (1999-2002). Sekolah Menengah Atas (SMA) ditempuh di SMA Adabiah Padang, lulus pada tahun 2005. Pada Tahun 2005, penulis diterima di Fakultas Pertanian Universitas Andalas Padang pada Jurusan Sosial Ekonomi, Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian.

Padang, Maret 2011

Dicky Ferrari

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulisan skripsi yang berjudul **“Persepsi Pembaca Tabloid Pertanian Suara AFTA Sebagai Media Massa Dalam Memberikan Informasi (Survei : Pembaca Tabloid AFTA di Kota Padang)”** ini dapat terselesaikan.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Ir. Dwi Evaliza, MSi selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Elfi Rahmi, MSi selaku pembimbing II, atas segala arahan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis. Ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada dosen-dosen yang telah memberikan masukan dan saran dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

Padang, 20 Maret 2011

D.F.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
II. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Komunikasi Pertanian.....	9
2.2 Pengertian Persepsi.....	13
2.3 Pengertian Komunikasi Massa.....	18
2.4 Teori dan Fungsi Media Massa.....	20
2.5 Media Massa Tabloid.....	26
III. METODE PENELITIAN	31
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
3.2 Metode dan Teknik Pengambilan Sampel.....	31
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	32
3.4 Aspek yang Diamati.....	32
3.5 Analisa Data	33
3.6 Defenisi Operasional.....	35
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1 Profil Tabloid Pertanian Suara AFTA.....	37
4.2 Gambaran Umum Responden Penelitian.....	39
4.3 Tabloid Pertanian Suara AFTA edisi Juli 2010.....	41
4.4 Alur pendistribusian Tabloid AFTA di kota Padang.....	51
4.5 Persepsi pembaca dari isi informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA edisi Bulan Juli 2010.....	57
4.6 Persepsi pembaca dari isi informasi Tabloid Pertanian	

Suara AFTA secara umum.....	66
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	89
5.1 Kesimpulan.....	89
5.2 Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel	<u>Halaman</u>
1. Identitas responden pembaca Tabloid Pertanian Suara AFTA.....	39
2. Instansi dan jumlah sumbangan Tabloid Pertanian Suara AFTA ke petani melalui koordinator PHP masing-masing Kec. Sumatera Barat....	53
3. Pendistribusian ke Fakultas Pertanian Universitas Andalas.....	55
4. Pendistribusian ke pelanggan umum.....	56
5. Hasil temuan dari persepsi pembaca pada Rubrik Laporan Utama dengan topik “Harga Komoditi Naik, Petani Untung”.....	58
5. Hasil temuan dari persepsi pembaca pada Rubrik Pertanian Organik dengan topik “Petunjuk PHT Tanaman Kubis”.....	60
6. Hasil temuan dari persepsi pembaca pada Rubrik Pembangunan Pertanian dengan topik “Rehabilitasi Jaringan Irigasi Penanggulangan Bencana Gempa Bumi (BNPB) DiPerta Sumbang”.....	62
7. Hasil temuan dari persepsi pembaca pada Rubrik Dunia Tani dengan topik “Pemerintah Belum Berpihak Kepada Petani”.....	64
8. Banyaknya (persentase) pembaca yang mempersepsikan isi informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA faktual, aktual, informatif, inovatif, tepat sasaran.....	66
6. Sudut pandang masing-masing berdasarkan masing-masing pekerjaan responden dalam mempersepsikan Tabloid Pertanian Suara AFTA dari segi Faktual isi informasinya.....	67
7. Sudut pandang masing-masing berdasarkan masing-masing pekerjaan responden dalam mempersepsikan Tabloid Pertanian Suara AFTA dari segi Aktual isi informasinya.....	72
8. Sudut pandang masing-masing berdasarkan masing-masing pekerjaan responden dalam mempersepsikan Tabloid Pertanian Suara AFTA dari segi Informatif isi informasinya.....	76
9. Sudut pandang masing-masing berdasarkan masing-masing pekerjaan responden dalam mempersepsikan Tabloid Pertanian Suara AFTA dari segi Inovatif isi informasinya.....	81

10. Sudut pandang masing-masing berdasarkan masing-masing pekerjaan responden dalam mempersepsikan Tabloid Pertanian Suara AFTA dari segi Tepat sasaran isi informasinya.....85

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Skema Alur Penyebaran Tabloid Pertanian Suara AFTA.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar petani pelanggan Tabloid Pertanian Suara AFTA Secara Individu di Kota Padang.....	96
2. Daftar langganan Tabloid Pertanian Suara AFTA Tahun 2010 Sumatera Barat.....	97
3. Daftar langganan Tabloid Pertanian Suara AFTA Tahun 2010 Luar Sumatera Barat.....	98
4. Struktur Organisasi Pengurus Tabloid Pertanian Suara AFTA.....	100
5. Data hasil penelitian persepsi pembaca mengenai isi informasi Tabloid AFTA secara umum di nilai dari segi faktual isi informasinya.....	101
6. Data hasil penelitian persepsi pembaca mengenai isi informasi Tabloid AFTA secara umum di nilai dari segi aktual isi informasinya.....	103
7. Data hasil penelitian persepsi pembaca mengenai isi informasi Tabloid AFTA secara umum di nilai dari segi informatif isi informasinya.....	105
8. Data hasil penelitian persepsi pembaca mengenai isi informasi Tabloid AFTA secara umum di nilai dari segi inovatif isi informasinya.....	107
9. Data hasil penelitian persepsi pembaca mengenai isi informasi Tabloid AFTA secara umum di nilai dari segi tepat sasaran isi informasinya.....	110
10. Jumlah cetak Tabloid AFTA untuk distribusi di kota Padang tahun 2010.....	113
11. Contoh Surat Kesepakatan Petani Berlangganan Tabloid Pertanian Suara AFTA.....	114
12. Distribusi Tabloid AFTA di BPTPH Sumbar.....	115
13. Distribusi Koordinator PHP Agam Timur (Weldison).....	116
14. Distribusi Koordinator PHP Kota Padang (Jamal Manaf).....	119
15. Distribusi Koordinator PHP Kota Sawahlunto (Gusparman, SP).....	121
16. Distribusi Koordinator PHP Pasaman Barat (Ismet Karim).....	122

17. Distribusi Koordinator PHP Pesisir Selatan (Jennaiddi).....	123
18. Distribusi Koordinator PHP Solok (Syabarunddin).....	124
19. Distribusi Koordinator PHP 50 Kota (Syaiful Wathan).....	127
20. Distribusi Koordinator PHP Kabupaten Padang Pariaman (Erdiwan).....	130
21. Distribusi Koordinator PHP Kota Pariaman (Indra Jaswan).....	132
22. Distribusi Koordinator PHP Kota Solok (Azis, SP).....	134
23. Distribusi Koordinator PHP Pasaman (Zairizal).....	135
24. Distribusi Koordinator PHP Sijunjung (Salman).....	137
25. Distribusi Koordinator PHP Tanah Datar (Ali Umur).....	139
26. Distribusi Koordinator PHP Agam (Asmardi).....	141
27. Distribusi Koordinator PHP Dharmasraya (Jufrizal).....	142
28. Distribusi Koordinator PHP Kota Payakumbuh (Akmal July).....	144
29. Distribusi Koordinator PHP Padang Panjang (Nopensrimen).....	145
30. Distribusi Koordinator PHP Pesisir Selatan (Darmawanita).....	146
31. Distribusi Koordinator PHP Solok Selatan (Ujang Asri).....	147
32. Distribusi Koordinator PHP Tanah Datar II (Khaidir).....	148
33. Judul Rubrik dan isi di terbitkan Tabloid Pertanian Suara AFTA.....	149
34. Persepsi pembaca Tabloid Pertanian Suara AFTA edisi Juli 2010 dari segi Faktual isi informasinya.....	150
35. Persepsi pembaca Tabloid Pertanian Suara AFTA edisi Juli 2010 dari segi Aktual isi informasinya.....	151
36. Persepsi pembaca Tabloid Pertanian Suara AFTA edisi Juli 2010 dari segi Informatif isi informasinya.....	152
37. Persepsi pembaca Tabloid Pertanian Suara AFTA edisi Juli 2010 dari segi Inovatif isi informasinya.....	153

38. Persepsi pembaca Tabloid Pertanian Suara AFTA edisi Juli 2010 dari segi Tepat sasaran isi informasinya.....	154
39. Surat Keterangan Selesai Penelitian yang disetujui pimpinan redaksi Tabloid Pertanian Suara AFTA.....	155
40. Surat Keterangan Selesai Penelitian ke distributor Tabloid Pertanian Suara AFTA disetujui distributornya.....	145
41. Surat Keterangan Selesai Penelitian ke petugas PHP dan koordinator PHP yang disetujui koordinator PHP Kota Padang.....	146
42. Surat Keterangan Selesai Penelitian ke responden petani yang menerima Tabloid Pertanian Suara AFTA dari petugas PHP.....	147
43. Contoh kuisioner penelitian dalam mempersepsikan Tabloid Pertanian Suara AFTA edisi Juli 2010.....	148
44. Contoh kuisioner penelitian dalam mempersepsikan Tabloid Pertanian Suara AFTA secara umum.....	149

PERSEPSI PEMBACA TABLOID PERTANIAN SUARA AFTA (Survei : Pembaca Tabloid AFTA Di Kota Padang)

ABSTRAK

Penelitian bertujuan mengetahui distribusi saluran Tabloid AFTA di Kota Padang dan mendeskripsikan persepsi pembacanya. Tabloid yang diteliti yaitu edisi Juli 2010 dan edisi secara umum. Dengan melakukan survei kepada pelanggannya. Lalu, data dianalisa secara kualitatif.

Distribusi Tabloid Pertanian Suara AFTA disalurkan kepada petani melalui petugas PHP (Pengamat Hama Penyakit) yang berada pada masing-masing kecamatan Kota Padang. Petugas PHP menyebarkan secara langsung Tabloid Pertanian Suara AFTA kepada petani yang mana mengunjungi petani binaan pada setiap hari kerja. Bagi instansi-instansi yang berlangganan untuk di kantor akan langsung diantarkan oleh distributor Tabloid Pertanian Suara AFTA. Persepsi pembaca dari Tabloid AFTA edisi Juli 2010 mengenai rubrik laporan utama, pertanian organik, pembangunan pertanian dan dunia tani dari responden petani, penyuluh pertanian dan dosen menilai pokok beritanya faktual, aktual, informatif, inovatif dan tepat sasaran. Jika persepsi pembaca dari Tabloid Pertanian Suara AFTA secara umum responden pembaca petani, penyuluh pertanian, dan pegawai dinas pertanian mempersepsikan isi informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA mempunyai informasi yang faktual, aktual, informatif, inovatif, dan tepat sasaran. Kecuali pada responden pembaca dosen dan konsultan PNPM-MP mempersepsikan isi informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA tidak informatif, alasannya informasi yang diterbitkan telah diketahui sebelumnya sebab penerbitan hanya satu kali sebulan, jadi informasinya banyak yang sudah tidak terbaru lagi.

Dari hasil penelitian disarankan Tabloid Pertanian Suara AFTA penjualannya dapat masuk ke pasaran eceran sehingga dapat dibeli langsung oleh khalayak umum di publik. Diharapkan pimpinan Tabloid Pertanian Suara AFTA mempertimbangkan untuk penerbitan yang lebih sering untuk memenuhi kebutuhan informasi dari pembaca.

READERS' PERCEPTION ON TABLOID PERTANIAN SUARA AFTA (Survey of Tabloid AFTA's Readers in Padang Municipality)

ABSTRACT

The research aims to track Tabloid AFTA distribution channel in Padang municipality and to understand its readers' perception on the contents for both July 2010 and the whole edition. A survey to its subscribers has been carried out. Then, data was analyzed qualitatively.

Tabloid distribution is channeled to farmers, the main target, through PHP (Pengamat Hama Penyakit/pest and disease observer) for each kecamatan of Padang municipality. PHP coordinators, at district and municipality level, received a bundle of tabloid when they attend monthly meeting in provincial office. Each PHP coordinator, then, hand over the tabloid to PHP when they have regular meeting. PHP distributes directly the tabloid to farmers when they visit the field at workday. Readers, who are farmer, extension worker, and agricultural officer, assessed that the tabloid's contents, i.e. headline, organic-farming, agriculture development, farm world, are fact-based, up to date, informative, and innovative. Other readers, such as lecturers and PNPM-MP consultants, perceived the tabloid is not informative and up to date because it is printed monthly while the contents were already broadcasted by other media.

It is suggestes that Tabloid Pertanian Suara AFTA distributed to wider market so that the information well spread. In addition, the management has to consider for more frequent publishing the tabloid and evaluates the contents to meet readers' needs.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan pertanian akan memberikan harapan dengan hasil yang optimal, jika komunikasi pertanian dilakukan dengan baik, karena komunikasi pertanian merupakan “ujung tombak” pembangunan pertanian. Pelaksanaan komunikasi pertanian seperti penyuluhan pertanian yang baik disertai dengan sistem pelayanan yang teratur akan menjadi jaminan yang efektif untuk tercapainya tujuan pembangunan pertanian. Hal yang penting dalam komunikasi pertanian adalah terjadinya interaksi antara komunikator dan komunikan (petani). Intensitas interaksi tersebut bergantung dari system sosial-budaya masyarakat setempat termasuk latar belakang penerima pesan (Levis, 1996).

Dalam pembinaan petani diperlukan sarana dan prasarana untuk penyaluran informasi pertanian, pemilihan bahan-bahan informasi harus efektif dan disesuaikan dengan kebutuhan dan sasaran pengguna. Setiap jenis media penyuluhan pertanian mempunyai kelebihan dan kekurangan sehingga harus selalu dipertimbangkan dalam pemilihan media yang akan digunakan. Salah satu jenis media adalah media cetak berbentuk tabloid yang bisa dimanfaatkan untuk penyuluhan pertanian, dimana media ini berperan sebagai sumber yang diharapkan mampu mempengaruhi pengetahuan. Media ini memiliki keunggulan dimana petani dapat memilih suasana dan saat yang tepat untuk membacanya, dapat dibaca berulang-ulang, bisa disimpan sehingga dapat dibaca kembali bila dibutuhkan (Kushartanti dalam Syarifuddin, 2007).

Hetifah (2004) mengungkapkan bahwa media komunikasi masih kurang peranannya dalam difusi inovasi teknologi baru dipedesaan karena kurang tersedianya media komunikasi yang ada di pedesaan, kurang relevannya pesan-pesan yang dimuat oleh media komunikasi untuk kepentingan masyarakat, media komunikasi masih dipandang sebagai sarana hiburan dibanding sebagai media informasi, tingkat pendidikan yang rata-rata masih rendah sehingga daya tangkap terhadap pesan yang diterima dari media komunikasi masih kurang, dan juga komunikasi yang masih bersifat satu arah sehingga menjadi kurang efektif. Masyarakat juga sering kali kecewa dengan jenis informasi yang mereka terima melalui surat kabar, radio, dan televisi. Media kurang

memberikan perhatian terhadap informasi-informasi yang relevan terhadap kepentingan masyarakat (Hatifah, 2004)

Banyak ketimpangan-ketimpangan informasi yang terjadi dalam sistem komunikasi tersebut terutama diakibatkan terpusatnya media massa modern di kota-kota besar, sedangkan masyarakat pedesaan masih mengandalkan komunikasi antar pribadi yang bersifat tatap muka sebagai sistem komunikasi. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa kemungkinan, seperti tingkat pendapatan penduduk pedesaan yang rata-rata masih rendah maka kemungkinan untuk menyediakan fasilitas untuk berkomunikasi (radio, surat kabar, majalah) juga sangat kurang, tingkat pendidikan yang pada umumnya masih rendah sehingga pada umumnya mereka kurang menyenangi media massa khususnya media cetak, sehingga sikap mental untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya pertanian masih sangat kurang (Hetifah, 2004)

Informasi dapat pula disampaikan untuk meningkatkan keterampilan petani dalam mengembangkan diri sendiri untuk pemecahan masalah. Melalui media cetak, khususnya tabloid, dapat dimanfaatkan oleh organisasi petani untuk saling berbagi pengalaman dan meningkatkan motivasi bekerjasama untuk pemecahan masalah yang mereka hadapi (Ban & Hawkins, 2005). Menurut Karlinah, dalam Karlinah, dkk (1999) media massa merupakan sarana pendidikan bagi pembaca (*mass education*), salah satu cara mendidik yang dilakukan media massa adalah melalui pengajaran nilai, informasi, teknologi, serta aturan-aturan menjadikan media massa banyak menyajikan hal-hal yang sifatnya mendidik. Dalam penyuluhan pertanian memerlukan alat media massa yaitu media audio dan visual. Media audio seperti radio, televisi, *tape recorder* dan media visual seperti surat kabar, tabloid, *leaflet* (Rakhmat, pada Komala, dalam Karlinah, dkk.1999). Media tabloid merupakan media massa yang baik karena merupakan media yang mengkhususkan isi informasinya pada satu bidang tertentu (Kushartanti dalam syarifudin, 2007).

Media cetak Tabloid memiliki peran yang sangat penting. Karena Tabloid cenderung menyajikan suatu jenis kategori pesan saja. Misalnya Tabloid khusus remaja, pertanian, olahraga, politik, ekonomi, bahkan teknologi seperti telpon seluler (ponsel). Dengan demikian, Tabloid menjadi sebuah media yang layak dipertimbangkan sebagai

media untuk menyampaikan informasi-informasi kepada masyarakat. Selain harga yang jauh lebih murah, dan lebih mudah didapatkan.

Komunikasi ke desa sudah tentu akan membawa pesan atau inovasi yang perlu ditaburkan untuk warga desa. Pesan yang akan disampaikan, pastinya akan lebih banyak diarahkan pada segi-segi pendidikan. Oleh sebab itu, komunikasi ke pedesaan adalah sisi lain dari bentuk komunikasi yang bertujuan. Dalam kaitan dengan komunikasi pertanian, maka upaya yang perlu mendapatkan perhatian adalah bagaimana melakukan komunikasi dengan petani-petani kecil dengan segala keterbatasan yang mereka miliki, agar pesan yang disampaikan melalui komunikasi pertanian dapat diserap dan selanjutnya diterapkan dalam usahatani mereka. Dalam metode penyuluhan pertanian, pengertian diterapkan dapat dijelaskan sebagai berikut: (a) bagaimana petani kecil dapat bertani atau berusahatani dengan cara yang lebih baik, misalnya cara bercocoktanam, cara memelihara kesuburan tanah, cara memperlakukan teknologi lepas panen, dan sebagainya; (b) bagaimana petani kecil mampu dan mau berusahatani secara menguntungkan, baik dalam usahatani secara monokultur ataupun secara tumpangsari; dan (c) bagaimana petani kecil mampu meningkatkan kesejahteraannya atau bagaimana mereka dapat hidup sejahtera. Dengan demikian, peranan komunikasi pertanian terhadap kehidupan petani kecil di Indonesia adalah sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan hidup petani dan keluarganya. Dalam proses komunikasi pertanian sendiri bukan saja dilakukan melalui cara satu arah (*one-way traffic*), tetapi juga dua arah (*two-way traffic*), yang tentu perlu diperhatikan aspek lingkungan atau sistem sosial yang ada disekelilingnya. Berhubung karena sistem pertanian di Indonesia dicirikan oleh adanya banyak petani kecil, maka komunikasi pertanian sangat bermanfaat kalau diperhatikan kelompok sasaran petani kecil. Dalam melakukan komunikasi pertanian kepada masyarakat telah dikenal dua metode pendekatan, yaitu: (1) pendekatan berdasarkan kelompok sasaran dari inovasi, dan (2) pendekatan berdasarkan cara penyampaian isi pesan yang terkandung dalam inovasi tersebut.

Cara pendekatan komunikasi ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan awal serta kesadaran bagi petani tentang suatu inovasi yang berguna dalam meningkatkan hasil produksi usahatani mereka. Penyampaian pesan melalui cara ini biasanya disampaikan dalam pertemuan massal, melalui media massa: televisi, koran,

film dan sebagainya. Pendekatan ini kurang efektif bagi petani-petani di Indonesia umumnya dan di Nusa Tenggara Timur khususnya, karena beberapa faktor berikut: (a) tidak bisa dipantau ataupun dievaluasi secara pasti keberhasilan yang telah dicapai oleh para petani; (b) wilayah jangkauan pendekatan sasaran terlalu luas; (c) rendahnya daya tangkap masyarakat petani, karena mereka rata-rata berpendidikan sangat rendah; dan (d) harga beberapa media yang digunakan seperti televisi dan koran sangat sulit dijangkau oleh tingkat ekonomi para petani.

Konsep komunikasi massa pada satu sisi mengandung pengertian suatu proses dimana organisasi media memproduksi dan menyebarkan pesan kepada publik secara luas dan pada sisi lain merupakan proses dimana pesan tersebut dicari, digunakan, dan dikonsumsi oleh *audience*. Pusat dari studi mengenai komunikasi massa adalah media. Media merupakan organisasi yang menebarkan informasi yang berupa produk budaya atau pesan yang mempengaruhinya dan mencerminkan budaya dalam masyarakat. Oleh karenanya, sebagaimana dengan politik atau ekonomi, media merupakan suatu sistem tersendiri yang merupakan bagian dari sistem kemasyarakatan yang lebih luas.

Yayasan AFTA (Alumni Fakultas Pertanian UNAND) mempunyai program mendorong proses-proses yang mendukung sistem pertanian berkelanjutan yang adil dan berkerakyatan dalam pemanfaatan sumber daya lokal. Program-program yayasan AFTA yaitu membentuk dan melaksanakan usaha perbankan, membina dan melaksanakan usaha agribisnis, membina dan melaksanakan kegiatan wirausaha, melakukan kegiatan pembinaan dan pemberdayaan alumni dan masyarakat melalui Lembaga Pembinaan dan Pemberdayaan Masyarakat (LP2M), melakukan pembinaan kepada petani melalui Lembaga Pembinaan dan Pemberdayaan Petani (LP3), menerbitkan media cetak sebagai wadah komunikasi dan informasi bagi alumni, petani, dan masyarakat dengan berbagai macam rubrik-rubrik yang disajikannya untuk memberikan informasi di bidang pertanian, mengadakan dialog-dialog terbatas, melaksanakan kegiatan-kegiatan sosial baik internal alumni maupun eksternal serta pemberian beasiswa, melayani konsultasi agribisnis. Tabloid pertanian berfungsi sebagai bahan publikasi untuk menyebarluaskan informasi pertanian, khususnya masyarakat petani dan masyarakat lainnya yang menaruh minat terhadap pembangunan pertanian (Samsudin, 1994). Informasi pertanian yang diterbitkan oleh Tabloid Pertanian Suara AFTA merupakan suatu Dengan adanya program

menerbitkan media cetak tabloid sebagai wadah komunikasi dan informasi bagi alumni, petani, dan masyarakat akan menarik bila diteliti persepsi pembaca terhadap Tabloid Pertanian Suara AFTA di Kota Padang.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam pembinaan petani diperlukan sarana dan prasarana untuk penyaluran informasi pertanian, pemilihan bahan-bahan informasi harus efektif dan disesuaikan dengan kebutuhan dan sasaran pengguna. Setiap jenis media penyuluhan pertanian mempunyai kelebihan dan kekurangan sehingga harus selalu dipertimbangkan dalam pemilihan media yang akan digunakan. Salah satu jenis media adalah media cetak berbentuk tabloid yang bisa dimanfaatkan untuk penyuluhan pertanian, dimana media ini berperan sebagai sumber yang diharapkan mampu mempengaruhi pengetahuan. Media ini memiliki keunggulan dimana petani dapat memilih suasana dan saat yang tepat untuk membacanya, dapat dibaca berulang-ulang, bisa disimpan sehingga dapat dibaca kembali bila dibutuhkan (Kushartanti dalam Syarifuddin, 2007).

Di Sumatera Barat tersedia media cetak seperti Singgalang, Haluan, Padang Ekspres, Pos Metro, Mimbar minang,, Serambi Pos, Suara Pembangunan, Sumbang Monitor, Media Perjuangan, Sumatera Executive, Garda Minang, Media Sumbang, Metro Minang, Sumatera Ekspres, Payuang, Andalas Ekspres dan Tabloid Pertanian Suara AFTA (Pemko Padang, 2008). Media cetak pertanian satu-satunya yaitu Tabloid Pertanian Suara AFTA. Tabloid ini tidak di pasarkan secara bebas di lapangan. Para penggiat pertanian membutuhkan informasi mengenai budidaya pertanian untuk meningkatkan hasil taninya, pemberantasan hama penyakit tanaman, dan pasca panen. Dengan adanya tabloid pertanian suara AFTA ini akan membantu penggiat usaha pertanian dalam memperoleh informasi yang di butuhkan seputar pertanian. Khususnya petani akan merasakan manfaatnya. Tabloid Pertanian Suara AFTA pertama kali terbit bulan Juni 2003, dan masih tetap bertahan sampai sekarang. Perdana cetakan terbit tabloid ini mempunyai oplah sebanyak 1000 eksemplar dan kini telah dicetak sebanyak 3126 eksemplar. Tabloid Pertanian Suara AFTA ini tidak di pasarkan secara bebas di pasaran. Tabloid Pertanian Suara AFTA didistribusikan ke petani, kelompok tani, gapoktan, wali nagari, pemegang kebijakan pertanian, peternakan, perikanan di seluruh kabupaten kota dan propinsi di Sumatera Barat. Selain itu juga didistribusikan kepada

alumni di luar Sumbar. Pendistribusian ke berbagai pihak yang terkait untuk pembangunan pertanian di Sumatera Barat. Petani adalah masyarakat yang jarang terakses oleh informasi dan teknologi yang berpihak kepadanya, karena itulah tabloid ini menjadi jembatan bagi petani dalam mendapatkan informasi dan berita.

Tabloid Pertanian Suara AFTA akan dapat memberikan dampak terhadap pembangunan pertanian, telah diketahui, maksud utama dari proses komunikasi adalah mentransfer ilmu pengetahuan, media persuasif, alat hiburan dan terciptanya perubahan perilaku.

Penerbitan media cetak ini dilatar belakangi oleh masih kurangnya ekspose tentang kegiatan-kegiatan pertanian khususnya di Sumatera Barat dan adanya kesadaran bahwa informasi merupakan sumber daya yang sangat penting di dalam memajukan sektor pertanian. Untuk menyampaikan informasi tersebut sangat diperlukan sebuah media yang khusus di bidang pertanian. Agar inovasi baru yang merupakan hasil penelitian suatu instansi atau lembaga penelitian bisa sampai kepada petani maka di perlukan suatu proses alih informasi pertanian yaitu media massa (Ban & Hawkins,2005).

Berdasarkan pra survei penelitian bahwa alur pendistribusian Tabloid Pertanian Suara AFTA tidak mendistribusikan secara bebas di eceran,hal ini merupakan ciri khas pendistribusiannya. Pendistribusian Tabloid Pertanian Suara AFTA akan lebih baik jika dapat menyebarkan informasi ke seluruh khalayak umum karena tidak hanya para petani, kelompok tani, gapoktan, wali nagari, pemegang kebijakan pertanian, peternakan, perikanan yang membutuhkan informasi pertanian. Dimana informasi di dunia pertanian dapat menambah wawasan masyarakat umum.

Pimpinan redaksi Tabloid Pertanian Suara AFTA mengupayakan Tabloid yang berisikan informasi pembangunan pertanian yang : Faktual merupakan suatu kenyataan, sesuai dengan fakta di lapangan, logis, ada dokumentasi, bisa diimplementasikan dan tidak berbohong. Tulisan atau materi yang disajikan harus bersifat nyata, baik, dan menguntungkan sesuai dengan kebutuhan sasaran (Kushartanti,2001), Aktual menyajikan informasi yang berbobot penting apabila nilai aktualitas surat kabar hanya berumur satu hari, maka nilai aktualitas tabloid bisa satu minggu (Elvinaro, 2004). Informatif, merupakan bersifat memberi informasi, bersifat menerangkan, penerangan harus bersifat edukatif, stimulatif, dan persuasif yang cepat dalam memberikan informasi yang terbaru.

Menyajikan topik yang sesuai dengan kebutuhan yang dianggap penting dan mendesak serta dapat diterapkan oleh masyarakat (Kushartanti, 2001). Inovatif merupakan bersifat memperkenalkan sesuatu yg baru, bersifat pembaruan (kreasi baru) dan merupakan ide-ide baru yang kreatif untuk menciptakan suatu hal yang lebih baik lagi dari sebelumnya. Melalui media massa sebagai komunikator komunikasi massa, kita sebagai komunikan memperoleh informasi tentang benda, orang atau tempat yang belum pernah kita kunjungi secara langsung (Ardianto, 2004). Tepat sasaran, merupakan informasi yang sesuai untuk menjawab permasalahan-permasalahan terjadi pada pertanian, Dalam menyampaikan kode, pesan yang merupakan sekumpulan simpul hendaknya disusun sedemikian rupa, sehingga bermakna bagi sasaran (Hanafi, 1986).

Berdasarkan uraian perumusan masalah di atas, maka timbul pertanyaan penelitian yaitu :

1. Bagaimana alur pendistribusian Tabloid AFTA di kota Padang.
2. Bagaimana persepsi dari pembaca Tabloid AFTA sebagai media massa dalam memberikan informasi.

Untuk menjawab pertanyaan tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Persepsi Pembaca Tabloid Pertanian Suara AFTA Sebagai Media Massa Dalam Memberikan Informasi (Survei : Pembaca Tabloid AFTA di Kota Padang)”**

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui alur pendistribusian Tabloid Pertanian Suara AFTA di kota Padang.
2. Mendiskripsikan persepsi pembaca dari isi informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA pada edisi bulan Juli 2010.
3. Persepsi pembaca dari isi informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA secara umum.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kajian studi media massa khususnya Tabloid Pertanian sebagai media penyuluhan pertanian dalam pengembangan SDM petani.
2. Bagi pengurus Tabloid Pertanian Suara AFTA akan mendapatkan manfaat dari hasil penelitian dimana dapat mengevaluasi alur pendistribusian dan merancang informasi lebih baik lagi yang sesuai dengan harapan dan permasalahan pembaca.
3. Bagi peneliti untuk menjadikan studi penelitian ilmu komunikasi massa khususnya media tabloid. Dan mempelajari tolak ukur penyuluhan pertanian dengan menggunakan media tabloid pertanian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Komunikasi Pertanian

Dalam kaitan dengan komunikasi pertanian, maka upaya yang perlu mendapatkan perhatian adalah bagaimana melakukan komunikasi dengan petani-petani kecil dengan segala keterbatasan yang mereka miliki, agar pesan yang disampaikan melalui komunikasi pertanian dapat diserap dan selanjutnya diterapkan dalam usahatani mereka. Dalam metode penyuluhan pertanian, pengertian diterapkan dapat dijelaskan sebagai berikut: (a) bagaimana petani kecil dapat bertani atau berusahatani dengan cara yang lebih baik, misalnya cara bercocoktanam, cara memelihara kesuburan tanah, cara memperlakukan teknologi lepas panen, dan sebagainya; (b) bagaimana petani kecil mampu dan mau berusahatani secara menguntungkan, baik dalam usahatani secara monokultur ataupun secara tumpangsari; dan (c) bagaimana petani kecil mampu meningkatkan kesejahteraannya atau bagaimana mereka dapat hidup sejahtera. Dengan demikian, peranan komunikasi pertanian terhadap kehidupan petani kecil di Indonesia adalah sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan hidup petani dan keluarganya (Entang, 1986).

Komunikasi dapat diartikan sebagai proses interaksi antara komunikan (para petani) dan komunikator (penyuluh), di mana komunikator akan memberikan pesan kepada komunikan dalam batas waktu dan ruang tertentu dengan menggunakan media dan metode tertentu pula (Levis, 1996).

Dengan semakin maju ilmu pengetahuan dan teknologi serta kemajuan masyarakat, maka tantangan yang akan kita hadapi adalah bagaimana kita mengkomunikasikan kemajuan ilmu pengetahuan tersebut kedalam wawasan masyarakat agar kemajuan masyarakat yang kita gapai saat ini dapat dipertahankan serta dapat ditingkatkan melalui penggunaan ilmu dan teknologi yang semakin berkembang tersebut. Kita menyadari bahwa peranan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi akan tidak bermakna samasekali mana kala ilmu pengetahuan tersebut tidak dikomunikasikan atau tidak disebar-luaskan ketengah-tengah masyarakat. Dengan demikian, peranan komunikasi sangat dibutuhkan terutama dalam menyebarkan teknologi pertanian kedalam masyarakat pedesaan.

Dalam kaitannya dengan pelaksanaan komunikasi berbagai teknologi atau paket pembangunan ketengah masyarakat desa, masih terdapat hambatan yang dihadapi dewasa ini, yaitu:

1. Selalu terjadi “kesenjangan” antara petugas lapangan dengan kondisi ekonomi serta budaya masyarakat setempat.
2. Seringkali para petugas belum mampu meyakinkan para petani tentang tugas dan peranan mereka dalam memberikan informasi yang terkait dalam usaha tani-petani.
3. Para petugas kurang memahami strategi berkomunikasi yang efektif dan efisien yang dapat memperbesar pencapaian keberhasilan komunikasi.
4. Setiap masyarakat memiliki karakteristik tersendiri dalam melaksanakan system komunikasi.
5. Variasi bahasa daerah juga merupakan salah satu hambatan tidak efektifnya komunikasi daerah pedesaan.

Hadirnya teknologi pertanian ataupun teknologi jenis lain di pedesaan merupakan “barang baru” (inovasi). Karena itu perlu dicari metode pemasyarakatan (komunikasi) dan pemasaran yang tepat dengan dilandasi kesadaran bahwa hal tersebut bukan pekerjaan mudah. Pekerjaan itu harus membutuhkan waktu dan kerja keras antara pembawa (komunikator) dan juga penerima (komunikan) teknologi baru. Pembangunan pertanian akan memberikan harapan dengan hasil yang optimal, jika komunikasi pertanian dilakukan dengan baik, karena komunikasi pertanian merupakan “ujung tombak” pembangunan pertanian. Pelaksanaan komunikasi pertanian seperti penyuluhan pertanian yang baik disertai dengan system pelayanan yang teratur akan menjadi jaminan yang efektif untuk tercapainya tujuan pembangunan pertanian. Hal yang penting dalam komunikasi pertanian adalah terjadinya interaksi antara komunikator dan komunikan (petani). Intensitas interaksi tersebut bergantung dari system social-budaya masyarakat setempat termasuk latar belakang penerima pesan.

Peranan komunikasi dari proses komunikasi pertanian adalah memberikan informasi, persuasive dan entertainment, yang menekankan pada perubahan sikap, pengetahuan dan afektif. Suatu paket teknologi pertanian akan tidak ada manfaatnya bagi para petani di pedesaan jika teknologi tersebut tidak dikomunikasikan ke dalam alam masyarakat pedesaan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di satu

pihak dan perkembangan masyarakat di lain pihak telah menciptakan struktur komunikasi informasi di pedesaan menjadi sangat kompleks. Sehingga dapat dikatakan bahwa akan ada perubahan secara terus menerus dalam cara (teknik kerja) para petani jika kepada mereka dilakukan komunikasi teknologi yang baik dan tepat. Di pedesaan, peranan komunikasi menjadi sangat penting setiap diperlukan pengetahuan yang lebih luas terutama proses pendekatan dalam menyampaikan suatu maksud agar dapat diterima oleh masyarakat petani. Sukses atau gagalnya pertanian serta untung atau ruginya hasil-hasil pertanian, sangat dipengaruhi oleh adanya informasi yang diterima oleh para petani di pedesaan tentang sesuatu teknologi pada saat yang tepat.

Menurut Charles Cooley (dalam Mardikanto, 1982) mengartikan komunikasi sebagai suatu mekanisme yang memungkinkan atau menyebabkan adanya hubungan antar manusia. Sehingga hasil dari proses komunikasi adalah terjadinya komunikasi antar pribadi-pribadinya yang ditandai oleh adanya tindakan pengungkapan oleh pihak seseorang atau lebih, pengamatan secara sadar maupun tidak sadar oleh pihak-pihak lain. Di dalam komunikasi antar pribadi tersebut terjadi pengalihan informasi dari sumber informasi kepada penerima. Selanjutnya menurut Margono (1978) mendefinisikan komunikasi adalah suatu mekanisme atau proses penyampaian pesan-pesan, gagasan-gagasan, harapan dan perasaan-perasaan dari orang tertentu kepada orang-orang lain yang berkepentingan. Inti dari Komunikasi adalah penggunaan bersama dari apa yang di komunikasikan.

Komunikasi pertanian merupakan proses penyampaian ide-ide atau gagasan baru dari sumber ide kepada penerima melalui media, metode dan gaya tertentu sehingga si penerima (dalam hal ini petani) berperilaku sesuai dengan yang diinginkan oleh sumber ide (penyuluh) dalam konteks pembangunan pertanian di pedesaan, komunikasi ini sangat menentukan :

1. apakah paket teknologi (inovasi) yang diberikan itu dapat diterapkan oleh petani atau tidak (aspek teknis)
2. apakah komunikasi yang dilakukan dapat mengubah pola pertanian tradisional dengan pola pertanian modern yang lebih efisien (aspek ekonomis)
3. apakah diseminasi teknologi ke dalam alam masyarakat desa tersebut sesuai dengan kondisi social masyarakat setempat atau tidak (aspek sosial)

Dengan demikian perkembangan teknologi pedesaan melalui komunikasi harus mengikuti 3 prinsip pokok agar teknologi tersebut dapat diterima oleh masyarakat petani di desa. Ketiga prinsip tersebut adalah :

1. teknologi tersebut secara teknik dapat dilaksanakan oleh masyarakat desa tersebut
2. secara ekonomis pengembangan teknologi tersebut harus dapat memberikan keuntungan ekonomis bagi masyarakat penerima.
3. secara social kehadiran teknologi tersebut tidak menimbulkan kerawanan social, keretakan sosial.

Pendalaman aspek teknik dari setiap paket teknologi, baik teknologi pertanian maupun teknologi pedesaan yang lain, juga diperlukan agar komunikasi yang dilakukan komunikator komunikasi pertanian adalah materi yang dibutuhkan masyarakat pada saat itu.

Dalam pembinaan petani diperlukan sarana dan prasarana untuk penyaluran informasi pertanian, pemilihan bahan-bahan informasi harus efektif dan disesuaikan dengan kebutuhan dan sasaran pengguna. Setiap jenis media penyuluhan pertanian mempunyai kelebihan dan kekurangan sehingga harus selalu dipertimbangkan dalam pemilihan media yang akan digunakan. Salah satu jenis media adalah media cetak berbentuk tabloid yang bisa dimanfaatkan untuk penyuluhan pertanian, dimana media ini berperan sebagai sumber yang diharapkan mampu mempengaruhi pengetahuan. Media ini memiliki keunggulan dimana petani dapat memilih suasana dan saat yang tepat untuk membacanya, dapat dibaca berulang-ulang, bisa disimpan sehingga dapat dibaca kembali bila dibutuhkan (Kushartanti dalam Syarifuddin, 2007).

Konsep komunikasi massa pada satu sisi mengandung pengertian suatu proses dimana organisasi media memproduksi dan menyebarkan pesan kepada publik secara luas dan pada sisi lain merupakan proses dimana pesan tersebut dicari, digunakan, dan dikonsumsi oleh *audience*. Pusat dari studi mengenai komunikasi massa adalah media. Media merupakan organisasi yang menebarkan informasi yang berupa produk budaya atau pesan yang mempengaruhinya dan mencerminkan budaya dalam masyarakat. Oleh karenanya, sebagaimana dengan politik atau ekonomi, media merupakan suatu sistem tersendiri yang merupakan bagian dari sistem kemasyarakatan yang lebih luas.

2.2 Pengertian Persepsi

Persepsi adalah proses pemahaman ataupun pemberian makna atas suatu informasi terhadap stimulus. Stimulus didapat dari proses penginderaan terhadap objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan antar gejala yang selanjutnya diproses oleh otak. Proses kognisi dimulai dari persepsi.

Pengertian persepsi dari berbagai sumber :

1. Persepsi merupakan proses yang terjadi di dalam diri individu yang dimulai dengan diterimanya rangsang, sampai rangsang itu disadari dan dimengerti oleh individu sehingga individu dapat mengenali dirinya sendiri dan keadaan di sekitarnya (Bimo Walgito, 1999).
2. Persepsi merupakan proses pengorganisasian dan penginterpretasian terhadap stimulus oleh organisme atau individu sehingga didapat sesuatu yang berarti dan merupakan aktivitas yang terintegrasi dalam diri individu (Davidoff, 1993).
3. Persepsi ialah interpretasi tentang apa yang diinderakan atau dirasakan individu (Bower, 1989).
4. Persepsi merupakan suatu proses pengenalan maupun proses pemberian arti terhadap lingkungan oleh individu (Gibson, 1995).
5. Persepsi juga mencakup konteks kehidupan sosial, sehingga dikenal persepsi sosial. Persepsi sosial merupakan suatu proses yang terjadi dalam diri seseorang yang bertujuan untuk mengetahui, menginterpretasi, dan mengevaluasi orang lain yang dipersepsi, baik mengenai sifatnya, kualitasnya, ataupun keadaan lain yang ada dalam diri orang yang dipersepsi sehingga terbentuk gambaran mengenai orang lain sebagai objek persepsi tersebut (Lindzey & Aronson, 2000).
6. Persepsi merupakan proses pemberian arti terhadap lingkungan oleh seorang individu (Krech, 1997).
7. Persepsi merupakan suatu proses yang dimulai dari penglihatan hingga terbentuk tanggapan yang terjadi dalam diri individu sehingga individu sadar akan segala sesuatu dalam lingkungannya melalui indera-indera yang dimilikinya (Muhyadi, 1996)

Manusia sebagai makhluk sosial yang sekaligus juga makhluk individual, maka terdapat perbedaan antara individu yang satu dengan yang lainnya (Wolberg, 1967). Adanya perbedaan inilah yang antara lain menyebabkan mengapa seseorang menyenangi suatu obyek, sedangkan orang lain tidak senang bahkan membenci obyek tersebut. Hal ini sangat tergantung bagaimana individu menanggapi obyek tersebut dengan persepsinya. Pada kenyataannya sebagian besar sikap, tingkah laku dan penyesuaian ditentukan oleh persepsinya.

Persepsi pada hakikatnya adalah merupakan proses penilaian seseorang terhadap obyek tertentu. Menurut Young (1956) persepsi merupakan aktivitas mengindra, mengintegrasikan dan memberikan penilaian pada obyek-obyek fisik maupun obyek sosial, dan penginderaan tersebut tergantung pada stimulus fisik dan stimulus sosial yang ada di lingkungannya. Sensasi-sensasi dari lingkungan akan diolah bersama-sama dengan hal-hal yang telah dipelajari sebelumnya baik hal itu berupa harapan-harapan, nilai-nilai, sikap, ingatan dan lain-lain. Branca (1965) mengemukakan: *Perceptions are orientative reactions to stimuli. They have in past been determined by the past history and the present attitude of the perceiver.* Sedangkan menurut Wagito (1981) menyatakan bahwa persepsi merupakan proses psikologis dan hasil dari penginderaan serta proses terakhir dari kesadaran, sehingga membentuk proses berpikir.

Di dalam proses persepsi individu dituntut untuk memberikan penilaian terhadap suatu obyek yang dapat bersifat positif/negatif, senang atau tidak senang dan sebagainya. Dengan adanya persepsi maka akan terbentuk sikap, yaitu suatu kecenderungan yang stabil untuk berlaku atau bertindak secara tertentu di dalam situasi yang tertentu pula (Polak, 1976). Dalam hal ini Crow (1972) menyatakan persepsi sebagai berikut: *A percept is an organized totality rather than the sum total of individual sensory experiences. In perception, an individual first gains a general impression of the outline of an object or situation, (which is) the percepts quality of organized totality.* Sementara itu Branca (1965) mengemukakan persepsi sebagai berikut: *Perceptions are sensations with the addition of some sort of interpretation or indication of the sensation or the stimulus source of the sensation. The interpretation of the identification is the product past learning.*

Dengan demikian persepsi merupakan suatu fungsi biologis (melalui *organ-organ sensoris*) yang memungkinkan individu menerima dan mengolah informasi dari lingkungan dan mengadakan perubahan-perubahan di lingkungannya. (Eytonck,

1972). Istilah persepsi adalah suatu proses aktivitas seseorang dalam memberikan kesan, penilaian, pendapat, merasakan dan menginterpretasikan sesuatu berdasarkan informasi yang ditampilkan dari sumber lain (yang dipersepsi). Melalui persepsi kita dapat mengenali dunia sekitar kita, yaitu seluruh dunia yang terdiri dari benda serta manusia dengan segala kejadian-kejadiannya. (Meider, 1958). Dengan persepsi kita dapat berinteraksi dengan dunia sekeliling kita, khususnya antar manusia. Dalam kehidupan sosial di kelas tidak lepas dari interaksi antara mahasiswa dengan mahasiswa, antara mahasiswa dengan dosen. Adanya interaksi antar komponen yang ada di dalam kelas menjadikan masing-masing komponen (mahasiswa dan dosen) akan saling memberikan tanggapan, penilaian dan persepsinya. Adanya persepsi ini adalah penting agar dapat menumbuhkan komunikasi aktif, sehingga dapat meningkatkan kapasitas belajar di kelas. Persepsi adalah suatu proses yang kompleks dimana kita menerima dan menyadap informasi dari lingkungan (Fleming & Levie, 1978).

Persepsi juga merupakan proses psikologis sebagai hasil penginderaan serta proses terakhir dari kesadaran, sehingga membentuk proses berpikir. Persepsi seseorang akan mempengaruhi proses belajar (minat) dan mendorong mahasiswa untuk melaksanakan sesuatu (motivasi) belajar. Oleh karena itu menurut Walgito (1981), persepsi merupakan kesan yang pertama untuk mencapai suatu keberhasilan. Persepsi seseorang dalam menangkap informasi dan peristiwa-peristiwa menurut Muhyadi (1989) dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu: 1) sensasi yang membentuk persepsi itu sendiri, khususnya kondisi intern (kebutuhan, kelelahan, sikap, minat, motivasi, harapan, pengalaman masa lalu dan kepribadian), 2) atensi obyek maupun peristiwa tertentu (benda, orang, proses dan lain-lain), 3) interpretasi dimana pembentukan persepsi itu terjadi baik tempat, waktu, suasana (sedih, gembira dan lain-lain).

"Perception is the core of communication" atau persepsi adalah inti komunikasi, Persepsi dikatakan inti komunikasi karena persepsi sangat mempengaruhi proses komunikasi yang kita lakukan, baik komunikasi intrapersonal maupun interpersonal. Komunikasi intrapersonal adalah komunikasi yang terjadi dalam diri seseorang, misalnya berfikir, menulis, merenung, menggambar, dan lain-lain. Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang dilakukan oleh seseorang dengan orang lain atau kelompok, misalnya mengobrol lewat telpon, korespondensi, dan lain-lain.

Persepsi atau cara pandang kita terhadap sesuatu akan menentukan jenis dan kualitas komunikasi yang kita lakukan. Misalnya, kita berhadapan dengan seseorang yang kita persepsikan baik, maka komunikasi yang kita lakukan dengannya pun akan baik pula. Begitu juga sebaliknya, jika kita mempersepsikan ia buruk, maka kita tidak akan berkomunikasi dengan baik dengannya. Persepsi adalah proses penafsiran informasi yang ditangkap oleh panca indera yang selanjutnya menghasilkan cara pandang kita terhadap sesuatu. *Perceptual process* atau proses persepsi meliputi 3 tahap, yaitu sensasi, atensi, dan interpretasi. Sensasi adalah proses pengiriman pesan ke otak melalui panca indera, yaitu mata, hidung, telinga, lidah, dan kulit. Panca indera adalah reseptor yang menghubungkan otak kita dengan lingkungan sekitar. Informasi yang kita tangkap dari proses melihat, mencium, mendengar, merasakan, dan meraba tersebut kita proses kembali untuk dapat menghasilkan persepsi terhadap sesuatu. Misalnya melihat pantai, mencium parfum, bersalaman dan mencicipi masakan. Setelah informasi itu kita tangkap dan kita rekam dalam otak, kita masuk dalam tahap atensi. Atensi adalah suatu tahap dimana kita memperhatikan informasi yang telah ada sebelum kita menginterpretasikannya. Sebenarnya banyak sekali hal yang tertangkap oleh panca indera kita, namun tidak semuanya kita perhatikan. Hal itu terjadi karena kita hanya akan memperhatikan apa yang kita anggap paling bermakna bagi kita, paling berbeda, dan paling menarik perhatian. Tahap terakhir adalah tahap interpretasi. Jika persepsi dikatakan sebagai inti komunikasi, maka interpretasi adalah inti dari persepsi. Karena interpretasi adalah proses penafsiran informasi atau pemberian makna dari informasi yang telah kita tangkap dan kita perhatikan. Sensasi, atensi, dan interpretasi adalah tahapan-tahapan yang dilalui untuk menghasilkan persepsi. Semakin sama persepsi antara komunikator dan komunikan, maka semakin efektif komunikasi yang dilakukan.

Persepsi [perception] merupakan konsep yang sangat penting dalam psikologi, kalau bukan dikatakan yang paling penting. Melalui persepsilah manusia memandang dunianya. Apakah dunia terlihat “berwarna” cerah, pucat, atau hitam, semuanya adalah persepsi manusia yang bersangkutan. Persepsi harus dibedakan dengan sensasi [sensation]. Yang terakhir ini merupakan fungsi fisiologis, dan lebih banyak tergantung pada kematangan dan berfungsinya organ-organ sensoris. Sensasi meliputi fungsi visual, audio, penciuman dan pengecap, serta perabaan, keseimbangan dan kendali gerak. Kesemuanya inilah yang sering disebut indera. Persepsi adalah proses internal yang kita lakukan untuk memilih, mengevaluasi dan mengorganisasikan

rangsangan dari lingkungan eksternal. Dengan kata lain persepsi adalah cara kita mengubah energi – energi fisik lingkungan kita menjadi pengalaman yang bermakna. Persepsi adalah juga inti komunikasi, karena jika persepsi kita tidak akurat, tidak mungkin kita berkomunikasi dengan efektif. Persepsilah yang menentukan kita memilih pesan dan mengabaikan pesan yang lain. Semakin tinggi derajat kesamaan persepsi individu, semakin mudah dan semakin sering mereka berkomunikasi, dan sebagai konsekuensinya semakin cenderung membentuk kelompok budaya atau kelompok identitas. Melalui media massa sebagai komunikator komunikasi massa, kita sebagai komunikan memperoleh informasi tentang benda, orang atau tempat yang belum pernah kita kunjungi secara langsung (Ardianto, 2004). Menurut Mc Luhan (1998) media massa adalah perpanjangan alat indra kita. Realitas yang ditampilkan oleh media adalah realitas yang sudah diseleksi. Karena kita tidak dapat, bahkan tidak sempat, mengecek peristiwa-peristiwa yang disajikan media, kita cenderung memperoleh informasi tersebut semata-mata bersandarkan pada apa yang dilaporkan media massa (Ardianto, 2004). Oleh karena itu, muncullah apa yang disebut stereotip, yaitu gambaran umum tentang individu, kelompok, profesi atau masyarakat yang tidak berubah-ubah, bersifat klise dan seringkali timpang dan tidak benar (Rakhmat, 1985; 224). Sebagai contoh dalam film-film India, wanita sering ditampilkan sebagai makhluk yang cengeng, senang kemewahan dan seringkali cerewet. Penampilan seperti itu, bila dilakukan terus menerus, akan menciptakan stereotip pada diri khalayak komunikasi massa tentang orang, obyek atau lembaga. Di sini sudah mulai terasa pengaruh media massa (Ardianto, 2004). Tabloid Pertanian Suara AFTA juga mempunyai pengaruh terhadap persepsi pembacanya dari segi isi informasinya.

Persepsi meliputi :

- Penginderaan (sensasi), melalui alat – alat indra kita (indra perasa, indra peraba, indra pencium, indra pengecap, dan indra pendengar). Makna pesan yang dikirimkan ke otak harus dipelajari. Semua indra itu mempunyai andil bagi berlangsungnya komunikasi manusia. penglihatan menyampaikan pesan nonverbal ke otak untuk diinterpretasikan. Pendengaran juga menyampaikan pesan verbal ke otak untuk ditafsirkan. Penciuman, sentuhan dan pengecap, terkadang memainkan peranan penting dalam komunikasi, seperti bau parfum yang menyengat, jabatan tangan yang kuat, dan rasa air garam dipantai.

- Atensi atau perhatian adalah, pemrosesan secara sadar sejumlah kecil informasi dari sejumlah besar informasi yang tersedia. Informasi didapatkan dari penginderaan, ingatan dan, proses kognitif lainnya. Proses atensi membantu efisiensi penggunaan sumberdaya mental yang terbatas yang kemudian akan membantu kecepatan reaksi terhadap rangsang tertentu. Atensi dapat merupakan proses sadar maupun tidak sadar.
- Interpretasi adalah, proses komunikasi melalui lisan atau gerakan antara dua atau lebih pembicara yang tak dapat menggunakan simbol- simbol yang sama, baik secara simultan (dikenal sebagai interpretasi simultan) atau berurutan (dikenal sebagai interpretasi berurutan).

2.3 Pengertian Komunikasi Massa

Merujuk pendapat Tan dan Wright, dalam Liliweri 1991, merupakan bentuk komunikasi yang menggunakan saluran (media) dalam menghubungkan komunikator dan komunikan secara massal, berjumlah banyak, bertempat tinggal yang jauh (terpencar), sangat heterogen, menimbulkan efek tertentu. Definisi komunikasi massa yang paling sederhana dikemukakan oleh Bittner (Rakhmat, seperti yang disitir Komala, dalam Karlinah, dkk.1999), yakni: komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang (*mass communication is messages communicated through a mass medium to a large number of people*). Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa komunikasi massa itu harus menggunakan media massa. Jadi, sekalipun komunikasi itu disampaikan kepada khalayak yang banyak, seperti rapat akbar di lapangan luas yang di hadiri oleh ribuan, bahkan puluhan ribu orang, jika tidak menggunakan media massa, maka itu bukan komunikasi massa. Media komunikasi yang termasuk media masa adalah radio siaran, dan televisi keduanya dikenal sebagai media elektronik; surat kabar dan majalah keduanya disebut media cetak.

Definisi komunikasi massa yang lebih rinci dikemukakan oleh ahli komunikasi yang lain, yaitu Gerbner. Menurut Gerbner (1967) "*mass communication is the tehnologically and institutionally based production and distribution of the most broadly shared continuous flow of messages in industrial societies*". (Komunikasi massa adalah produksi dan distribusi yang berlandaskan teknologi dan lembaga dari arus pesan yang kontinyu serta paling luas dimiliki orang dalam masyarakat industri

(Rahmat, 1999). Dari definisi Gerbner tergambar bahwa komunikasi massa itu menghasilkan suatu produk berupa pesan-pesan komunikasi. Produk tersebut disebarkan, didistribusikan kepada khalayak luas secara terus menerus dalam jarak waktu tetap, misalnya harian, mingguan, dwimingguan atau bulanan. Proses memproduksi pesan tidak dapat dilakukan oleh perorangan, melainkan harus oleh lembaga, dan membutuhkan suatu teknologi tertentu, sehingga komunikasi massa akan banyak dilakukan oleh masyarakat industri.

Definisi komunikasi massa dari Meletzke (1995) berikut ini memperlihatkan sifat dan ciri komunikasi massa yang satu arah dan tidak langsung sebagai akibat dari penggunaan media massa, juga sifat pesannya yang terbuka untuk semua orang. Dalam definisi Meletzke (1995) komunikasi massa diartikan sebagai setiap bentuk komunikasi yang menyampaikan pernyataan secara terbuka melalui media penyebaran teknis secara tidak langsung dan satu arah pada publik yang tersebar (Rahmat, 1999). Istilah tersebar menunjukkan bahwa komunikan sebagai pihak penerima pesan tidak berada di satu tempat, tetapi tersebar di berbagai tempat.

Definisi komunikasi massa menurut Freidson dibedakan dari jenis komunikasi lainnya dengan suatu kenyataan bahwa komunikasi massa dialamatkan kepada sejumlah populasi dari berbagai kelompok, dan bukan hanya satu atau beberapa individu atau sebagian khusus populasi. Komunikasi massa juga mempunyai anggapan tersirat akan adanya alat-alat khusus untuk menyampaikan komunikasi agar komunikasi itu dapat mencapai pada saat yang sama semua orang yang mewakili berbagai lapisan masyarakat (Rahmat, seperti yang disitir Komala, dalam Karlinah, dkk. 1999).

Dominock (2000) menyebutkan tentang dampak komunikasi massa pada pengetahuan, persepsi dan sikap orang-orang. Media massa yang menjadi agen sosialisasi (penyebaran nilai-nilai) memainkan peranan penting dalam transmisi sikap, persepsi dan kepercayaan. Rahmat merangkum definisi-definisi komunikasi massa menjadi: komunikasi massa diartikan sebagai jenis komunikasi yang ditujukan kepada sejumlah khalayak yang tersebar, heterogen, dan anonym melalui media cetak atau elektronik sehingga pesan yang sama dapat diterima secara serentak dan sesaat (Rahmat, 1999). Media massa secara pasti mempengaruhi pemikiran dan tindakan khalayak. Bukti sederhana terjadi pada seseorang remaja laki-laki yang mengenakan topi seperti yang dipakai aktor dalam satu tayangan komedi di televisi. Anak-anak

lainnya pun dengan segera menirunya. Budaya, sosial dan politik di pengaruhi oleh media (Agee. 2001).

2.4 Teori dan Fungsi media massa

Teori komunikasi:

1. Four theory of the press (Empat teori press)

Ardianto (2004) Tiga orang cendekiawan Amerika, masing – masing Fred S. Siebert, Theodore Peterson, dan Wilbur Schramm pada tahun 1956 menerbitkan sebuah buku dengan judul “Four Theory of The Press”. Yang pada mulanya hanya sebagai teori pers akan tetapi seiring perkembangan zaman maka dapat disebut juga sebagai teori media massa.

Empat teori pers ini yaitu :

a. Teori otoriter :

Aplikasi teori ini dimulai pada abad 16 di Inggris, Prancis, dan Spanyol yang pada zaman berikutnya meluas ke Rusia, Jerman, Jepang, dan negara – negara lain di Asia dan Amerika Latin. Menurut Fred S. Siebert teori otoriter menyatakan bahwa hubungan media massa dengan masyarakat ditentukan oleh asumsi – asumsi filsafat yang mendasar tentang manusia dan Negara. Dalam hal ini tercakup : (1) sifat manusia, (2) sifat masyarakat, (3) hubungan antara manusia dengan Negara, dan (4) masalah filsafat yang mendasar, sifat pengetahuan dan sifat kebenaran.

b. Teori liberalisme

Seperti halnya teori otoriter, teori liberal juga dikemukakan oleh Fred S. Siebert. Ditegaskan olehnya bahwa untuk memahami prinsip – prinsip pers dibawah pemerintahan demokratis, seseorang harus memahami filsafat dasar dari liberalisme yang dikembangkan pada abad 17 dan 18. Manusia menurut paham liberalisme adalah manusia berbudi pekerti dan merupakan tujuan bagi dirinya sendiri. Kebahagiaan dan kesejahteraan seseorang adalah tujuan masyarakat.

c. Teori komunis soviet

Schramm berpendapat bahwa pengawasan terhadap media massa harus berpijak pada mereka yang memiliki fasilitas, sarana percetakan, stasiun siaran, dan lain – lain. Selama kelas kapitalis mengawasi fasilitas fisik ini, kelas buruh tidak akan

mempunyai akses pada saluran – saluran komunikasi. Kelas buruh harus mempunyai sarana komunikasi sendiri.

d. Teori tanggung jawab sosial

Dasar pemikiran utama dalam teori ini adalah bahwa kebebasan dan kewajiban berlangsung secara beriringan, dan pers yang menikmati kedudukan dalam pemerintahan yang demokratis, berkewajiban untuk bertanggung jawab kepada masyarakat dalam melaksanakan fungsi – fungsi tertentu yang hakiki.

2. Individual differences theory (Teori perbedaan individual)

Nama teori yang diketengahkan oleh Melvin D. Defleur ini menelaah perbedaan – perbedaan di antara individu – individu sebagai sasaran media massa ketika mereka diterpa sehingga menimbulkan efek tertentu. Menurut teori ini individu – individu sebagai anggota khalayak sasaran media massa secara selektif, menaruh perhatian kepada pesan – pesan terutama pada kepentingannya, konsisten terhadap sikap – sikapnya, sesuai dengan kepercayaannya yang didukung oleh nilai – nilainya. Tanggapannya terhadap pesan – pesan tersebut diubah oleh tatanan psikologisnya. Jadi, efek media massa pada khalayak massa itu tidak seragam, melainkan beragam disebabkan secara individual berbeda satu sama lain dalam struktur kejiwaannya.

3. Social categories theory (Teori kategori sosial)

Melvin L. DeFleur selaku pakar yang menampilkan teori ini mengatakan bahwa teori kategori sosial menyatakan adanya perkumpulan – perkumpulan, kategori sosial pada masyarakat urban-industrial yang perilakunya ketika diterpa perangsang-perangsang tertentu hampir seragam. Asumsi dasar dari teori kategori sosial adalah teori sosiologis yang menyatakan bahwa meskipun masyarakat modern sifatnya heterogen, penduduk yang memiliki sejumlah ciri – ciri yang sama akan mempunyai pola hidup tradisional yang sama. Persamaan gaya, orientasi dan perilaku berkaitan pada suatu gejala seperti pada media massa dalam perilaku yang seragam.

4. Social relationship theory (Teori hubungan sosial)

Menurut Melvin L. DeFleur hubungan sosial secara informal berperan penting dalam mengubah perilaku seseorang ketika diterpa pesan komunikasi massa. Orang yang sering terlibat dalam komunikasi dengan media massa itu disebut dengan pemuka pendapat sebagai terjemahan dari opinion leader, karena segera dijumpai bahwa mereka berperan penting dalam membantu pembentukan pengumpulan suara dalam rangka pemilihan umum. Mereka tidak hanya meneruskan informasi, tetapi juga interpretasi terhadap pesan komunikasi yang mereka terima.

5. Cultural norms theory (Teori norma budaya)

Teori norma budaya menurut Melvin DeFleur hakikatnya adalah bahwa media massa melalui penyajiannya yang selektif dan penekanan – penekanannya pada tema tertentu. Menciptakan kesan – kesan pada khalayak dimana norma – norma budaya umum mengenai topik yang diberi bobot itu, dibentuk dengan cara – cara tertentu. Oleh karena itu perilaku individual biasanya dipandu oleh norma – norma budaya mengenai suatu hal tertentu, maka media komunikasi secara tidak langsung akan mempengaruhi perilaku.

6. Social learning theory (Teori belajar secara sosial)

Teori belajar secara sosial yang ditampilkan oleh Albert Bandura ini mengkaji proses – proses belajar melalui media massa sebagai tandingan terhadap proses belajar secara tradisional. Dia juga menyatakan bahwa social learning theory menganggap media massa sebagai agen sosialisasi yang utama disamping keluarga, guru, dan sahabat karib. Dalam belajar secara sosial langkah pertama adalah perhatian (attention) terhadap suatu peristiwa.

7. Diffusion of innovation model (Model difusi inovasi)

Everett M. Rogers mendefinisikan difusi sebagai proses dimana suatu inovasi dikomunikasikan melalui saluran tertentu dalam jangka waktu tertentu diantara para anggota suatu sistem sosial. Difusi adalah suatu jenis khusus komunikasi yang berkaitan dengan penyebaran pesan – pesan sebagai ide baru. Sedangkan komunikasi didefinisikan sebagai proses dimana para pelakunya menciptakan informasi dan saling pertukaran informasi tersebut untuk mencapai pengertian bersama. Unsur – unsur utama difusi ide adalah inovasi, yang dikomunikasikan melalui saluran tertentu, dalam jangka waktu tertentu, diantara para anggota suatu sistem sosial.

Ciri – ciri inovasi menurut Rogers :

- a. relative advantage (keuntungan relatif)
- b. compatibility (kesesuaian)
- c. complexity (kerumitan)
- d. trialability (kemungkinan dicoba)
- e. observability (kemungkinan diamati)

8. Agenda setting model (Model penataan agenda)

Agenda setting model untuk pertama kali ditampilkan oleh M.E. Mc. Combs dan D.L. Shaw pada tahun 1972. Kedua pakar tersebut mengatakan bahwa jika media memberikan tekanan pada suatu peristiwa, maka media itu akan mempengaruhi

khalayak untuk menganggapnya penting. Sementara itu Manheim dalam pemikirannya tentang konseptualisasi agenda yang potensial untuk memahami proses agenda setting menyatakan bahwa agenda setting meliputi tiga agenda, yaitu :

1. Agenda media, dimensi :

- visibility (jumlah dan tingkat menonjolnya berita)
- audience salience (tingkat menonjol bagi khalayak)
- valence (cara pemberitaan berita)

2. Agenda khalayak, dimensi :

- familiarity (keakraban)
- personal salience (menonjol pribadi)
- favorability (kesenangan)

3. Agenda kebijaksanaan, dimensi :

- support (dukungan)
- likelihood of action (kemungkinan kegiatan)
- freedom of action (kebebasan bertindak)

9. Uses and gratifications model (Model kegunaan dan kepuasan)

Pendekatan uses and gratifications untuk pertama kali diperkenalkan oleh Elihu Katz (1959) dalam suatu artikel sebagai reaksinya terhadap pernyataan Bernard Berelson (1959) bahwa penelitian komunikasi tampaknya akan mati. Katz menegaskan bahwa bidang kajian yang sedang sekarat itu adalah studi komunikasi massa sebagai persuasi. Model uses and gratifications menunjukkan bahwa yang menjadi permasalahan utama bukanlah bagaimana media mengubah sikap dan perilaku khalayak, tetapi bagaimana media memenuhi kebutuhan pribadi dan sosial khalayak. Jadi, bobotnya adalah pada khalayak yang aktif, yang sengaja menggunakan media untuk tujuan khusus.

10. Clozentropy theory (Teori clozentropy)

Istilah clozentropy merupakan paduan dari close procedure dari W.L Taylor dan entropy dari teori komunikasi yang disampaikan oleh Claude E. Shannon dan W. Weaver. Penelitian dengan landasan teori ini dilakukan karena ternyata disatu pihak komunikasi internasional mencakup pesan – pesan dari Negara A dalam bahasa X diterjemahkan kedalam bahasa Y ketika disampaikan ke Negara B, akan tetapi dilain pihak ada komunikasi internasional yang tidak memerlukannya.

Menurut Laswell ahli ilmu politik Amerika Serikat pada tahun 1948 mengemukakan suatu ungkapan yang sangat terkenal dalam teori dan penelitian

komunikasi massa. Ungkapan yang merupakan cara sederhana untuk memahami proses komunikasi massa adalah dengan menjawab pertanyaan sebagai berikut :

Formula Lasswell

- Siapa (Who)
- Berkata apa (Says what)
- Melalui saluran apa (in which Channel)
- Kepada siapa (to Whom)
- Dengan efek apa (with what Effect)

Ungkapan dalam bentuk pertanyaan yang dikenal sebagai Formula Lasswell ini, meskipun sangat sederhana atau terlalu menyederhanakan suatu fenomena komunikasi massa, telah membantu mengorganisasikan dan memberikan struktur pada kajian terhadap komunikasi massa. Selain dapat menggambarkan komponen-komponen dalam proses komunikasi massa, Lasswell sendiri menggunakan formula ini untuk membedakan berbagai jenis penelitian komunikasi. Pengaruh Komunikasi Massa Terhadap Individu Penyuluhan merupakan suatu bentuk proses komunikasi pembangunan yang ikut berperan dalam penyebaran informasi atau inovasi kepada masyarakat, dalam kegiatan penyuluhan pertanian aktivitas komunikasi berperan sangat penting, seperti yang diungkapkan dalam Nasution (1989) bahwa tanpa kemampuan berkomunikasi yang memadai, rasanya agak mustahil bagi kegiatan penyuluhan dapat sukses dalam tugasnya menyampaikan informasi dan mengajak anggota masyarakat berubah dalam hal pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Dalam hal itu diperlukan sarana dan prasarana untuk penyaluran informasi pertanian, pemilihan bahan-bahan informasi harus efektif dan disesuaikan dengan kebutuhan dan sasaran pengguna. Setiap jenis media penyuluhan pertanian mempunyai kelebihan dan kekurangan sehingga harus selalu dipertimbangkan dalam pemilihan media yang akan digunakan.

Teori komunikasi massa ada dengan teori peluru, merupakan konsep awal sebagai efek komunikasi massa yang oleh para teoritis komunikasi tahun 1970 an dinamakan pula hypodermic needle theory yang dapat diterjemahkan sebagai teori jarum hipodermik. Teori ini ditampilkan pada tahun 1950 an setelah peristiwa penyiaran kaleidoskop stasiun radio CBS di Amerika berjudul "The Invasion From Mars". Wilbur Schramm pada tahun 1950 an itu mengatakan bahwa seorang komunikator dapat menembakkan peluru komunikasi yang begitu ajaib kepada khalayak yang pasif tidak berdaya. Tetapi pada tahun 1970 an Schramm meminta

pada khalayak peminatnya agar teori peluru komunikasi itu tidak ada, sebab khalayak yang menjadi sasaran media massa itu ternyata tidak pasif. Pernyataan Schramm tentang pencabutan teorinya tersebut didukung oleh Paul Lazarsfeld dan Raymond Bauer. Lazarsfeld mengatakan bahwa jika khalayak diterpa peluru komunikasi, mereka tidak jatuh terjerembab. Kadang – kadang peluru itu tidak menembus. Adakalanya efek yang timbul berlainan dengan tujuan si penembak. Sementara itu Raymond Bauer menyatakan bahwa khalayak sasaran tidak pasif, mereka bandel (stubborn). Secara aktif mereka mencari yang diinginkan dari media massa. Jika menemukannya, lalu melakukan interpretasi sesuai dengan predisposisi dan kebutuhannya.

Gamble dan Gamble (2001) menyebutkan banyak orang menghabiskan waktunya sekitar tujuh jam untuk mengkonsumsi media massa ditengah kesibukan pekerjaannya. Mereka juga punya pilihan media yang sangat spesifik seperti tabloid yang berkaitan dengan pekerjaannya. Peranan media massa tabloid pertanian sangat baik dalam meningkatkan pengetahuan para penggiat pembangunan pertanian khususnya bagi petani, karena tabloid menspesialisasikan isi berita di bidang tertentu bias lebih mendalam.

Menurut Karlinah, dkk. (1999) mengemukakan fungsi media massa adalah :

a. Fungsi Informasi

Media massa adalah penyebar informasi bagi pembaca, pendaengar atau pemirsa. Berbagai informasi dibutuhkan oleh khalayak media massa yang bersangkutan sesuai dengan kepentingan khalayak. Khalayak sebagai manusia sosial akan selalu merasa haus informasi tentang segala sesuatu yang terjadi disekitarnya.

b. Fungsi Pendidikan

Media massa merupakan sarana pendidikan bagi khalayaknya (*mass education*). Karena media massa banyak menyajikan hal-hal yang sifatnya mendidik. Salah satu cara mendidik yang dilakukan media massa adalah melalui pengajaran nilai, etika, serta aturan-aturan yang berlaku kepada pemirsa atau pembaca.

c. Fungsi Mempengaruhi

Fungsi mempengaruhi dari media massa secara implisit terhadap tajuk/editorial, features, iklan, artikel dan sebagainya. Khalayak dapat terpengaruh oleh iklan-iklan yang di publikasikan oleh tabloid.

d. Fungsi proses pengembangan mental

Untuk mengembangkan wawasan, kita membutuhkan berkomunikasi dengan orang lain. Dengan berkomunikasi, manusia akan bertambah pengetahuannya dan berkembang intelektualitasnya. Hal tersebut diperoleh dari pengalaman pribadinya dan dari orang lain. Pengalaman dapat membantu manusia untuk memahami betapa besar ketergantungan manusia kepada komunikasi, karena komunikasi dapat manusia dalam perkembangan mentalnya.

e. Fungsi adaptasi lingkungan

Schramm, pada Karlinah, dalam Karlinah, dkk (1999) mengatakan bahwa “apabila kita akan berkomunikasi dengan orang lain, pertama-tama yang harus dilakukan oleh seorang komunikator adalah mengatakan kesamaan makna dengan koimunikan”. Dari pernyataan tersebut tersirat bahwa antara komunikator dengan komunikan harus melakukan penyesuaian (adaptasi) dengan lingkungan yang baru. Proses adaptasi ini berlangsung sejak kita lahir sampai akhir hayat.

d. Fungsi memanipulasi lingkungan

Bukanlah sebagai yang negatif, manipulasi lingkungan artinya berusaha untuk mempengaruhi. Setiap orang berusaha untuk saling mempengaruhi dunia dan orang-orang yang berada di sekitarnya. Dalam fungsi manipulasi, komunikasi digunakan sebagai alat kontrol utama dan pengaturan lingkungan.

2.5 Media Massa Tabloid

Edisi perdana tabloid yang diluncurkan di Amerika pada pertengahan 1930-an memperoleh kesuksesan besar. Tabloid telah membuat segmentasi pasar tersendiri dan membuat fenomena baru dalam dunia media massa cetak di Amerika. Munculnya nama-nama majalah seperti *Scientific American*, *Psychology Today* secara aktif membentuk segmen pembaca baru (Dominick, 2000:209). Sejarah keberadaan majalah sebagai media massa di Indonesia dimulai pada masa menjelang dan awal kemerdekaan Indonesia. Di Jakarta pada tahun 1945 terbit majalah bulanan dengan nama *Puntja Raja* pimpinan Markoem Djojohadisoeparto dengan prakata dari Ki Hadjar Dewantoro selaku Menteri Pendidikan pertama RI. Di Ternate, pada bulan Oktober 1945 Arnold Monoutu dan dr. Hassan Missouri menerbitkan majalah

mingguan Menara Merdeka yang memuat berita-berita disiarkan di RRI. (Elvinaro,2004)

Karakteristik tabloid (Elvinaro, 2004) :

1. Penyajian lebih dalam

Frekuensi terbit tabloid pada umumnya adalah mingguan, selebihnya dwi mingguan, bahkan bulanan (1 x sebulan). Majalah berita biasanya terbit mingguan, sehingga para reporternya punya waktu yang cukup lama untuk memahami dan mempelajari suatu peristiwa. Mereka juga mempunyai waktu untuk melakukan analisis terhadap peristiwa tersebut, sehingga penyajian berita dan informasinya dapat dibahas secara mendalam. Analisis beritanya dapat dipercaya dan didasarkan pada buku referensi yang relevan dengan peristiwa. Sebagai contoh, berita kekerasan, korupsi, kebakaran, dan kecelakaan pesawat terbang yang sudah kita baca didalam surat kabar, atau kita dengar di dalam televisi, tetap dapat kita baca dalam tabloid tanpa kita rasa berita tersebut tidak aktual (basi). Kuncinya adalah, berita-berita dalam majalah disajikan lebih lengkap, karena dibubuhi latar belakang peristiwa atau *unsure why* dikemukakan secara lengkap, begitu pula peristiwanya atau proses terjadinya peristiwa (*unsure how*) dikemukakan secara kronologis.

2. Nilai aktualitas lebih lama

Apabila nilai aktualitas surat kabar hanya berumur satu hari, maka nilai aktualitas tabloid bisa satu minggu. Sebagai contoh, kita akan menganggap usang surat kabar kemarin atau dua hari yang lalu bila kita baca saat ini. Akan tetapi kita tidak pernah menganggap usang tabloid yang terbit dua atau tiga hari yang lalu. Sebagaimana kita alami bersama, bahwa dalam membaca topik yang kita senangi atau topik yang relevan dengan profesi kita, hari esok dan seterusnya kita membaca topik lain sebagai referensi. Dengan demikian, majalah mingguan baru tuntas kita baca dalam tempo tiga atau empat hari.

3. Gambar/foto lebih banyak

Jumlah halaman tabloid lebih banyak, sehingga selain penyajian beritanya yang mendalam, majalah juga dapat menampilkan gambar/foto yang lengkap, dengan ukuran besar dan kadang-kadang berwarna, serta kualitas kertas yang digunakannya pun lebih baik. Foto-foto yang ditampilkan tabloid memiliki daya tarik tersendiri, apalagi apabila foto tersebut sifatnya eksklusif. Seperti contohnya dalam tabloid pertanian suara AFTA ada sebuah rubrik organik, yang isinya mempelajari budidaya

tanaman sayuran dengan system organik. Maka banyak menampilkan foto dan gambar dengan warna menarik. Daya tarik foto sangat besar bagi pembacanya, karena itu promosi tabloid edisi terbaru seringkali menonjolkan foto.

4. Cover (sampul) sebagai daya tarik

Disamping foto, cover atau sampul majalah juga merupakan daya tarik sendiri. Cover adalah ibarat pakaian dan aksesorisnya pada manusia, Cover tabloid biasanya menggunakan kertas yang bagus dengan gambar dan warna yang menarik pula. Menarik tidaknya cover suatu, sangat tergantung tipe dari tabloidnya, serta konsistensi atau kejengalan masalah tersebut dalam menampilkan ciri khasnya. Misalnya, cover tabloid berita mingguan Gatra yang memiliki ciri khas sisi sekeliling sisi bewarna merah, menampilkan foto atau lukisan orang yang menjadi fokus pemberitaan. Dalam hal ini cover mencerminkan isi dari rubrik “laporan utama” tabloid Gatra, dan dapat dipastikan bahwa laporan utama itu diangkat dari peristiwa (berita) yang paling hangat dan paling menarik. Dengan demikian secara sekilas pembaca akan mengetahui berita utama tabloid Gatra. Cover tabloid pertanian pada umumnya lebih mengutamakan nilai pengetahuan baru untuk petani di bidang pertanian seperti tabloid AFTA mempunyai cover yang menggambarkan info pertanian.

Tabloid pertanian berfungsi sebagai bahan publikasi untuk menyebarluaskan informasi pertanian, khususnya masyarakat petani dan masyarakat lainnya yang menaruh minat terhadap pembangunan pertanian. (Samsudin, 1994).

Dalam penggunaan media cetak tabloid sebagai media pertanian, ada beberapa hal yang harus diperhatikan (Kushartanti, 2001) yaitu :

1. Gaya bahasa, kata-kata dan istilah harus mudah dimengerti, kalimatnya ringkas dan jelas sesuai dengan tingkat kemampuan sasaran
2. Sebaiknya kata yang tertulis dilengkapi dengan gambar atau foto agar lebih jelas dan mudah dimengerti.
3. Tulisan atau materi yang disajikan harus bersifat nyata, baik, dan menguntungkan sesuai dengan kebutuhan sasaran.
4. Harus mengandung daya penarik pembaca, kertas yang baik, bewarna, bergambar, atau bentuknya menarik untuk di baca.

Menurut Hanafi (1986) yang mengemukakan tiga faktor yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan keefektifan tabloid, yaitu :

1. Dalam menyampaikan kode, pesan yang merupakan sekumpulan simpul hendaknya disusun sedemikian rupa, sehingga bermakna bagi sasaran.
2. Isi pesan hendaknya merupakan materi/bahan yang dipilih.
3. Wujud pesan adalah bentuk pesan yang dipilih oleh sumber.

Selanjutnya Kushartanti (2001) mengungkapkan bahwa untuk meningkatkan keefektifan media cetak disarankan agar media :

1. Menyajikan topik yang sesuai dengan kebutuhan yang dianggap penting dan mendesak serta dapat diterapkan oleh masyarakat.
2. Menyajikan materi yang sesuai dengan masalah, minat, dan tingkat pendidikan pembaca.
3. Menghindari konsep yang sukar.
4. Menyusun fakta secara logis sehingga pembaca dapat mengikuti secara bertahap.
5. Menggunakan ilustrasi gambar dan foto yang sesuai.

Selain itu, Ban dan Hawkins (2005) menyatakan bahwa agar publikasi teknis yang diterbitkan oleh dinas-dinas penyuluhan efektif bagi sasaran/penggunaannya, media cetak tersebut harus dikemas dalam bentuk yang mudah dimengerti (*comprehensive*), artinya dengan menggunakan bahasa yang sederhana, menyusun dan merangkaikan perbedaan pendapat dengan jelas dan hal-hal pokok yang dinyatakan dengan singkat dan jelas. Isi pesan ditulis sesuai dengan kemampuan daya serap pembaca, dengan bahasa yang setingkat dengan pengertian mereka, dengan pilihan pesan yang diminati dan menggunakan media yang dikenal pembaca dengan menarik. Maka media tabloid yang baik akan memberikan manfaat bagi penggunaannya. Manfaat tersebut dapat berupa bertambahnya ilmu pengetahuan tentang hal-hal baru yang belum pernah diperoleh sebelumnya. Tabloid surat kabar ukuran kecil (setengah dari ukuran surat kabar biasa) yang banyak memuat berita secara singkat, padat, dan bergambar, mudah dibaca. Tulisan di bentuk ringkas dan padat. Tabloid sebenarnya adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih "tidak serius", terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, pertanian, dll. Meskipun demikian, dalam beberapa tahun terakhir, beberapa

surat kabar harian seperti Republika dan Koran Tempo telah pula mulai menggunakan format tabloid.

Tabloid adalah ucapan industri yang merujuk pada format surat kabar setiap penyebaran yang lebih kecil; sampai majalah mingguan atau semi-mingguan alternatif surat kabar bahwa fokus atas cerita dan hiburan yang menarik bagi lokal, sering menyalurkan cuma-cuma (sering di lebih kecil, format surat kabar yang dikira-kira oleh tabloid); atau ke sehelai koran bahwa cenderung untuk membuat sensasi dan menekankan atau berlebih-lebih atau cerita kejahatan menggemparkan, kolom gosip mengulang keji dan sindiran mengenai jiwa tokoh terkemuka yang sangat pribadi dan bintang olahraga, dan lain "berita makanan barang rongsokan yang" apa" yang dinamakan atau pos barang rongsokan (sering di lebih kecil, format surat kabar yang dikira-kira oleh tabloid). Sebagai "tabloid" masa sudah menjadi synonymous dengan koran pasar sedih di beberapa bidang, beberapa surat-surat format kecil yang meminta ukuran jurnalistik yang lebih tinggi merujuk pada sendiri sebagai koran "padat" malahan. Koran tabloid format benar-benar populer di Kerajaan Inggris di mana dimensi halamannya adalah sekitar 17 x 11 inci (430 mm × 280 mm).

III. METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Padang. Pemilihan tempat dilakukan secara sengaja (*purposive*) karena Kota Padang merupakan Ibu Kota Sumatera Barat. Pembaca dari Tabloid Pertanian Suara AFTA di Kota Padang terdiri dari beragam pekerjaan seperti penyuluh pertanian, pegawai dinas pertanian, konsultan PNPM-MP (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat-Mandiri Pedesaan), petani, dan dosen. Tabloid Pertanian Suara AFTA dibentuk di Kota Padang, jadi pembaca lebih mudah mendapatkan tabloid AFTA. Kota Padang juga mempunyai areal pertanian yang potensial seiring dengan perkembangan daerah pertanian di Sumatera Barat. Penelitian ini dilaksanakan selama 1 (Satu) bulan, terhitung mulai bulan Juli 2010.

3.2. Metode dan Teknik Pengambilan Sampel

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survei. Dalam survei, informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner. Umumnya, pengertian survei dibatasi pada penelitian yang datanya dikumpulkan dari sampel atas populasi untuk mewakili seluruh populasi. Ini berbeda dengan sensus yang informasinya dikumpulkan dari seluruh populasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah pembaca pelanggan Tabloid AFTA di Kota Padang. Pekerjaan responden yang diambil yaitu sebagai Petani, Dosen Fakultas Pertanian Unand, Penyuluh pertanian, Pegawai dinas pertanian, dan konsultan PNPM-MP. Sampel diambil dengan menggunakan *Multiple stage sample*, yaitu dengan ditarik dari kelompok populasi, tetapi tidak semua anggota kelompok populasi menjadi anggota sampel. Hanya sebagian dari anggota subpopulasi menjadi anggota sampel. Dari setiap kelompok populasi dipilih sejumlah anggota tertentu untuk dimasukkan dalam sampel dan tiap anggota kelompok tersebut mempunyai probabilitas yang sama untuk dimasukkan ke dalam sampel (Nazir, 2005). Jumlah sampel diambil sebanyak 30 orang dengan representative mewakili pembaca tabloid AFTA di Kota Padang.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan berbentuk data primer dan data sekunder. Data primer yang diperoleh dari wawancara ke pada pembaca Tabloid Pertanian Suara AFTA dan pimpinan redaksinya. Data sekunder dari instansi yang terkait menjadi pembaca Tabloid AFTA di Kota Padang yaitu yang terdaftar pada data distribusinya di kota padang seperti ke instansi Dinas Pertanian Peternakan dan Kehutanan Kota Padang, Dinas Pertanian Provinsi Sumatera Barat, BPM Provinsi, Satker Hortikultura Dinas Pertanian, Satker Pangan Dinas Pertanian, PPH Dinas Pertanian, Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Barat, dan Yayasan AFTA Kota Padang.

3.4. Aspek Penelitian

Dalam pencapaian tujuan penelitian, yaitu :

1. Mengetahui alur pendistribusian Tabloid AFTA di kota Padang.
 - a. Jumlah cetak Tabloid AFTA untuk distribusi di kota Padang.
 - b. Alur penyebaran informasi Tabloid AFTA sampai kepada petani di kota Padang.
 - c. Alur penyebaran informasi Tabloid AFTA sampai kepada instansi-instansi pemerintahan terkait.
2. Mendiskripsikan persepsi dari pembaca Tabloid AFTA sebagai media massa dalam memberikan informasi.
 - a. Faktual, merupakan suatu kenyataan, sesuai dengan fakta di lapangan, logis, ada dokumentasi, bisa diimplementasikan dan tidak berbohong. Tulisan atau materi yang disajikan harus bersifat nyata, baik, dan menguntungkan sesuai dengan kebutuhan sasaran (Kushartanti,2001)
 - b. Aktual, menyajikan informasi yang berbobot penting apabila nilai aktualitas surat kabar hanya berumur satu hari, maka nilai aktualitas tabloid bisa satu minggu (Elvinaro, 2004).
 - c. Informatif, merupakan bersifat memberi informasi, bersifat menerangkan, penerangan harus bersifat edukatif, stimulatif, dan persuasif yang cepat dalam memberikan informasi yang terbaru. Menyajikan topik yang sesuai

dengan kebutuhan yang dianggap penting dan mendesak serta dapat diterapkan oleh masyarakat (Kushartanti, 2001)

- d. Inovatif, merupakan bersifat memperkenalkan sesuatu yg baru, bersifat pembaruan (kreasi baru) dan merupakan ide-ide baru yang kreatif untuk menciptakan suatu hal yang lebih baik lagi dari sebelumnya. Melalui media massa sebagai komunikator komunikasi massa, kita sebagai komunikator memperoleh informasi tentang benda, orang atau tempat yang belum pernah kita kunjungi secara langsung (Ardianto, 2004).
- e. Tepat sasaran, merupakan informasi yang sesuai untuk menjawab permasalahan-permasalahan terjadi pada pertanian, Dalam menyampaikan kode, pesan yang merupakan sekumpulan simpul hendaknya disusun sedemikian rupa, sehingga bermakna bagi sasaran (Hanafi, 1986)

3.5. Analisa Data

Analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisa deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami (Creswell, 1998). Moleong (2007) mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Tujuan pertama dengan mendeskripsikan alur informasi tabloid AFTA dengan mewawancarai pimpinan redaksi, distributor tabloid AFTA dan mewawancarai ke pihak-pihak yang menyebarkan sampai ke petani. Pada distributor menanyakan bagaimana cara mendapatkannya dan menanyakan kemana sistem alur penyebaran distribusi Tabloid Pertanian Suara AFTA sampai ke pembaca petani, instansi, dan pelanggan umum yang ingin mendapatkannya. Pada pihak-pihak instansi mewawancarai apakah sampai Tabloid Pertanian Suara AFTA dengan lancar setiap bulannya dan ke pihak-pihak yang menyebarkan sampai ke petani apakah sampai Tabloid Pertanian Suara AFTA ke petani. Pada petani apakah menerima Tabloid Pertanian Suara AFTA dengan lancar setiap bulannya. Tujuan kedua dengan mendeskripsikan persepsi pembaca

mengenai isi informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA dengan mewawancarai responden pembaca menggunakan kuisioner penelitian. Dari 30 orang responden pembaca terdapat enam orang penyuluh pertanian, enam orang konsultan PNPM-MP, lima orang Dosen Fakultas Pertanian Universitas Andalas, lima orang pegawai dinas pertanian dan delapan orang petani yang mempersepsikan Tabloid Pertanian Suara AFTA secara umum dimana tidak mempersepsikan suatu edisinya. Namun pada Tabloid Pertanian Suara AFTA edisi bulan Juli 2010 di persepsikan dengan mengambil seorang responden penyuluh pertanian, seorang Dosen Fakultas Pertanian Universitas Andalas, dan seorang petani. Dengan memilih 4 jenis rubrik permanen yang di persepsikan, yakni rubrik Laporan Utama, Rubrik Pertanian Organik, Rubrik Pembangunan Pertanian dan Rubrik Dunia Tani.

Deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan dengan jelas bagaimana keadaan di lapangan (observasi). Menurut Moleong (1995), analisa deskriptif kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa deskripsi secara keseluruhan dari fenomena sosial yang ada di daerah penelitian.

Persepsi pembaca dinilai “Ya” atau “Tidak” mempersepsikan Tabloid Pertanian Suara AFTA dari segi faktual, aktual, informatif, inovatif dan tepat sasaran isi informasinya, maka rumusannya (Supranto, 1999) :

$$\frac{\text{Jumlah sampel yang menyatakan "Ya"}}{\text{Jumlah seluruh sampel}} \times 100 \%$$

Jumlah seluruh sampel

Persepsi pembaca mengenai isi informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA dapat dikatakan faktual, aktual, informatif, inovatif, dan tepat sasaran apabila persentase rata-rata penilaian pembaca yang menyatakan “Ya” setiap kategori persepsi memperoleh persentase rata-rata yaitu >50%.

Persepsi pembaca mengenai isi informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA dapat dikatakan tidak faktual, aktual, informatif, inovatif, dan tepat sasaran apabila persentase rata-rata penilaian pembaca yang menyatakan “Ya” setiap kategori persepsi memperoleh persentase rata-rata yaitu <50%.

3.6. Definisi Operasional

1. "Tabloid" mempunyai karakteristik penyajian lebih dalam dan terbit dengan periode tertentu seperti mingguan dan bulanan, nilai aktualitas lebih lama, gambar/foto lebih banyak, cover (sampul) sebagai daya tarik. Tabloid Pertanian berfungsi sebagai bahan publikasi untuk menyebarluaskan informasi pertanian, khususnya masyarakat petani dan masyarakat lainnya yang menaruh minat terhadap pembangunan pertanian (Samsudin, 1994)
2. Persepsi pada hakikatnya adalah merupakan proses penilaian seseorang terhadap obyek tertentu. Menurut Young (1956) persepsi merupakan aktivitas mengindra, mengintegrasikan dan memberikan penilaian pada obyek-obyek fisik maupun obyek sosial, dan penginderaan tersebut tergantung pada stimulus fisik dan stimulus sosial yang ada di lingkungannya. Sensasi-sensasi dari lingkungan akan diolah bersama-sama dengan hal-hal yang telah dipelajari sebelumnya baik hal itu berupa harapan-harapan, nilai-nilai, sikap, ingatan dan lain-lain.
3. Faktual, merupakan suatu kenyataan, sesuai dengan fakta di lapangan, logis, ada dokumentasi, bisa diimplementasikan dan tidak berbohong. Tulisan atau materi yang disajikan harus bersifat nyata, baik, dan menguntungkan sesuai dengan kebutuhan sasaran (Kushartanti, 2001)
4. Aktual, menyajikan informasi yang berbobot penting apabila nilai aktualitas surat kabar hanya berumur satu hari, maka nilai aktualitas tabloid bisa satu minggu (Elvinaro, 2004).
5. Informatif, merupakan bersifat memberi informasi, bersifat menerangkan, penerangan harus bersifat edukatif, stimulatif, dan persuasif yang cepat dalam memberikan informasi yang terbaru. Menyajikan topik yang sesuai dengan kebutuhan yang dianggap penting dan mendesak serta dapat diterapkan oleh masyarakat (Kushartanti, 2001)
6. Inovatif, merupakan bersifat memperkenalkan sesuatu yg baru, bersifat pembaruan (kreasi baru) dan merupakan ide-ide baru yang kreatif untuk menciptakan suatu hal yang lebih baik lagi dari sebelumnya. Melalui

media massa sebagai komunikator komunikasi massa, kita sebagai komunikan memperoleh informasi tentang benda, orang atau tempat yang belum pernah kita kunjungi secara langsung (Ardianto, 2004).

7. Tepat sasaran, merupakan informasi yang sesuai untuk menjawab permasalahan-permasalahan terjadi pada pertanian, Dalam menyampaikan kode, pesan yang merupakan sekumpulan simpul hendaknya disusun sedemikian rupa, sehingga bermakna bagi sasaran (Hanafi, 1986)

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Profil Tabloid Pertanian Suara AFTA

Yayasan AFTA merupakan Yayasan Alumni Fakultas Pertanian Universitas Andalas. Yayasan ini didirikan untuk memberdayakan Alumni, Almamater dan petani melalui pembinaan dan pendidikan. Pendirian yayasan ini untuk menjalin silaturahmi civitas akademi mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Andalas, Alumni dan masyarakat petani.

Visi Yayasan AFTA adalah menggaling persatuan, kemandirian serta kesejahteraan Alumni Almamater dalam pembangunan yang berbasis kerakyatan.

Sedangkan Misi Yayasan AFTA adalah :

1. Menggaling persatuan dan kesatuan alumni serta Almamater Fakultas Pertanian Universitas Andalas.
2. Menggaling partisipasi Alumni dalam meningkatkan citra Alumni dan Almamater.
3. Menjembatani kepentingan alumni, almamater dan petani dengan pemerintah dan lembaga lainnya.
4. Melaksanakan usaha-usaha produktif yang bernilai ekonomis (Yayasan AFTA, 2010).

Selain itu, Yayasan AFTA juga melakukan banyak kegiatan yang semuanya bertujuan untuk memajukan pembangunan pertanian. Unit kegiatan Yayasan AFTA lainnya adalah :

1. Membentuk dan melaksanakan usaha perbankan,
2. Membentuk dan melaksanakan usaha agribisnis,
3. Membentuk dan melaksanakan usaha kegiatan perbankan
4. Melakukan kegiatan pembinaan pemberdayaan alumni dan masyarakat melalui lembaga pemberdayaan masyarakat.
5. Melakukan pembinaan kepada petani melalui lembaga pembinaan dan pemberdayaan petani.
6. Menerbitkan media cetak sebagai wadah komunikasi dan bertukar pikiran bagi alumni, masyarakat dan petani.

7. Mengadakan dialog-dialog terbatas.
8. Mengadakan kegiatan-kegiatan sosial baik internal dan eksternal serta pemberian beasiswa.
9. Melayani konsultan agribisnis

Seperti yang telah diuraikan pada unit kegiatan yayasan AFTA bahwa salah satu unit kegiatan yayasan ini adalah menerbitkan media cetak sebagai wadah komunikasi bagi petani dan masyarakat. Tabloid yang diterbitkan oleh yayasan ini diberi nama "Tabloid Pertanian Suara AFTA" yang terbit sejak Juli tahun 2003 (Yayasan AFTA, 2010). Penerbitan tabloid ini di latar belakang oleh karena sangat kurangnya ekspose tentang kegiatan-kegiatan pertanian dan informasi-informasi terkini di bidang pertanian khususnya di Sumatera Barat. Penulis berita maupun artikel isi informasi dominan di tulis oleh para redaksi-redaksi yang berasal dari alumni Fakultas Pertanian Universitas Andalas, petani pakar, pihak pemerintah, akademisi dan lain sebagainya. Rubrik-rubrik yang diterbitkan sangat beragam, mulai dari berita on farm sampai of farm dalam usaha tani.

Redaksi Tabloid Pertanian Suara AFTA mengupayakan Tabloid yang berisikan informasi pembangunan pertanian : Faktual : merupakan suatu kenyataan, sesuai dengan fakta di lapangan, logis, ada dokumentasi, bisa diimplementasikan dan tidak berbohong. Tulisan atau materi yang disajikan harus bersifat nyata, baik, dan menguntungkan sesuai dengan kebutuhan sasaran (Kushartanti, 2001). Aktual, menyajikan informasi yang berbobot penting apabila nilai aktualitas surat kabar hanya berumur satu hari, maka nilai aktualitas tabloid bisa satu minggu (Elvinaro, 2004). Informatif merupakan bersifat memberi informasi, bersifat menerangkan, penerangan harus bersifat edukatif, stimulatif, dan persuasif yang cepat dalam memberikan informasi yang terbaru. Menyajikan topik yang sesuai dengan kebutuhan yang dianggap penting dan mendesak serta dapat diterapkan oleh masyarakat (Kushartanti, 2001). Inovatif, merupakan bersifat memperkenalkan sesuatu yg baru, bersifat pembaruan (kreasi baru) dan merupakan ide-ide baru yang kreatif untuk menciptakan suatu hal yang lebih baik lagi dari sebelumnya. Melalui media massa sebagai komunikator komunikasi massa, kita sebagai komunikan memperoleh informasi tentang benda, orang atau tempat yang belum pernah kita kunjungi secara langsung (Ardianto, 2004). Tepat sasaran, merupakan informasi yang sesuai untuk menjawab permasalahan-permasalahan terjadi pada pertanian, Dalam menyampaikan kode,

pesan yang merupakan sekumpulan simpul hendaknya disusun sedemikian rupa, sehingga bermakna bagi sasaran (Hanafi, 1986)

Tabloid Pertanian Suara AFTA terbit dalam sekali sebulan setiap edisinya, jumlah tabloid yang diterbitkan setiap bulannya adalah 3000-4000 eksemplar. Harga Tabloid Pertanian Suara AFTA seharga Rp.6000,- dan untuk di luar daerah Sumatera Barat harganya di tambah dengan ongkos kirim. Tabloid ini tidak dapat di peroleh di pasar eceran secara bebas karena sistem penjualan langsung di distribusikan oleh pengurus Tabloid Pertanian Suara AFTA bagi pihak-pihak instansi yang ingin memesan untuk bisa menjadi pelanggan (Yayasan AFTA, 2010).

4.2 Gambaran Umum Responden Penelitian

Tabel 1. Identitas responden pembaca Tabloid Pertanian Suara AFTA

Identitas respon	Kategori	Jumlah	Persentase
Umur	20-35 Tahun	6	18%
	36-50 Tahun	19	57,5%
	51-65 Tahun	8	24,2%
Pendidikan	SD	-	0%
	SMP	2	6,0%
	SMU	6	18,1%
	Perguruan tinggi	25	75,7%
Jenis Kelamin	Laki-laki	22	66,6%
	Perempuan	11	33,3%
Pekerjaan	Penyuluh pertanian	7	21,2%
	Pegawai dinas pertanian	5	15,1%
	Konsultan PNPM-MP	6	18,1%
	Petani	9	27,7%
	Dosen	6	18,1%

Dari Tabel 1 dapat dijelaskan responden yang berumur antara 36-50 tahun merupakan responden terbanyak yaitu sebanyak 19 orang responden (57,5%) responden dalam umur ini karena merupakan responden yang aktif sebagai penyuluh pertanian, dosen, petani, pegawai dinas pertanian dan PNPM-MP, yang berumur 51-

65 tahun sebanyak 8 orang responden (24,2%) responden yang terdapat pada pegawai dinas pertanian dan petani, dan yang paling sedikit pada umur 20-35 tahun yaitu sebanyak 6 orang responden (18%) pada responden ini terdapat responden penyuluh pertanian, pegawai dinas pertanian, dan konsultan PNPM-MP. Responden jika berumur 36- 50 tahun merupakan responden yang sudah profesional dalam pekerjaan. Pada tingkat pendidikan pembaca responden paling banyak pada tingkat pendidikan perguruan tinggi yaitu sebanyak 25 orang responden dari 33 orang responden (75,7%) karena pembaca yang mempunyai pendidikan tinggi akan memberikan persepsi yang lebih baik dalam menilai, tingkat pendidikan SMU yaitu sebanyak 6 orang responden (18,1%) , tingkat pendidikan SMP yaitu sebanyak 2 orang responden (6,0%) dan tidak ada pada tingkat pendidikan SD yang menjadi responden (0%). Pada jenis kelamin responden pembaca yang terbanyak yaitu pada responden laki-laki dimana responden laki-laki sebanyak 22 orang responden (66,6%) dan responden perempuan sebanyak 11 orang responden (33,3%) dari jumlah keseluruhan responden. Pekerjaan responden pembaca terdiri dari penyuluh pertanian, pegawai dinas pertanian, konsultan PNPM-MP, petani, dan dosen Fakultas Pertanian Universitas Andalas. Jumlah responden yang paling banyak yaitu pada responden pembaca petani yaitu sebanyak 9 orang responden (27,7%) karena responden pembaca petani yang sangat diharapkan untuk meningkatkan pengetahuan demi kemajuan usaha taninya dengan menjadikan usaha tani yang lebih produktif, efektif dan efisien. Petani merupakan pihak yang berpengaruh terhadap pembangunan pertanian dan merasakan secara langsung kemajuan pembangunan pertanian. Pada responden pembaca penyuluh pertanian sebanyak 7 orang (21,2%), sama dengan responden pembaca konsultan PNPM-MP sebanyak 6 orang (18,1%) karena responden pembaca penyuluh pertanian dan konsultan PNPM-MP terjun langsung kepada masyarakat dan petani untuk pemberdayaan masyarakat usaha tani. Untuk responden pembaca dosen sebanyak 6 orang (18,1%) sebagai bentuk penelitian bagaimana persepsi pihak akademisi terhadap isi informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA, pada responden pembaca pegawai dinas instansi pertanian sebanyak 5 orang responden (15,1%). Hal ini karena responden pegawai dinas pertanian sangat menjadikan informasi pembangunan pertanian sebagai informasi penunjang dalam kinerjanya di pemerintahan. Dan responden pembaca dosen pertanian sebagai pengajar dan peneliti dalam bidang pertanian membutuhkan sarana komunikasi informasi pembangunan pertanian yang khususnya di Sumatera Barat.

4.3 Tabloid Pertanian Suara AFTA edisi Juli 2010

Edisi Juli mempunyai Headline berjudul “Harga Komoditi Naik, Petani Untung”. Pada gambar sampulnya terdapat gambar petani yang sedang berdagang menjual hasil komoditi pertanian. Jumlah halaman pada edisi Juli 2010 yaitu 24 halaman. Pada setiap rubrik Tabloid Pertanian Suara AFTA terdapat foto penulis maupun foto dari hasil pengamatan di lapangan untuk mempertegas isi tulisannya.

Rubrik-rubrik dan Judul topik yang diterbitkan Tabloid Pertanian Suara AFTA edisi Juli 2010 yaitu:

1. Rubrik Suara Pembaca. Judul Topik :
 - Biarkan petani menikmati kenaikan harga.
2. Rubrik laporan utama. Judul Topik :
 - Harga Komoditi Pertanian Naik, Petani Untung.
 - STA (Sub Terminal Agribisnis), Membuat Petani Berdaya Dalam Harga.
 - Petani Mulai Merasakan Arti Kelembagaan.
 - Potong Rantai Niaga, Petani Menikmati Harga.
3. Rubrik Budidaya Pertanian. Judul Topik :
 - Topik Budidaya Kacang Hijau.
4. Rubrik Pertanian Organik. Judul Topik :
 - Petunjuk PHT (Pengendalian Hama Terpadu) Tanaman Kubis.
5. Rubrik Peternakan. Judul Topik :
 - Konteks Ternak dan Bulan Bakti Kesehatan Hewan Sumbar Sijunjung Sebagai Juara Umum.
 - Asosiasi peternak sapi potong Agam berdiri.
 - Kredit tersedia, peternak belum mengakses.
6. Rubrik Perlindungan Tanaman. Judul Topik :
 - Pengamatan dan Pengendalian OPT Krisan.
7. Rubrik Lingkungan. Judul Topik :
 - (Wali Nagari Paru Kecamatan Sijunjung) Kapaltaru dan Rimbo Larangan.
8. Rubrik Pasca Panen. Judul Topik :
 - Kulit Buah Kakao Fermentasi, Pakan Lokal Ternak Sapi Bermutu Tinggi.

9. Rubrik Profil. Judul Topik :

- GP3A Terbaik di Sumbar, Dang Tuanku Gunung Talang Solok Membumikan Motto Menuju Petani Sejahtera.

10. Rubrik pariwisata PNPM Mandiri. Judul Topik :

- Si “Karung Goyang” tak tampak lagi.
- Paradigma Baru Sistem Pembangunan Indonesia.
- Kegersangan Itu Hijau Kembali.

11. Rubrik Pembangunan Pertanian. Judul Topik :

- Laporan Rehabilitasi Jaringan Irigasi Penanggulangan Bencana Gempa Bumi (BNPB) Diperta Sumbar.
- Bantuan Bagi Petani Korban Gempa Hampir Rampung.

12. Rubrik Dunia Tani. Judul Topik :

- Pemerintah Belum Berpihak Pada Petani.
- Data Penangkar, Stok Benih Padi & Palawija, Juli 2010.
- Membangun Kedaulatan Pangan untuk Kesejahteraan Petani.
- GP3A Koto Tuo Jalur Kanan Kecamatan Koto Tangah Kota Padang Membenahi di Hulu, Mensejahterakan di Hilir.
- Musim Tanam Periode Juli – Desember 2010 Sejumlah Daerah Diprakirakan Terjadi Banjir dan Kekeringan.
- Petani Sumsel Studi Banding ke Gapoktan Penampung Prima Agam.
- Temu Lapang Organik di Poktan Singgalang Indah
- Tanaman Hias Jadi Prioritas Sumbar
- BPTPH Sumbar Serangan Wereng di Sumbar Dalam Batas Normal
- Politani Unand Kunjungan Lapangan ke Petani AGAM
- Petani Pakar
- Prabowo Terpilih Kembali Menjadi Ketua HKTI
- Sumbar, Salah Satu Pimpinan Sidang Munas HKTI di Bali
- Kekecewaan itu Berujung Munas HKTI Lanjutan

13. Rubrik Artikel. Judul Topik :

- Padi Hibrida Memiskinkan petani?

11. Rubrik Lapau Petani. Judul Topik :

- Bangkik.
- Tiga Pertanyaan.

12. Rubrik Rekaman Peristiwa. Judul Topik :

- Munas HKTI VII di Denpasar Bali Untuk Kemakmuran Petani.

Rubrik Suara Pembaca terdapat judul topik “Biarkan Petani Menikmati Kenaikan Harga”. Dalam isinya terdapat pandangan bahwa kenaikan harga komoditi pertanian saat itu sangat wajar terjadi dan sudah selayaknya karena adanya kenaikan harga pupuk dan sarana produksi lainnya. Faktor lain adalah selama ini harga-harga komoditi pertanian terus tertekan. Padahal disisi lain, kebutuhan selain pertanian terus menaik seperti untuk transportasi, pendidikan. Ini pula yang membuat pendapatan petani terus menurun karena hasil yang didapat dari usaha pertanian tidak lagi mencukupi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam konsep yang lebih luas, kenaikan harga hasil pertanian tentu akan meningkatkan taraf hidup masyarakat di pedesaan karena hampir 90 persen masyarakat di pedesaan berprofesi sebagai petani. Singkatnya kesejahteraan petani merupakan salah satu kunci untuk mencapai Indonesia Sejahtera. Karena itu biarkanlah petani terus menikmati kenaikan harga untuk Indonesia Sejahtera.

Rubrik laporan utama terdapat judul topik “Harga Komoditi Pertanian Naik, Petani Untung”, naiknya harga-harga komoditi pertanian secara serentak apalagi cabe tentu saja akan menguntungkan petani. Terdapat penjelasan contoh komoditi yang mengalami kenaikan harga dan besar naiknya dari sebelumnya. Judul topik selanjutnya “STA, Membuat Petani Berdaya Dalam Harga”, STA (Sub Terminal Agribisnis) merupakan lembaga petani yang sejauh ini mampu membuat petani dapat menikmati hasil pertanian. Meski belum seideal yang dibayangkan, perlahan keberadaan kelembagaan pemasaran yang dikelola petani telah membuat petani bisa berdiri sejajar dengan pihak lain dalam pemasaran hasil pertanian. Judul topik selanjutnya “Petani Mulai Merasakan Arti Kelembagaan”, keberadaan kelembagaan petani penting untuk menciptakan kondisi harga pertanian untuk dapat dinikmati petani. Selain Sub Terminal Agribisnis satu lagi kelembagaan petani yang dapat membuat harga pertanian, khususnya gabah cukup menguntungkan petani adalah apa yang dilakukan oleh Gapoktan Inbis Sejahtera Kota Padang. Gapoktan ini sejak beberapa tahun terakhir sudah berusaha mengelola pemasaran gabah petani yang tergabung dalam gapoktannya. Melalui Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM), Gapoktan membeli gabah langsung petani dan menjual kepada konsumen. Dalam kerjasama tersebut, setiap kelompok tani yang bekerjasama dengan Gapoktan

dalam pembelian gabahnya juga mendapat fee dari keuntungan penjualan gabah oleh gapoktan. Judul topik selanjutnya “Potong Rantai Niaga, Petani Menikmati Harga”, Asmar, 49 thn, petani wanita, kelurahan Pasar Ambacang, Kecamatan Kuranji punya cara sendiri agar harga berbagai jenis sayuran yang dihasilkan lebih banyak dinikmatinya. Caranya, dia langsung memasok sayur-sayuran tersebut ke kedai-kedai yang ada disekitar kelurahan. Dengan demikian keuntungan yang dinikmati jauh lebih besar.

Rubrik Budidaya Pertanian terdapat judul topik “Budidaya Kacang Hijau”, dimana dijelaskan manfaat dari tanaman kacang hijau dalam kehidupan sehari-hari yang dapat melancarkan buang air besar dan menambah semangat hidup. Selain itu juga dapat dipergunakan untuk pengobatan hepatitis, terkilir, beri-beri, demam nifas, kepala pusing/vertigo, memulihkan kesehatan, kencing kurang lancar, kurang darah, jantung mengipas, dan kepala pusing. Meskipun tanaman kacang hijau memiliki banyak manfaat, namun tanaman ini masih kurang mendapatkan perhatian petani untuk dibudidayakan. Di Sumatera Barat, luas tanaman kacang hijau menduduki posisi terakhir dibanding tanaman pangan lainnya, seperti: padi, jagung, kacang tanah, ubi kayu, ubi jalar dan kedelai. Didalam tulisan ini juga di jelaskan teknologi budidaya komoditi kacang hijau dari penggunaan varietas unggul, pnyiapan lahan, penanaman, pemupukan, penggunaan mulsa jerami, penyiangan, pengairan, pengendalian hama, panen dan pasca panen.

Rubrik Pertanian Organik terdapat judul topik “Petunjuk PHT (Pengendalian Hama Terpadu) Tanaman Kubis”, tanaman kubis-kubisan tergolong sebagai komoditi yang paling banyak dikembangkan di berbagai daerah yang memiliki dataran tinggi di Sumatera Barat. Di Alahan Panjang, Kecamatan Lembah Gumanti, Daerah sekitar lereng merapi dan singgalang di Kabupaten Agam dan Tanah Datar. Isi informasi yang ada dalam topik ini memberikan penjelasan yang bagus dan cukup dalam meningkatkan pengetahuan petani yang membudidayakan tanaman kubis secara organik. Dimana terdapat prinsip-prinsip pendekatan PHT yaitu 1. Tanaman budidaya yang sehat, 2. Melestarikan dan mendayagunakan fungsi musuh alami, 3. Pemantauan lahan secara mingguan, 4. Petani menjadi ahli PHT di lahannya sendiri. Penjelasan PHT tanaman kubis juga dijeleskan dari sebelum tanam, persiapan lahan, persemaian, setelah tanam awal pertumbuhan (0-15 hari), pembentukan daun (15-35 hari), Pembentukan telur (35-panen), pengamatan. Penjelasan tentang jenis hama tanaman

kubis juga di jelaskan yaitu ulat tritip/ulat daun, ulat krop/jantung kubis, ulat grayak, dan ulat tanah. Rubrik Peternakan.

Rubrik peternakan terdapat dengan judul topik “Konteks Ternak dan Bulan Bakti Kesehatan Hewan Sumbar Sijunjung Sebagai Juara Umum”, Kabupaten Sijunjung keluar sebagai juara umum dalam konteks ternak dan bulan bakti kesehatan hewan livestock expo 2010 yang digelar Dinas Peternakan Propinsi Sumatera Barat di Kota Payakumbuh, 16-18 Juli 2010. Peternak di daerah lain akan menjadi termotivasi untuk terus mengembangkan usaha ternak, kegiatan itu juga bertujuan untuk melihat kemajuan pengembangan sektor peternakan Sumatera Barat. Topik selanjutnya adalah “Asosiasi peternak Sapi Potong Agam Berdiri”, pembentukan asosiasi adalah memang kebutuhan peternak dalam rangka membantu pemerintah dalam mewujudkan pembangunan peternakan sapi potong yang handal sekaligus sebagai media bagi peternak untuk menyampaikan masukan, saran dan kritikan dalam penentuan arah kebijakan pembangunan peternakan dengan harapan terwujudnya kondisi yang lebih berkeadilan bagi peternak. Topik selanjutnya “Kredit tersedia, peternak belum mengakses”, sesungguhnya kredit tersedia di perbankan untuk mendorong usaha peternakan cukup banyak tersedia. Namun kredit tersebut banyak yang belum terjangkau oleh peternak dikarenakan keterbatasan peternak untuk memenuhi seluruh persyaratan yang diperlukan untuk mendapat kredit tersebut. Diantara kredit dari Bank Nagari yaitu Kredit ketahanan pangan dan energi (KKPE), Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS), Kredit Pengembangan Usaha Mikro (KPUM) dan Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Rubrik Perlindungan Tanaman terdapat dengan judul topik “Pengamatan dan Pengendalian OPT Krisan” Krisan tergolong dari jenis tanaman hias yang bernilai tinggi di Indonesia. Tanaman hias ini kini cukup banyak dibudidayakan oleh petani bunga. Di Sumatera Barat, Krisan telah mulai dikembangkan diantara Kabupaten Solok dan Kota Bukittinggi. Namun budidaya tanaman hias krisan juga menghadapi kendala serangan hama. Terdapat penjelasan jenis-jenis hama dan bagaimana gejala serangannya. Dimana terdapat juga jenis tanaman yang diserang seperti pada tanaman inang virus *Liriomyza* sp bersifat polifag yang dapat menyerang lebih dari 100 spesies tanaman dari berbagai famili seperti Leguminosae, Cucurbitaceae, solanaceae, liliaceae, umbelliferrare. Di Indonesia dilaporkan menyerang cabai, kentang, tomat, seledri, kacang merah, kubis, gambas, kapri, brokoli, lettuce, bawang daun, bayam, bawang merah, buncis, krisan dan beberapa jenis gulma misalnya bayam air.

Rubrik Lingkungan terdapat judul topik “(Wali Nagari Paru Kecamatan Sijunjung) Kapaltaru dan Rimbo Larangan Paru” Wali nagari Paru mendapatkan satu penghargaan Kapaltaru. Sebagai bukti nyata pemimpin yang peduli dengan lingkungan dengan penyelamatan hutan di kampungnya dengan program mensosialisasikan tentang pentingnya hutan kepada masyarakatnya. Dengan adanya hutan maka sumber air sebanyak 14 anak sungai di Nagari Paru dapat dilestarikan. Dengan melibatkan seluruh unsur nagari dan para penghulu suku, pada tanggal 2 Februari 2002 ditetapkan Peraturan Nagari (Pernag) No. 1 Tahun 2002 tentang Rimbo Larangan. Peraturan ini mulai berlaku 15 Februari 2002. Pelanggaran penebangan kayu akan dikenakan sanksi sesuai dengan yang disepakati, sanksi antara lain dikenakan denda seekor sapi dan denda tambahan 1,5 juta . Bagi yang mengambil hasil hutan (rotan, manau, tebu) dikenakan sanksi teguran lisan. Pelanggar yang tidak mau membayar denda dan denda tambahan akibat pelanggaran tersebut akan diajukan kepada pihak yang berwajib.

Rubrik Pembangunan Pertanian terdapat judul topik “Laporan Rehabilitasi Jaringan Irigasi Penanggulangan Bencana Gempa Bumi (BNPB) Diperta Sumbar” Tim monitoring Dinas Pertanian Sumbar mengunjungi kelompok tani yang menerima bantuan rehabilitasi jaringan irigasi, bahwa hasilnya pencairan dana sebesar rata-rata 40% sudah sampai ditangan kelompok tani di padang pariaman. Pesisir selatan terealisasi beragam pada masing-masing kelompok tani. Topik selanjutnya “Bantuan Bagi Petani Korban Gempa Hampir Rampung”, dua bantuan berupa benih dan pupuk sudah sampai ke kelompok tani yang menerima bantuan. Sementara untuk rehabilitasi jaringan irigasi yang rusak akibat gempa masih dalam tahap pengerjaan fisik.

Rubrik Pasca Panen terdapat judul topik “Kulit Buah Kakao Fermentasi, Pakan Lokal Ternak Sapi Bermutu Tinggi”, pakan merupakan salah satu faktor utama yang menentukan berhasil tidaknya dalam usaha ternak, terutama ternak sapi potong yang pemeliharaannya secara intensif maka pakan harus selalu ada dan mencukupi. Jika ternak mengalami kekurangan pakan maka akan dapat menghambat proses pertumbuhan dan perkembangan. Bahan pakan yang berkualitas baik dapat menjamin tersedianya zat-zat makanan yang dibutuhkan ternak untuk pertumbuhan, perkembangan dan reproduksi. Bahan pakan tersebut harganya relatif mahal, sehingga akan menjadi kendala bagi peternak. Salah satu solusi yang tepat untuk mengatasi kendala tersebut yaitu dengan mengembangkan dan memanfaatkan pakan lokal, yang harganya murah, tidak bersaing dengan kebutuhan manusia dan mempunyai gizi yang

dibutuhkan oleh ternak. Diantara bahan pakan lokal tersebut adalah limbah kulit buah kakao (coklat). Limbah kulit kakao merupakan hasil samping dari pemrosesan biji cokelat dan merupakan salah satu limbah dari hasil panen yang sangat potensial untuk dijadikan sebagai bahan pakan ternak sapi. Terdapat penjelasan atas bahan yang dibutuhkan dan prosedur kerjanya untuk menghasilkan pakan ternak sapi bermutu tinggi dari limbah kulit buah kakao didalam topik ini.

Rubrik Profil terdapat judul topik “GP3A Terbaik di Sumbar, Dang Tuanku Gunung Talang Solok Membumikan Motto Menuju Petani Sejahtera”, profil dari GP3A dang tuanku yang merupakan gabungan dari 5 P3A di empat nagari dengan luas areal 1525 Ha. Masin-masing P3A juga telah berbadan hukum. Adapun P3A yang tergabung didalamnya adalah P3A Sawah Kandang, Koto Gaek, Sinar Timbulun Koto Gaek, Banda Taluak Koto Gadang Guguak, Tungku Tigo Sajaringan, Jawi-jawi dan Panarian Saiyo Talang. GP3A ini diketuai Ali Zamri dengan wakil ketua Danuar St Nankodoh, Sekretaris Dusmarmi Dt Basa dan Yurmalisni. Bertindak sebagai bendahara Mujamar dan pelaksana teknis nasan. GP3A ini memiliki empat divisi yakni divisi pendidikan anggota, divisi humas, divisi pemasaran, dan divisi pengawasan. GP3A ini juga memiliki 5 Gapoktan binaan yakni Gapoktan Mutiara sukarami, Gapoktan irliko Baru, Gapoktan Cahaya Baru, Gapoktan Jawa-Jawi sakato, dan Gapoktan Usaha Muda Saiyo.

Rubrik pariwisata PNPM Mandiri terdapat judul topik “Si “Karung Goyang” tak tampak lagi”, adanya peresmian sarana air bersih oleh Camat Baso beserta Muspida Baso di jorong Simarasok Kecamatan Baso yang di buat masyarakat secara swadaya bantuan dana dari PNPM-MP. Dimana istilah kayung goyang karena dulu masyarakat jorong Simarasok kesulitan sumber air bersih, maka masyarakat jorong harus mengambil air di daerah yang datarannya rendah dari kampung mereka, itupun harus mengeluarkan uang Rp5.000/karung ditambah mendorong gerobak beberapa kilometer untuk sampai dirumah masyarakat. Topik selanjutnya “Paradigma Baru Sistem Pembangunan Indonesia”, dalam tulisan ini di jelaskan bahwa sistem pembangunan Indonesia telah mengubah pola pembangunannya berdasarkan gagasan *Millenium Development Goals/MDGs* sebagai hasil kesepakatan dari 198 negara pada tahun 2000, indonesia mencoba menggagas sistem pembangunan negeri ini dengan pola *Bottom Up* dan Sistem Pembangunan Partisipatif. Dimana dengan kelahiran PNPM-MP beberapa waktu yang lalu adalah pola yang sangat ampuh untuk mewujudkan pembangunan Indonesia seutuhnya. Topik selanjutnya berjudul

“Kegersangan Itu Hijau Kembali”, yang merupakan harapan masyarakat Guguak tinggi untuk mempunyai sawah seperti nagari-nagari lain karena wilayah guguak tinggi secara geografis sulit untuk mewujudkan itu karena Guguak tinggi dihadapkan dengan ngarai sianok, sehingga hal ini sangat sulit untuk memanfaatkan tanah tersebut untuk kegiatan pertanian. Salah satu cara untuk menghidupkan lahan tersebut adalah dengan membangun jaringan irigasi, PNPM-MP masuk kewilayah Guguak tinggi dan saat bermusyawarah masyarakat mengusung usulan pembangunan jaringan irigasi . Motivasinya tidak lain adalah supaya ada keseimbangan pola hidup masyarakat Jorong Guguak Tinggi, sekalipun mayoritas penduduknya pengrajin emas akan tetapi tidak sedikit dari masyarakat yang merindukan adanya lahan pertanian untuk kebutuhan hidup sehari-hari. Pada tahun 2008 terjawablah keinginan-keinginan masyarakat Guguak Tinggi dalam pembangunan jaringan irigasi sepanjang 700 m, dan manfaatnya telah dirasakan masyarakat guguak tinggi yang berhasil menghidupkan lahan mati sebesar 18 Ha. Jadi masyarakat guguak tinggi bisa memiliki lahan pertanian seperti nagari-nagari lain.

Rubrik Dunia Tani terdapat judul topik “Pemerintah Belum Berpihak Pada Petani”, dua orang mantan menteri, Prof. Dr. Bungaran Saragih dan Prof. Dr. Rohkmin Daruri tampil sebagai pembicara dalam munas VII HKTI yang berlangsung di Denpasar, Bali. Kedua mantan menteri ini tampil menjadi pembicara dalam seminar yang bertemakan “Membangun Kedaulatan Pangan untuk Kesejahteraan Petani”, kedua mantan menteri sama-sama menkritik kebijakan pemerintah yang belum berpihak pada petani. Dimana dalam seminarnya dikatakan tiga cara membuat petani tidak miskin yaitu pembangunan ekonomi yang seimbang untuk mendukung sektor pertanian, memajukan organisasi petani, dan harus ada perlindungan terhadap hasil-hasil pertanian, produk pertanian tidak bisa dilepas pada pasar. Judul topik selanjutnya “Musim Tanam Periode Juli-Desember 2010 Sejumlah Daerah Diprakirakan Terjadi Banjir dan Kekeringan”, informasi ini sangat membantu petani dalam merencanakan kegiatan pertaniannya. Dari isinya dijelaskan bahwa kepada petugas penyuluhan pertanian yang diharapkan untuk membimbing petani untuk tidak memaksakan diri menanam komoditi yang tidak tahan terhadap cekaman kekurangan air, meningkatkan pengamatan dan kewaspadaan terhadap OPT yang meningkat serangannya pada musim kekeringan serta membuat terobosan baru tentang analisis prakiraan iklim tingkat kabupaten/kota yang bersifat lokal seperti Sekolah Lapang Iklim. Judul topik selanjutnya “Petani Sumsel Studi Banding ke Gapoktan

Penampung Prima Agam”, sebagai Gapoktan yang telah mendapatkan segudang keberhasilan dan prestasi maka sangatlah tepat Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sukarami Sumatera Barat menjadikan Penampung Prima sebagai rujukan dan percontohan bagi Gapoktan yang berada didalam dan diluar Sumbar. Judul topik selanjutnya “Temu Lapang Organik di Poktan Singgalang Indah”, didalam isinya terdapat pemahaman terhadap pentingnya pertemuan antara sesama petani untuk berbagi pengalaman usaha tani organik dan adanya pendamping yang memberikan motivasi dan pengetahuan seputar pertanian organik. Judul topik selanjutnya” Tanaman Hias Jadi Prioritas Sumbar”, dari isi informasinya Balai Diklat Tanaman Pangan Sumbar gelar pelatihan Teknis Tanaman Hias bagi PPL, tanggal 26 Juli-1 Agustusdi Instalasi BDP TPH Sumatera Barat di Kota Bukittinggi. Pelaksanaan Diklat tanaman hias ini diadakan karena saat ini, Diperta Sumbar sudah mempunyai kebijakan yang lebih terarah dalam pengembangan tanaman hias. Hal itu dilakukan karena Sumatera Barat memiliki peluang besar dalam pengembangan tanaman hias. Judul topik selanjutnya “BPTPH Sumbar Serangan Wereng di Sumbar Dalam Batas Normal” dari isi informasi bahwa BPTPH menyatakan meski ada peningkatan serangan hama wereng hingga Juni tahun 2010 dibanding periode yang sama pada tahun sebelumnya, namun tingkat serangan hama wereng tersebut dibanding dengan luas sawah yang ada di Sumbar masih dalam batasan normal.

Judul topik selanjutnya adalah “Politani Unand Kunjungan Lapangan ke Petani Agam” petani yang dikunjungi adalah petani jagung manis yang telah berhasil membangun jaringan pemasaran dengan sistem waralaba yang telah membawanya menjadi seorang petani sekaligus pengusaha yang sukses dengan penghasilan lebih kurang 30 juta perbulan. Dengan usaha jagung manisnya petani tersebut mendapatkan reaksi positif terhadap masyarakat petani sekitar dengan terangkatnya harga jagung ditingkat petani sebesar seratus persen disamping itu dengan pemasaran jagung manisnya telah membuka lapangan usaha baru yang menjanjikan bagi masyarakat Sumatera Barat, yang artinya petani tersebut telah berperan dalam mengurangi pengangguran. Topik selanjutnya terdapat “Petani Pakar” dari ini terdapat isi informasi nama petani, alamat dan keahlian dari masing-masing petani pakar. Petani lain atau pemula akan dapat berkonsultasi dengan petani pakar tersebut. Topik selanjutnya “Prabowo Terpilih Kembali Menjadi Ketua HKTI”, ketua umum HKTI, dukungan terhadap Prabowo masih besar, Prabowo Subianto akhirnya terpilih kembali menjadi ketua umum HKTI periode 2010-2015 dalam Musyawarah Nasional

HKTI yang berlangsung di Denpasar, Bali, 13-15 Juli 2010. Topik selanjutnya yaitu “Sumbar, Salah Satu Pimpinan Sidang Munas HKTI di Bali”, Pimpinan Sidang dari Sumbar langsung dilakukan Ketua Dewan Pimpinan Propinsi Dr. Ir. Feri Arlis Dt Sipado. Dalam isi informasi ini di cantumkan foto dokumentasi peserta Musyawarah Nasional HKTI di Denpasar, Bali, 13-15 Juli 2010. Topik selanjutnya yaitu “Kekecewaan itu Berujung Munas HKTI Lanjutan” terjadi ketidakpuasan dari aklaikasi Prabowo Subianto terpilih menjadi ketua HKTI. Dalam isinya munas lanjutan sedah sesuai Anggaran Dasar dan Rumah Tangga HKTI. Munas di Bali dinyatakan melenceng dari AD/ART dan menyebutkan tidak diberi kesempatan untuk menyatakan pendapat, lebih aneh lagi Ketua terpilih, Prabowo terpilih hanya karena dukungan dari Ketua DPP Propinsi.

Rubrik Artikel terdapat judul topik “Padi Hibrida Memiskinkan petani?” Keberadaan pengembangan padi hibrida di Indonesia kembali menuai kontroversi. Pengembangan padi ini dituding pemicu meledaknya serangan hama wereng yang kini menyerang tanaman padi di Indonesia. Tudingan itu disampaikan oleh wakil menteri pertanian, Dr.Ir.Bayu Krisnamurti yang menyampaikan itu. “Ada dugaan benih padi hibrida yang memicu serangan wereng.Sifat hibrida yang tidak tahan hama ini harus kita antisipasi karena Indonesia punya pengalaman serangan wereng yang cukup besar,” ungkap Bayu dalam Workshop Nasional Wereng Batang Coklat di Jakarta, Rabu(19/5) (Republika online, 19 Mei 2010).

Rubrik Lapau Petani terdapat judul topik “Bangkik”, merupakan isi cerita berbahasa minang penulisnya oleh Edwin Ridwan St. Pamenan yang mempunyai gaya bahasa minang yang ditulis dengan lepas seperti sedang orang berbincang-bincang di kedai. Dari isi topiknya ingin pihak-pihak pemerintah yang mempunyai dana anggaran untuk membuat petani jadi lebih mandiri untuk kemajan usaha taninya jangan memanipulasi petani dalam menjalankan program, karena banyaknya petani yang masih belum merasakan bantuan secara langsung berdasarkan kebutuhannya. Pemerintah hanya menjalankan kerja bagaimana hanya cepat menghabiskan anggaran yang ada, dan hanya sekedar menyelesaikan tanggung jawab setelah itu tidak ada pemeriksaan terhadap kegiatan-kegiatan tersebut dari pihak-pihak seperti KPK. Diharapkan pemerintah mempunyai indikator-indikator kemajuan petani, jadi evaluasi kerja pemerintah dapat berorientasi kepada pencapaian indikator kemajuan yang dibuat. Judul topik selanjutnya adalah Sepenggal Kisah dengan judul “Tiga pertanyaan”, sebuah cerita atau makna kehidupan yang ditulis berbahasa Indonesia

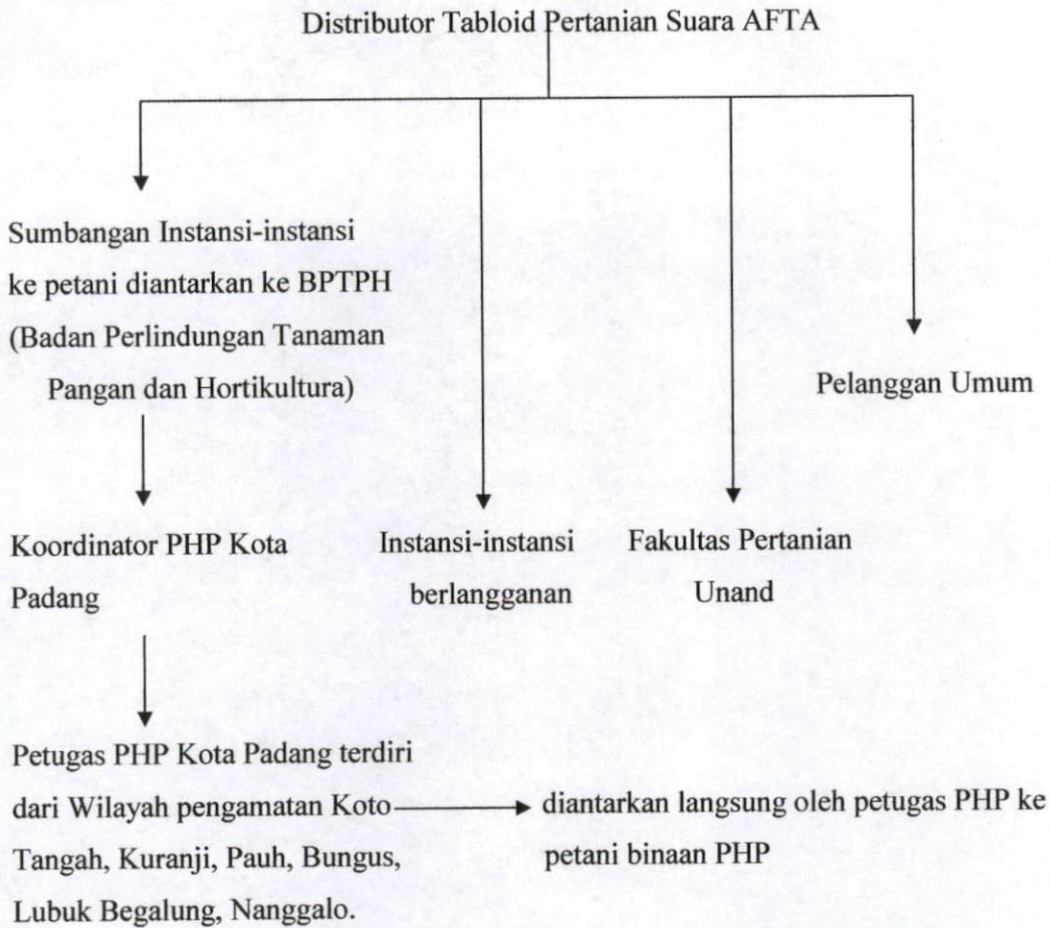
oleh Fadli rustam, maksud dari tiga pertanyaan ini memberikan makna kepada arti kehidupan. Dimana makna kehidupan dari tulisan adalah dengan selalu mengingat adanya Tuhan karena Tuhan itu ada memperhatikan kehidupan kita di dunia, takdir dan adanya setan yang mengganggu kita untuk berbuat salah.

Rubrik Rekaman Peristiwa terdapat judul topik “Munas HKTI VII di Denpasar Bali Untuk Kemakmuran Petani” terdapat foto-foto dokumentasi kegiatan musyawarah nasional VII, 13-15 Juli di Denpasar Bali. Sebagai organisasi yang menghimpun petani dan orang yang peduli dengan nasib petani. Munas VII punya peran strategis menduduki kembali semangat kejuangan HKTI sebagai organisasi yang bercita-cita mensejahterakan petani.

4.4 Alur Pendistribusian Tabloid Pertanian Suara AFTA di Kota Padang Tahun 2010

Pendistribusian dapat sampai ke petani, Instansi-instansi, Fakultas Pertanian Universitas Andalas dan ke pelanggan umum. Pada alur pendistribusian Tabloid Pertanian Suara AFTA sampai kepada petani di kota Padang yaitu melalui petugas PHP (Pengamat Hama Penyakit) wilayah pengamatan di masing-masing kecamatan di Kota Padang. Pada tanggal 4 setiap bulannya setiap Koordinator PHP Kota-Kabupaten Sumatera Barat akan mengadakan rapat bulanan di kantor BPTPH (Badan Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikultura). Dari wawancara ke koordinator PHP Kota Padang cara pendistribusiannya setelah koordinator PHP Kota Padang mendapatkan Tabloid Pertanian Suara AFTA sebanyak 134 eksemplar, koordinator PHP Kota Padang akan melaksanakan rapat tersendiri yang mengundang petugas PHP wilayah pengamatan di masing-masing kecamatan di Kota Padang sebanyak 6 orang dari 6 wilayah pengamatan di masing-masing kecamatan di Kota Padang yang bertujuan untuk memberikan Tabloid Pertanian Suara AFTA ke masing-masing petugas PHP tersebut sesuai dengan daerah petani pada masing-masing PHP wilayah pengamatan tersebut. Kemudian petugas PHP yang akan mengantarkan langsung kepada petani-petani binaan PHP dimana petugas PHP melakukan pengamatan setiap hari kerja, petani binaan akan menyepakati surat kesepakatan untuk menerima Tabloid Pertanian Suara AFTA setiap bulannya (lampiran 11). Dapat di lihat pada Gambar 1 skema pendistribusiannya :

Gambar 1. Skema Alur Penyebaran Tabloid Pertanian Suara AFTA di Kota Padang



Berdasarkan wawancara ke koordinator PHP Kota Padang, pendistribusian Tabloid Pertanian Suara AFTA ke petani melalui petugas PHP akan sangat efektif sampai ke petani-petani di masing-masing wilayah kecamatan di Kota Padang karena petugas PHP masing-masing wilayah pengamatan kecamatan merupakan petugas yang bersentuh langsung dengan petani. Selain koordinator PHP di Kota Padang, Koordinator PHP Kota-Kabupaten Sumatera Barat lain juga melakukan hal yang sama dalam mendistribusikan Tabloid Pertanian Suara AFTA ke masing-masing petani binaan PHP. Maka pendistribusian Tabloid Pertanian Suara AFTA juga dapat sampai ke daerah-daerah pelosok seperti daerah Solok, Pasaman, Painan, Lima puluh kota, Tanah datar, Sijunjung, Dharmasraya, dan Agam (lampiran 88 – 121). Untuk pendistribusian ke instansi-instansi dan pelanggan umum akan diantarkan langsung oleh distributor Tabloid Pertanian Suara AFTA. Tabloid Pertanian Suara AFTA tidak ditemukan di pasar eceran penjualan media cetak untuk di jual bebas.

Berdasarkan hasil survei ke semua responden petani sebanyak 9 orang responden menyatakan bahwa sangat beruntung jika menerima Tabloid Pertanian Suara AFTA dari PHP secara gratis. Jika petani lain yang belum mendapatkan Tabloid Pertanian Suara AFTA karena tidak mendapatkannya dari PHP karena belum terjangkau dari segi tempat atau jumlah pendistribusian dapat berlangganan secara individu, dimana ingin memilikinya sebagai referensi individu bisa dengan memesan ke pengurus Tabloid Pertanian Suara AFTA. Petani yang memesan secara individu tidak begitu banyak bagi pelanggan di Kota Padang karena kebanyakan dari petani sudah mendapatkan Tabloid Pertanian Suara AFTA dari penyaluran PHP setiap kecamatan. Petani perorangan yang berlangganan secara individu hanya sebanyak 12 orang petani (Lampiran 1) Petani yang berlangganan individu ini adalah petani yang sudah pakar atau petani sukses, seperti Bapak Oyon Syafei merupakan petani pakar organik yang telah mendirikan koperasi beras organik di Kuranji, dan berlangganan individu dikarenakan tidak mendapatkan pendistribusian Tabloid Pertanian Suara AFTA dari koordinator PHP kecamatan.

Tabel 2. Instansi dan jumlah sumbangan Tabloid Pertanian Suara AFTA ke petani melalui koordinator PHP masing-masing Kec. Sumatera Barat

No.	Dinas Pertanian Provinsi Sumatera Barat	Jumlah Eksemplar
1.	Dipertahor prov.sumbar (Pangan)	250
2.	Dipertahor prov.sumbar (Horti)	250
3.	Dipertahor prov.sumbar (PPH)	250
4.	Dipertahor prov. sumbar (PLA)	250
5.	Satgas penyuluh pertanian sumbar	500
6.	BPTPH Padang	275
	Jumlah	1775
No.	Instansi Pemerintah Non Pertanian	Jumlah Eksemplar
1.	B2KP Sumbar	15
2.	PT.Semen Padang	150
4.	DPRD Sumbar	50
5.	DPR (PKS)	9
	Jumlah	224

Dipertahor Prov. Sumbar (Pangan), Dipertahor Prov. Sumbar (Horti) Dipertahor Prov. Sumbar (PPH) Dipertahor Prov. Sumbar (PLA) Satgas penyuluh pertanian, Dispertahut Padang, dan BPTPH. Dinas-dinas tersebut sebagai mata anggaran dari Dinas Pertanian Provinsi Sumatera Barat telah menganggarkan untuk mendistribusikan Tabloid Pertanian Suara AFTA ke petani, yang mana menyumbangkan ke petani-petani secara gratis yang di sebarakan melalui koordinator PHP masing-masing kecamatan di Sumatera Barat. Dimana Tabloid Pertanian Suara AFTA berperan dalam kebijakan pembangunan dalam menunjang program-program dinas pertanian provinsi Sumatera Barat. Dinas-dinas pertanian provinsi Sumatera Barat sangat mempunyai apresiasi terhadap Tabloid Pertanian Suara AFTA, dan satu-satunya media cetak pertanian dalam memberikan informasi-informasi secara khusus pembangunan pertanian di Sumatera Barat yang mana dapat mengekspose kegiatan-kegiatan dari program-program pemerintah. Begitu juga dengan DPR (PKS) dan DPRD menganggarkan untuk didistribusikan ke petani melalui PHP. Pesanan dari PT.Semen Padang yaitu sebanyak 200 eksemplar memesan Tabloid Pertanian Suara AFTA, disumbangkan ke petani sebanyak 150 eksemplar, dan 50 eksemplar untuk di kantor PT. Semen Padang sendiri.

Definisi komunikasi massa menurut Freidson dibedakan dari jenis komunikasi lainnya dengan suatu kenyataan bahwa komunikasi massa dialamatkan kepada sejumlah populasi dari berbagai kelompok, dan bukan hanya satu atau beberapa individu atau sebagian khusus populasi. Komunikasi massa juga mempunyai anggapan tersirat akan adanya alat-alat khusus untuk menyampaikan komunikasi agar komunikasi itu dapat mencapai pada saat yang sama semua orang yang mewakili berbagai lapisan masyarakat (Rahmat 1999).

Berdasarkan hasil survei wawancara langsung ke petugas distributor Tabloid Pertanian Suara AFTA jika ada instansi-instansi yang ingin membeli Tabloid AFTA harus berlangganan dengan menghubungi pihak yayasan AFTA melalui kontak yang tertera di Tabloid Pertanian Suara AFTA atau dengan secara langsung ke yayasan AFTA untuk dapat memesannya. Yayasan AFTA akan mengantarkan langsung sesuai dengan banyak eksemplar pemesanan yang di minta oleh pelanggan. Pada lampiran 2 dan 3 dapat di lihat pihak-pihak yang berlangganan Tabloid Pertanian Suara AFTA di dalam maupun di luar Sumatera Barat. Tabloid Pertanian Suara AFTA tidak akan ditemukan di pasar eceran pada tempat-tempat penjualan media cetak untuk di jual bebas atau secara eceran. Berdasarkan hasil survei pada seorang responden pembaca

penyuluhan pertanian yang menerima Tabloid Pertanian Suara AFTA setiap bulannya, menyatakan tabloid ini sangat di butuhkan bagi penggiat pembangunan pertanian di Sumatera Barat, dimana Tabloid Pertanian Suara AFTA satu-satunya media informasi pertanian di Sumatera Barat yang mana banyak mengkhususkan informasi-informasi mengenai pertanian organik. Informasi tersebut sangat dibutuhkan untuk kemajuan pembangunan pertanian di Sumatera Barat kedepannya. Dari Isu-isu yang di beritakan juga merupakan isu-isu yang hangat untuk menambah wawasan pembaca

Civitas akademi Fakultas Pertanian Universitas Andalas sebagai Almamater dari Yayasan Alumni Fakultas Pertanian Universitas Andalas (AFTA) menjalin hubungan silaturahmi sesama keluarga besar Fakultas Pertanian Universitas Andalas dengan mendistribusikan Tabloid Pertanian Suara AFTA ke masing-masing jurusan, dekanat, dosen maupun mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Andalas yang ingin berlangganan. Menurut survei dari pendapat dosen yang ingin berlangganan karena Tabloid Pertanian Suara AFTA akan mempererat hubungan silaturahmi antar sesama alumni. Dimana sebagai warga ilmiah juga sangat membutuhkan isu-isu mengenai informasi terkini tentang perkembangan pembangunan pertanian khususnya di Sumatera Barat. Informasi biodata petani pakar yang dapat saling berkomunikasi secara langsung maupun tidak langsung dengan pembaca melalui menghubunginya karena diberikan informasi mengenai identitas petani pakar sesuai keahliannya. Hal itu untuk memberikan kemudahan bagi pembaca untuk berkonsultasi ataupun mempererat silaturahmi sesama penggiat pembangunan pertanian.

Tabel 3. Pendistribusian ke Fakultas Pertanian Universitas Andalas

No.	Pelanggan	Jumlah Eksemplar
1.	Fakultas Teknik Pertanian	3
2.	Dekanat Fakultas Pertanian	5
3.	Sosek Fakultas Pertanian	5
4.	HPT Fakultas Pertanian	4
5.	Ketua Jurusan BDP Fakultas Pertanian	1
6.	Tanah Fakultas Pertanian	1
	Jumlah	21

Dari wawancara ke distributor, bahwa penerbitan Tabloid Pertanian Suara AFTA di Kota Padang mendapat respon dari pihak perorangan yang mengetahui keberadaan Tabloid Pertanian Suara AFTA yang mana sebagai media cetak pertanian di Sumatera Barat. Tabloid ini diterima oleh pihak yang ingin berlangganan dengan memesan langsung secara individu ke yayasan AFTA, karena tabloid ini tidak dijual dieceran dan tidak dapat ditemukan dipasaran secara bebas. Menurut salah seorang responden pembaca yang berlangganan secara perorangan tertarik untuk berlangganan Tabloid Pertanian Suara AFTA karena informasi-informasi yang diterbitkan pada Tabloid ini adalah informasi pertanian yang lugas mengenai seputar pembangunan pertanian di Sumatera Barat berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan pembaca. Pendistribusian Tabloid Pertanian Suara AFTA akan lebih baik jika dapat menyebarkan informasi ke seluruh khalayak umum karena tidak hanya para petani, kelompok tani, gapoktan, wali nagari, pemegang kebijakan pertanian, peternakan, perikanan yang membutuhkan informasi pertanian. Dimana informasi di dunia pertanian dapat menambah wawasan masyarakat umum. Penyebaran tabloid sampai kepada pihak perorangan yang memesan secara langsung sebanyak 21 eksemplar atau 0,91% dari seluruh eksemplar yang tersebar di kota padang.

Tabel 4. Pendistribusian ke pelanggan umum

No.	Nama Pelanggan	Jumlah Eksemplar
1.	Pelanggan umum 1	1
2.	Pelanggan umum 2	5
3.	Pelanggan umum 3	3
4.	Pelanggan umum 4	1
5.	Pelanggan umum 5	10
6.	Pelanggan umum 6	1
	Jumlah	21

Pengaruh komunikasi massa terhadap individu penyuluhan pertanian merupakan suatu bentuk proses komunikasi pembangunan yang ikut berperan dalam penyebaran informasi atau inovasi kepada masyarakat, dalam kegiatan penyuluhan pertanian aktivitas komunikasi berperan sangat penting, seperti yang diungkapkan dalam Nasution (1989) bahwa tanpa kemampuan berkomunikasi yang memadai,

rasanya agak mustahil bagi kegiatan penyuluhan dapat sukses dalam tugasnya menyampaikan informasi dan mengajak anggota masyarakat berubah dalam hal pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Dalam hal itu diperlukan sarana untuk penyaluran informasi pertanian, pemilihan bahan-bahan informasi harus efektif dan disesuaikan dengan kebutuhan dan sasaran pengguna.

4.5 Persepsi pembaca Tabloid Pertanian Suara AFTA edisi Bulan Juli 2010

Tabloid Pertanian Suara AFTA edisi bulan Juli 2010 di persepsikan dengan mengambil seorang responden penyuluh pertanian, seorang Dosen Fakultas Pertanian Universitas Andalas, dan seorang petani. Masing-masing responden tersebut mempersepsikan isi informasi dari judul topik yang terdapat pada 4 jenis rubrik permanen yakni rubrik Laporan Utama, Rubrik Pertanian Organik, Rubrik Pembangunan Pertanian dan Rubrik Dunia Tani pada Tabloid Pertanian Suara AFTA. Dimana Pada Rubrik Laporan Utama dengan judul topik yaitu “Harga Komoditi Naik, Petani Untung”, Rubrik Pertanian Organik dengan judul topik yaitu “Petunjuk PHT Tanaman Kubis”, Rubrik Pembangunan Pertanian dengan judul topik yaitu “Rehabilitasi Jaringan Irigasi Penanggulangan Bencana Gempa Bumi (BNPB) Dinas Pertanian Sumbar”, dan Rubrik Dunia Tani dengan judul topik yaitu “Pemerintah Belum Berpihak Kepada Petani”. Responden pembaca petani, penyuluh pertanian, dan Dosen Fakultas Pertanian mempersepsikan isi informasi topik rubrik yang dipilih tersebut dari segi faktual, aktual, informatif, inovatif, dan tepat sasaran.

4.5.1 Persepsi Pembaca Tabloid Pertanian Suara AFTA dalam Rubrik Laporan Utama Edisi Juli 2010

Hasil persepsi pembaca Tabloid Pertanian Suara AFTA edisi Juli 2010 dari segi faktual, aktual, informatif, inovatif dan tepat sasaran dari isi topik informasi yang dipilih 4 jenis rubrik permanen yakni rubrik Laporan Utama, Rubrik Pertanian Organik, Rubrik Pembangunan Pertanian dan Rubrik Dunia Tani. Pada Rubrik Laporan Utama dengan judul topik “Harga Komoditi Naik, Petani Untung” dapat di lihat pada Tabel 5 :

Tabel 5. Persepsi pembaca terhadap Rubrik Laporan Utama tentang “Harga Komoditi Naik, Petani Untung” dalam Tabloid Pertanian Suara AFTA.

	Pembaca	Hasil Temuan
1.	Petani	Infomasi yang diberikan merupakan informasi yang faktual tetapi Kenaikan harga komoditi pertanian tersebut tidak berlangsung lama. Maka petani yang memanen komoditi saat kenaikan harga akan sangat beruntung dan mempunyai penjelasan perbandingan kenaikan harga komoditi pertanian yang naik. Aktual, karena informasi mengenai kenaikan harga komoditi pertanian petani menjadi untung merupakan informasi yang menjawab isu-isu yang ada kalau harga komoditi pertanian naik apakah petani akan merasakan untung yang lebih baik. Informatif, karena informasi tentang pengaruh kenaikan harga komoditi pertanian sangat dibutuhkan petani dalam mencapai keuntungan harga bagi petani. Inovatif, karena informasi mengenai kenaikan harga komoditi pertanian petani menjadi untung merupakan bentuk kepedulian terhadap petani yang biasanya tidak memperoleh harga komoditi yang tinggi. Tepat sasaran, informasi tentang harga komoditi naik petani untung merupakan informasi yang tepat sasaran untuk menjawab isu-isu yang tersebar dan membuat pembaca petani ingin mengetahui lebih sebab akibat kenaikan harga komoditi pertanian.
2.	Dosen Fakultas Pertanian	Responden dosen mempersepsikan isi informasinya belum terdapat informasi margin dari kenaikan harga komoditi. Tetapi informasi yang di tampilkan faktual karena cukup memberikan data-data komoditi pertanian yang mengalami kenaikan harga. Aktual, karena memberi perhatian ke pihak tertentu dan mendapat keyakinan yang mana dapat mempengaruhi pasar bagi masyarakat umum. Informatif, dari informasi kenaikan harga komoditi pertanian merupakan informasi yang menerangkan adanya peluang keuntungan bagi petani. Inovatif, karena informasi mengenai kenaikan harga komoditi pertanian petani menjadi untung dapat memberikan masukan kepada pihak tertentu supaya petani mempunyai posisi tawar yang tinggi terhadap komoditi pertanian yang di usahakannya. Tepat sasaran, karena informasi kenaikan harga komoditi pertanian merupakan informasi yang sangat dibutuhkan pembaca saat itu dan bagaimana pengaruhnya terhadap petani dalam usaha taninya.
3.	Penyuluh Pertanian	Mempersepsikan infomasi yang diberikan merupakan informasi yang faktual karena komoditi naik, banyak orang akan merasakan untung. Petani untung, pedagang juga akan untung. Aktual, karena pentingnya informasi dari dampak kenaikan harga komoditi pertanian. Masih kurang informatif, tetapi lumayan dalam memberikan sinyal kepada petani bahwa adanya informasi kenaikan harga komoditi akan menjadikan petani lebih semangat dalam usaha tani dan produktif. Inovatif, informasi mengenai kenaikan harga komoditi pertanian petani menjadi untung membuat posisi tawar komoditi menjadi lebih baik dan petani menjadi tau tentang itu. Tepat sasaran, isi informasi tentang harga komoditi naik petani untung berharap petani bisa menjadi lebih mandiri dan produktif dalam kemajuan usaha taninya agar memperoleh keuntungan yang lebih baik dimana harga komoditi pertanian yang sudah naik.

Berdasarkan hasil temuan di lapangan, persepsi responden petani, dosen dan penyuluh pertanian berbeda terhadap rubrik Laporan Utama tentang “Harga Komoditi Naik, Petani Untung”. Hal ini mengindikasikan bahwa masing-masing responden dengan karakteristik yang berbeda mempunyai persepsi yang berbeda pula. Persepsi

dari responden petani menyatakan bahwa kenaikan harga komoditi yang naik tidak berlangsung lama maka hanya petani yang mengusahakan komoditi pertanian yang mengalami kenaikan harga pada saat itu saja yang mendapatkan keuntungan. Petani mengharapkan kenaikan harga komoditi pertanian dapat berlangsung lama dan mendapatkan posisi tawar yang bagus dari hasil komoditi yang diusahakannya. Informasi ini bentuk kepedulian terhadap petani yang biasanya tidak memperoleh harga komoditi yang tinggi dan untuk menjawab isu-isu yang tersebar dan membuat pembaca petani ingin mengetahui lebih sebab akibat kenaikan harga komoditi pertanian.

Pada responden dosen mempersepsikan isi informasi belum terdapat informasi margin dari kenaikan harga komoditi, topik ini memberi perhatian ke pihak tertentu yang mana dapat mempengaruhi pasar bagi masyarakat umum, yang menerangkan adanya peluang keuntungan bagi petani dan petani mempunyai posisi tawar yang tinggi terhadap komoditi pertanian yang di usahakannya. Tetapi informasi yang di tampilkan faktual karena cukup memberikan data-data komoditi pertanian yang mengalami kenaikan harga. Pada responden penyuluh pertanian mempersepsikan banyak orang akan merasakan untung. Petani untung, pedagang juga akan untung. Penyuluh pertanian menyatakan bahwa pentingnya informasi dari dampak kenaikan harga komoditi pertanian, lumayan dalam memberikan sinyal kepada petani bahwa adanya informasi kenaikan harga komoditi akan menjadikan petani lebih semangat dalam usaha tani dan produktif dan membuat posisi tawar komoditi menjadi lebih baik dan petani menjadi tahu tentang itu. Petani bisa menjadi lebih mandiri dan produktif dalam kemajuan usaha taninya agar memperoleh keuntungan yang lebih baik dimana harga komoditi pertanian yang sudah naik.

Persepsi yang berbeda dari setiap responden pembaca dalam menilai topik isi informasi dari rubrik yang sama karena responden yang mempunyai jenis pekerjaan yang berbeda akan mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang berbeda dari isi informasi yang dibaca. Persepsi merupakan proses yang terjadi di dalam diri individu yang dimulai dengan diterimanya rangsang, sampai rangsang itu disadari dan dimengerti oleh individu sehingga individu dapat mengenali dirinya sendiri dan keadaan di sekitarnya (Bimo Walgito, 1999).

4.5.2 Persepsi Pembaca Tabloid Pertanian Suara AFTA dalam Rubrik Pertanian Organik Edisi Juli 2010

Hasil persepsi pembaca Tabloid Pertanian Suara AFTA edisi Juli 2010 dari segi faktual, aktual, informatif, inovatif dan tepat sasaran dari isi topik informasi yang dipilih 4 jenis rubrik permanen yakni rubrik Laporan Utama, Rubrik Pertanian Organik, Rubrik Pembangunan Pertanian dan Rubrik Dunia Tani. Pada Rubrik Pertanian Organik dengan topik isi informasi berjudul “Petunjuk PHT Tanaman Kubis” dapat di lihat pada Tabel 6 :

Tabel 6. Persepsi pembaca terhadap Rubrik Pertanian Organik tentang “Petunjuk PHT Tanaman Kubis” dalam Tabloid Pertanian Suara AFTA.

	Pembaca	Hasil Temuan
1.	Petani	Topik tentang petunjuk PHT tanaman kubis menguntungkan dan penting bagi petani. supaya petani yang ingin bertanam kubis dapat menguasahkannya. Informasi yang di terbitkan faktual karena terdapat foto yang jelas dan terdapatnya informasi yang jelas dalam cara-cara petunjuk PHT dan pembudidayaannya. Informasi petunjuk PHT tanaman kubis adalah informasi yang memang dibutuhkan oleh petani organik yang membudidayakan tanaman kubis. memberikan isi informasi yang edukatif dalam petunjuk PHT tanaman kubis. Apapun informasi tentang organik termasuk PHT tanaman kubis juga merupakan informasi yang menyangkut ide-ide baru tentu menguntungkan petani. Informasi budidaya pertanian organik tentang PHT tanaman kubis tepat sasaran bagi petani karena petani menjadi lebih baik dalam membudidayakan tanaman kubis.
2.	Dosen Fakultas Pertanian	Faktual, karena Informasi yang diterbitkan dapat dipertanggung jawabkan karena terdapat sumber tulisannya dari penulis yang berkompeten di bidang PHT tanaman kubis. Aktual, karena informasi petunjuk PHT tanaman kubis adalah informasi yang praktis dibutuhkan petani. Informatif, karena bermanfaat bagi petani sebagai petunjuk praktis dalam menerangkan seputar pertanian organik. Inovatif, karena Informasi petunjuk PHT tanaman kubis merupakan informasi ide-ide baru dalam pertanian organik. Tepat sasaran, karena informasi praktis sangat dibutuhkan oleh petani supaya dapat mencoba langsung.
3.	Penyuluh Pertanian	Faktual karena yakin yang menulis merupakan wartawan yang berkompeten dibidang pertanian. Aktual, karena informasi petunjuk PHT tanaman kubis adalah bentuk penambahan wawasan dan ilmu pengetahuan dalam pemeliharaan tanaman kubis. Topik mengenai petunjuk PHT tanaman kubis merupakan informasi yang berguna bagi petani untuk usaha tani organik. Inovatif, karena informasi PHT tanaman kubis informasi teknis dalam mengadopsi teknologi sederhana yang bisa diterapkan petani secara langsung di lapangan. Tepat sasaran, karena informasi budidaya pertanian organik tentang PHT tanaman kubis terkait dengan usaha tani organik yang dapat membudidayakan tanaman kubis secara organik.

Berdasarkan hasil temuan di lapangan, persepsi responden petani, dosen dan penyuluh pertanian berbeda terhadap rubrik Pertanian Organik tentang “Petunjuk

PHT Tanaman Kubis". Hal ini mengindikasikan bahwa masing-masing responden dengan karakteristik yang berbeda mempunyai persepsi yang berbeda pula. Persepsi dari responden petani menyatakan bahwa topik ini menguntungkan dan penting bagi petani supaya petani yang ingin bertanam kubis dapat mengusahakannya dengan baik. Informasi yang di terbitkan memang dibutuhkan oleh petani organik yang membudidayakan tanaman kubis karena informasi ini merupakan informasi metoda tanam organik, tanaman kubis merupakan komoditi yang banyak di usahakan petani. informasi yang disampaikan juga edukatif dalam memberikan petunjuk PHT tanaman kubis.

Informasi tentang organik termasuk PHT tanaman kubis juga merupakan informasi yang menyangkut ide-ide baru tentu menguntungkan petani, petani menjadi lebih baik dalam membudidayakan tanaman kubis. Pada responden dosen mempersepsikan informasi dari "Petunjuk PHT Tanaman Kubis" dapat dipertanggung jawabkan karena terdapat sumber tulisannnya dari penulis yang berkompeten di bidang PHT tanaman kubis. informasi yang praktis dibutuhkan oleh petani sebagai pemeliharaan tanaman kubis. Petunjuk praktis merupakan informasi yang berguna dalam mengupayakan adopsi inovasi yang dapat di implementasikan di lapangan. Teori dari informasinya merupakan ide-ide baru dan dapat menguntungkan pembaca petani organik. Pada responden penyuluh pertanian juga yakin yang menulis merupakan penulis yang berkompeten dibidang pertanian, yang mempunyai wawasan dan ilmu pengetahuan dalam pemeliharaan tanaman kubis. Hal ini berguna bagi petani untuk usaha tani organik. Informasinya berisi informasi teknis sederhana yang bisa diterapkan petani secara langsung di lapangan.

Persepsi yang berbeda dari setiap responden pembaca dalam menilai topik isi informasi dari rubrik yang sama karena responden yang mempunyai jenis pekerjaan yang berbeda akan mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang berbeda dari isi informasi yang dibaca. Persepsi pada hakikatnya adalah merupakan proses penilaian seseorang terhadap obyek tertentu. Menurut Young (1956) persepsi merupakan aktivitas mengindra, mengintegrasikan dan memberikan penilaian pada obyek-obyek fisik maupun obyek sosial, dan penginderaan tersebut tergantung pada stimulus fisik dan stimulus sosial yang ada di lingkungannya.

4.5.3 Persepsi Pembaca Tabloid Pertanian Suara AFTA dalam Rubrik Pembangunan Pertanian Edisi Juli 2010

Hasil persepsi pembaca Tabloid Pertanian Suara AFTA edisi Juli 2010 dari segi faktual, aktual, informatif, inovatif dan tepat sasaran dari isi topik informasi yang dipilih 4 jenis rubrik permanen yakni rubrik Laporan Utama, Rubrik Pertanian Organik, Rubrik Pembangunan Pertanian dan Rubrik Dunia Tani. Pada Rubrik Pembangunan Pertanian dengan topik isi informasi berjudul “Rehabilitasi Jaringan Irigasi Penanggulangan Bencana Gempa Bumi (BNPB) Dinas Pertanian Sumbar” dapat di lihat pada Tabel 7 :

Tabel 7. Persepsi pembaca terhadap Rubrik Pembangunan Pertanian tentang “Rehabilitasi Jaringan Irigasi Penanggulangan Bencana Gempa Bumi (BNPB) Dinas Pertanian Sumbar” dalam Tabloid Pertanian Suara AFTA.

	Pembaca	Hasil Temuan
1.	Petani	Faktual karena didukung data-data sumber yang jelas di lapangan, dan bisa menambah wawasan petani. Aktual, karena berita informasi yang penting untuk di ketahui pihak-pihak terkait, untuk kemajuan pembangunan pertanian menjadi lebih baik. Informatif karena menerangkan informasi yang bantuan rehabilitasi jaringan irigasi. Inovatif, karena jaringan irigasi berpengaruh untuk kemajuan pembangunan pertanian. Tepat sasaran, karena cukup menjawab pertanyaan pembaca yang membutuhkan informasi tentang rehabilitasi jaringan irigasi yang belum terealisasi.
2.	Dosen Fakultas Pertanian	Faktual karena adanya sumber tulisan dari hasil pengamatan di lapangan dengan mencantumkan foto dokumentasi. Aktual, karena terkait dengan pembangunan pertanian. Informatif, karena mampu menambah pengetahuan pembaca dengan informasi-informasi yang cukup jelas di lapangan. Tepat sasaran, terkait dengan pembangunan pertanian yang mempengaruhi efektifitas pembangunan pertanian.
3.	Penyuluh Pertanian	Faktual karena terdapat data yang jelas sumbernya. Aktual, informasi yang dapat membuat pihak-pihak yang terkait merehabilitasi jaringan irigasi cepat dalam menyelesaikan pekerjaannya. Informatif, sebagai bahan sosialisasi program, pembaca dapat memantau tentang rehabilitasi jaringan irigasi. Inovatif, Informasi dari laporan rehabilitasi jaringan irigasi penanggulangan bencana gempa bumi (BNPB) Diperta Sumbar terkait dengan usaha penyuluhan pertanian yang menjawab permasalahan-permasalahan irigasi pertanian untuk pembangunan pertanian. Tepat sasaran, karena informasi yang tepat sasaran untuk menyentuh langsung permasalahan pembangunan pertanian khususnya mengenai jaringan irigasi pertanian.

Berdasarkan hasil temuan di lapangan, persepsi responden petani, dosen dan penyuluh pertanian berbeda terhadap rubrik Pembangunan Pertanian tentang “Rehabilitasi Jaringan Irigasi Penanggulangan Bencana Gempa Bumi (BNPB) Dinas Pertanian Sumbar”. Hal ini mengindikasikan bahwa masing-masing responden

dengan karakteristik yang berbeda mempunyai persepsi yang berbeda pula. Persepsi dari responden petani bahwa informasi ini merupakan bentuk penambahan wawasan petani jika ingin mengetahui perkembangan Rehabilitasi Jaringan Irigasi Penanggulangan Bencana Gempa Bumi (BNPB) Dinas Pertanian Sumabar. Informasi ini penting untuk diketahui pihak-pihak terkait, untuk kemajuan pembangunan pertanian menjadi lebih baik dimana mengharapkan rehabilitasi jaringan irigasi berjalan dengan baik untuk kemajuan pembangunan pertanian dan cukup menjawab pertanyaan pembaca yang membutuhkan informasi tentang rehabilitasi jaringan irigasi yang belum terealisasi.

Pada responden dosen menilai informasi rehabilitasi jaringan irigasi penanggulangan bencana gempa bumi (BNPB) Diperta Sumbar sifatnya memberikan informasi. menambah pengetahuan pembaca dengan informasi-informasi yang cukup jelas dan mudah di pahami dengan adanya data laporan di lapangan. Terkait dengan pembangunan pertanian yang mempengaruhi efektifitas pembangunan pertanian. Pada responden penyuluh pertanian mengharapkan pihak-pihak yang terkait merehabilitasi jaringan irigasi cepat dalam menyelesaikan pekerjaannya. Dari isi informasi ini pembaca dapat memantau tentang rehabilitasi jaringan irigasi dan tentunya dapat menjawab permasalahan-permasalahan irigasi pertanian untuk pembangunan pertanian.

Persepsi adalah suatu proses yang kompleks dimana kita menerima dan menyadap informasi dari lingkungan (Fleming & Levie, 1978). Maka dari itu responden pembaca yang mempunyai jenis pekerjaan berbeda telah mempunyai informasi dari lingkungan yang berbeda. Maka terdapat perbedaan persepsi dalam menilai dan memberikan pandangan terhadap topik isi informasi dari rubrik yang dibacanya. Pada responden pembaca petani mempersepsikan isi informasi ini untuk menambah wawasan petani, pada responden dosen merupakan bentuk informasi kepada pembaca yang membutuhkan dan pada responden penyuluh pertanian merupakan bentuk informasi yang menjawab permasalahan-permasalahan irigasi pertanian yang terkait dengan pembangunan pertanian.

4.5.4 Persepsi Pembaca Tabloid Pertanian Suara AFTA dalam Rubrik Dunia Tani Edisi Juli 2010

Hasil persepsi pembaca Tabloid Pertanian Suara AFTA edisi Juli 2010 dari segi faktual, aktual, informatif, inovatif dan tepat sasaran dari isi topik informasi yang dipilih 4 jenis rubrik permanen yakni rubrik Laporan Utama, Rubrik Pertanian Organik, Rubrik Pembangunan Pertanian dan Rubrik Dunia Tani. Pada Rubrik Dunia Tani dengan topik isi informasi berjudul “Pemerintah Belum Berpihak Kepada Petani” dapat di lihat pada Tabel 8 :

Tabel 8. Persepsi pembaca terhadap Rubrik Dunia Tani tentang “pemerintah belum berpihak pada petani” dalam Tabloid Pertanian Suara AFTA.

	Pembaca	Hasil Temuan
1.	Petani	Faktual karena memang pemerintah diharapkan lebih memperhatikan petani dalam kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi untuk kemajuan usaha taninya. Aktual, karena akan membuat pihak pemerintah lebih memperhatikan petani untuk kemajuan usaha taninyai. Informatif, karena memang diartikan isu-isu informatif bahwa petani belum mendapatkan perhatian yang lebih dari pemerintah untuk menjadi petani yang lebih baik dalam menunjang usaha taninya. Inovatif, karena akan membuat pihak-pihak tertentu memperhatikan nasib petani untuk menjadi petani lebih maju. Tepat sasaran, karena petani akan menjadi diperhatikan oleh pihak-pihak penggiat pembangunan pertanian khususnya pemerintah.
2.	Dosen Fakultas Pertanian	Faktual, merupakan topik yang profokatif dalam menilai pemerintah untuk kemajuan usaha tani petani. Aktual, karena merupakan topik yang dapat menilai pemerintah dalam memberikan program-program pembangunan pertanian. Informatif, karena informasi yang propokatif dalam menilai kemajuan dunia tani di Indonesia. Inovatif, karena bisa membuat menggelitik akademisi tertarik dari topik pemerintah berpihak pada petani. Tepat sasaran, karena masalah utama dalam dunia tani, dimana terjadi ketimpangan-ketimpangan program-program pemerintah yang masih belum menjawab permasalahan-permasalahan utama petani di lapangan.
3.	Penyuluh Pertanian	Faktual, karena pemerintah memang diharapkan dapat merencanakan program-program pembangunan pertanian yang lebih memperhatikan permasalahan-permasalahan yang dirasakan petani dan sumber tulisan juga jelas dari hasil Munas VII HKTI. Aktual, karena membuat pembaca dapat menilai program-program pembangunan pertanian dari pemerintah kepada petani apakah telah berpihak kepada petani atau belum. Informatif, karena menjadi bahan perhatian lebih dari pemerintah untuk lebih memperhatikan nasib petani yang masih termarginalkan oleh para pengusaha-pengusaha pertanian dalam kemajuan usaha taninya. Inovatif, karena merupakan permasalahan hangat di dunia tani. Tepat sasaran, karena dapat mendorong petani menjadi lebih baik dan mandiri dalam berusaha tani tanpa tergantung dengan pemerintah.

Berdasarkan hasil temuan di lapangan, persepsi responden petani, dosen dan penyuluh pertanian berbeda terhadap rubrik Dunia Tani tentang “Pemerintah Belum Berpihak Kepada Petani”. Hal ini mengindikasikan bahwa masing-masing responden dengan karakteristik yang berbeda mempunyai persepsi yang berbeda pula. Persepsi dari responden petani dari topik isi informasi ini menyatakan pemerintah diharapkan lebih memperhatikan petani dalam kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi untuk kemajuan usaha taninya. Petani masih merasakan belum mendapatkan perhatian yang lebih dari pemerintah untuk menjadi petani yang lebih baik dalam menunjang usaha taninya dan membuat pihak-pihak tertentu memperhatikan nasib petani untuk menjadi petani lebih maju.

Pada responden dosen mempersepsikan topik isi informasi ini merupakan topik yang profokatif, dimana menilai pemerintah belum berpihak ke petani. Informasi ini dapat mempengaruhi para penggiat pembangunan pertanian yang terkait untuk memperhatikan petani dalam perkembangan dan kemajuan petani di Indonesia. Tentunya bisa membuat akademisi tertarik untuk mengetahui sejauh mana pemerintah belum berpihak pada petani karena hal ini merupakan masalah utama dalam dunia pertanian karena terjadi ketimpangan-ketimpangan program-program pemerintah yang masih belum menjawab permasalahan-permasalahan utama petani di lapangan. Pada responden penyuluh pertanian menilai pemerintah memang diharapkan dapat merencanakan program-program pembangunan pertanian yang lebih memperhatikan permasalahan-permasalahan yang dirasakan petani. Diharapkan program-program pembangunan pertanian dari pemerintah kepada petani yaitu menjadikan petani lebih baik dan mandiri dalam berusaha tani tanpa tergantung dengan pemerintah.

Persepsi adalah suatu proses yang kompleks dimana kita menerima dan menyadap informasi dari lingkungan (Fleming & Levie, 1978). Perbedaan dari persepsi pembaca responden petani, dosen dan penyuluh pertanian dalam menilai isi topik informasi ini karena dari setiap responden pembaca mempunyai lingkungan yang berbeda dalam menjalankan kehidupannya. Pada responden pembaca petani mengalami dampak langsung dari program-program pembangunan pertanian dari pemerintah. Dosen merupakan pihak akademisi yang melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk kemajuan pembangunan pertanian. Sedangkan penyuluh pertanian banyak bertugas mendampingi petani dan terjun langsung untuk pemberdayaan petani.

4.6 Persepsi pembaca dari isi informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA secara umum.

Responden pembaca petani, penyuluh pertanian, dan pegawai dinas pertanian mempersepsikan isi informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA informasi yang faktual, aktual, informatif, inovatif, dan tepat sasaran. Kecuali pada responden pembaca dosen dan konsultan PNPM-MP mempersepsikan isi informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA tidak informatif. Dapat di lihat dari tabel 5 sebagai hasil berikut ini :

Tabel 9. Banyaknya (persentase) pembaca yang mempersepsikan isi informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA terhadap efektifitas informasi dari segi faktual, aktual, informatif, inovatif, dan tepat sasaran

Persepsi	Faktual		Aktual		Informatif		Inovatif		Tepat sasaran	
	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
Penilaian Petani (8)	8	0	8	0	7	1	8	0	8	0
Penyuluh (6)	6	0	5	1	5	1	5	1	6	0
Dosen (5)	5	0	4	1	2	3	3	2	3	2
Konsulan PNPM-MP (6)	6	0	5	1	3	3	4	2	4	2
Pegawai Dinas Pertanian (5)	5	0	5	0	4	1	5	0	5	0
Jumlah	30	0	27	3	21	9	25	5	26	4
%	100%	0%	90%	10%	70%	30%	83,3%	16,7%	86,6%	13,4%

4.6.1 Persepsi pembaca Tabloid Pertanian Suara AFTA dari segi Informasi Faktual

Ternyata dari keseluruhan jumlah responden penelitian mempersepsikan isi informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA adalah faktual, hasil survei penelitian ke pembaca alasannya informasi yang disajikan sesuai dengan kenyataan, mengandung kebenaran yang sesuai dengan fakta di lapangan dan informasi mengandung berita yang didukung oleh data-data dari sumber terpercaya, yang dapat di pertanggung jawabkan. Responden pembaca penyuluhan pertanian menuturkan informasi mengenai kegiatan-kegiatan pertanian yang di ekspos memang kegiatan-kegiatan berita dilapangan yang pernah diikuti langsung, maka dari itu pembaca penyuluh pertanian mempersepsikan informasi memang sesuai dengan fakta di lapangan.

Tabel 10. Sudut pandang responden berdasarkan pekerjaan responden terhadap Faktual berita dalam Tabloid Pertanian Suara AFTA.

Responden	Hasil Temuan
Petani	informasi memang sesuai fakta, dimana pembaca yang membutuhkan sarana produksi pertanian dapat memesan sarana produksi pertanian yang di informasikan di Tabloid Pertanian Suara AFTA ke yayasan AFTA secara langsung.
Penyuluh pertanian	informasi mengenai kegiatan-kegiatan pertanian yang di ekspos memang kegiatan-kegiatan berita dilapangan yang pernah diikuti langsung
Dosen	informasi yang disajikan sesuai dengan kenyataan di lapangan dan adanya dokumentasi dari sumber informasi pihak pertama atau sumber dari pihak yang melaksanakan kegiatan
Konsultan PNPM-MP	informasi yang mendukung kegiatan-kegiatan pemberdayaan masyarakat diterbitkan sesuai dengan kegiatan dari sumber berita yang dapat di pertanggung jawabkan karena sumber informasinya dilengkapi dengan dokumentasi yang lengkap.
Pegawai dinas pertanian	informasi yang di tampilkan mengenai program-program pemerintah adalah informasi yang memang benar dilakukan pemerintah provinsi pertanian di Sumatera Barat, dimana kegiatan-kegiatan pertanian yang dilaksanakan pemerintah diterbitkan Tabloid Pertanian Suara AFTA mempunyai dokumentasi sesuai dengan kondisi di lapangan.

Menurut persepsi salah seorang responden pembaca petani menuturkan informasi dalam Tabloid Pertanian Suara AFTA mengenai penyediaan sarana produksi pertanian yang disediakan oleh Yayasan AFTA seperti bibit, pupuk, peralatan teknologi pertanian yang membantu usaha pertanian bisa di dapat dengan memesan langsung ke Yayasan AFTA, informasi tersebut memang sesuai fakta, dimana pembaca yang membutuhkan sarana produksi pertanian tersebut dapat memesan sarana produksi pertanian yang di informasikan di Tabloid Pertanian Suara AFTA tersebut ke yayasan AFTA secara langsung. Informasi tersebut di butuhkan oleh petani dan pihak-pihak lain yang membutuhkan dalam kegiatan usaha pertanian. Responden pembaca dari konsultan PNPM-MP juga memaparkan contoh informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA yang pernah dibacanya, yaitu pada informasi tentang data distributor dan pengecer pupuk urea bersubsidi PT. Pusri PPD Sumatera Barat yang pernah di terbitkan pada suatu edisi di Tabloid Pertanian Suara AFTA

dinyatakannya memang informasi yang sesuai dengan kenyataan, dimana pembaca memang dapat menghubungi para distributor dan pengecer pupuk urea bersubsidi PT. Pusri PPD Sumatera Barat tersebut sesuai dengan data pada edisi Tabloid Pertanian Suara AFTA. Pemaparan salah seorang responden dosen menyatakan isi informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA yang diinformasikan dilengkapi dengan data-data dokumentasi di lapangan seperti foto-foto, nama tokoh yang terlibat dalam kegiatan, dan tempat di laksanakannya. Dalam penggunaan media cetak tabloid sebagai media pertanian, tulisan atau materi yang disajikan harus bersifat nyata, baik, dan menguntungkan sesuai dengan kebutuhan sasaran (Kushartanti,2001).

Di dalam proses persepsi individu dituntut untuk memberikan penilaian terhadap suatu obyek yang dapat bersifat positif/negatif, senang atau tidak senang dan sebagainya. Dengan adanya persepsi maka akan terbentuk sikap, yaitu suatu kecenderungan yang stabil untuk berlaku atau bertindak secara tertentu di dalam situasi yang tertentu pula (Polak, 1976). Tetapi dari hasil survei penelitian antara pendidikan yang berbeda pada responden pembaca Tabloid Pertanian Suara AFTA, responden pembaca tidak mempunyai perbedaan persepsi dalam mempersepsikan faktual isi informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA. Dalam hal ini Branca (1965) mengemukakan persepsi sebagai berikut: *Perceptions are sensations with the addition of some sort of interpretation or indication of the sensation or the stimulus source of the sensation. The interpretation of the identification is the product past learning.* Dimana artinya persepsi adalah suatu hal sensasi bawah sadar yang mempunyai jenis berbeda atau yang sama dari interpretasi indikasi atau sumber rangsangan sensasi. Interpretasi dari identifikasi adalah hasil pembelajaran masa lalu.

Persepsi dari responden pembaca memang mempersepsikan isi informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA faktual, tetapi setiap responden pembaca heterogen mempunyai kepentingan, pekerjaan dan pengalaman yang berbeda-beda. Dari hasil survei penelitian responden pembaca penyuluh pertanian mempersepsikan isi informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA faktual alasannya untuk menambah pengetahuan dan wawasan penyuluh pertanian tersebut, dimana media massa sangat di perlukan untuk memperkuat dalam mendukung program penyuluhan pertanian. Media massa sangat berperan dalam menarik minat pembaca mengenai suatu inovasi, tetapi tidak akan efektif jika tidak ada tindak lanjut dari penyuluh di lapangan. Beberapa responden penyuluh pertanian mempunyai pandangan bahwa kegiatan penyuluhan pertanian di lapangan akan sangat baik jika adanya informasi-informasi

yang faktual, dimana akan menambah pengetahuan penyuluh pertanian dalam memberikan informasi-informasi kegiatan pertanian secara keberlanjutan. Karena setiap informasi yang ada mempunyai data-data pendukung yang jelas.

Pada responden pembaca pegawai dinas pertanian mempersepsikan isi informasi dari Tabloid Pertanian Suara AFTA faktual karena menurut salah seorang responden pegawai dinas pertanian memang mengetahui informasi yang di tampilkan mengenai program-program pemerintah adalah informasi yang memang benar dilakukan pemerintah provinsi pertanian di Sumatera Barat, dimana kegiatan-kegiatan pertanian yang dilaksanakan pemerintah diterbitkan Tabloid Pertanian Suara AFTA mempunyai dokumentasi sesuai dengan kondisi di lapangan. Demikian juga dengan persepsi dari responden konsultan PNPM-MP yang mempersepsikan isi dari informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA faktual karena informasi yang mendukung kegiatan-kegiatan pemberdayaan masyarakat diterbitkan sesuai dengan kegiatan dari sumber berita yang dapat di pertanggung jawabkan karena sumber informasinya dilengkapi dengan dokumentasi yang lengkap.

Menurut seorang responden pembaca petani mempersepsikan isi dari informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA juga Faktual karena informasi yang di sajikan memang sesuai dengan keadaan dan kenyataan di lapangan, dimana berdasarkan hasil survei ke salah seorang responden pembaca petani bahwa pernah mengadopsi informasi pada Tabloid Pertanian Suara AFTA, yaitu informasi tentang pembudidayaan pare yang merupakan komoditi mempunyai banyak khasiat mengobati penyakit disentri, kencing manis, bisul, dan dapat sebagai penambah ASI, maka petani tersebut menanam dan merasakan hasil sesuai dengan kenyataan. Dimana pare memang dapat mengobati penyakit yang diderita petani tersebut yaitu pada penyakit kencing manis. Responden petani pembaca tersebut melakukan hal tersebut dari hasil percobaan di lapangan dengan mengadopsi sistem budidaya yang di informasikan Tabloid Pertanian Suara AFTA tersebut, selain informasi tersebut responden petani pembaca juga mempersepsikan faktual informasi lainnya.

Dosen Fakultas Pertanian Universitas Andalas yang mempersepsikan isi informasi dari Tabloid Pertanian Suara AFTA memang faktual, alasannya karena informasi yang disajikan sesuai dengan kenyataan di lapangan dan adanya dokumentasi dari sumber informasi pihak pertama atau sumber dari pihak yang melaksanakan kegiatan. Persepsi tersebut sama dengan salah seorang responden pegawai dinas pertanian yang juga mempersepsikan demikian. Dari hasil survei

penelitian bahwa sebagian dari responden pembaca dosen menjadikan informasi dari Tabloid Pertanian Suara AFTA juga sebagai rujukan untuk menambah pengetahuan dan bahan dalam perkuliahan yang mana dapat membuat perkuliahan menjadi lebih baik dengan adanya isu-isu faktual dalam Tabloid Pertanian Suara AFTA mengenai perkembangan pembangunan pertanian khususnya di Sumatera Barat, informasi-informasi yang banyak diterbitkan mengenai kegiatan-kegiatan pertanian dan tentunya hal tersebut dapat dikaitkan dengan teori-teori mata kuliah yang di sajikan kepada mahasiswa. Maka dari pembaca mempersepsikan dokumentasi dari isi informasi pada Tabloid Pertanian Suara AFTA memang informasi yang nyata atau faktual di lapangan. Kushartanti (2001) mengungkapkan bahwa untuk meningkatkan keefektifan media cetak disarankan agar media menyajikan topik yang sesuai dengan kebutuhan yang dianggap penting dan mendesak serta dapat diterapkan oleh masyarakat, menyajikan materi yang sesuai dengan masalah, minat, dan tingkat pendidikan pembaca menghindari konsep yang sukar, menyusun fakta secara logis sehingga pembaca dapat mengikuti secara bertahap, menggunakan ilustrasi gambar dan foto yang sesuai.

Ban dan Hawkins (2005) menyatakan bahwa agar publikasi teknis yang diterbitkan oleh dinas-dinas penyuluhan dapat efektif bagi sasaran/penggunaannya, media cetak tersebut harus dikemas dalam bentuk yang mudah dimengerti (*comprehensive*), artinya dengan menggunakan bahasa yang sederhana, menyusun dan merangkaikan perbedaan pendapat dengan jelas dan hal-hal pokok yang dinyatakan dengan singkat dan jelas. Isi informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA menurut hasil survei penelitian ke setiap responden pembaca yang mempunyai pekerjaan yang berbeda-beda menyatakan atau mempersepsikan informasi yang di sampaikan oleh Tabloid Pertanian Suara AFTA merupakan isu-isu yang sesuai dengan kenyataan di lapangan, dan sebagai media cetak yang dapat memberikan informasi terpercaya dengan memberikan data-data pendukung setiap informasi yang disajikan supaya isi informasi yang disampaikan mudah dimengerti. Menurut seorang responden pembaca pegawai dinas pertanian yang juga merupakan salah seorang Alumni Fakultas Pertanian Universitas Andalas pada informasi menuturkan contoh informasi dari Tabloid Pertanian Suara AFTA pada rubrik rekaman peristiwa setiap edisinya menampilkan dokumentasi foto-foto dan penjelasan kegiatannya.

Jadi persepsi pembaca terhadap isi informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA dari segi faktual isi informasinya dapat diberi pernyataan bahwa responden pembaca mempersepsikan isi informasi dari Tabloid Pertanian Suara AFTA Faktual, karena dari keseluruhan jumlah responden penelitian mempersepsikan isi informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA memang faktual atau informasi yang berdasarkan kenyataan, mengandung kebenaran, dan dapat di pertanggung jawabkan. Dimana jumlah persentase keseluruhan responden pembaca yang mempersepsikan isi informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA faktual >50%, yaitu sebanyak 100% dari jumlah keseluruhan sampel penelitian. Persamaan persepsi antara masing-masing responden pembaca yang mempunyai pekerjaan yang berbeda karena dapat disimpulkan responden memberikan alasan informasi dari Tabloid Pertanian Suara AFTA sangat di butuhkan untuk peningkatan pengetahuan pembaca karena informasi yang di sajikan informasi yang faktual yaitu informasi yang sesuai dengan keadaan di lapangan mengenai perkembangan pembangunan pertanian khususnya di Sumatera Barat.

4.6.2 Persepsi pembaca Tabloid Pertanian Suara AFTA dari segi informasi Aktual

Informasi yang Aktual yaitu menyajikan informasi yang berbobot penting apabila nilai aktualitas surat kabar hanya berumur satu hari, maka nilai aktualitas tabloid bisa satu minggu (Elvinaro, 2004). Berdasarkan hasil survei penelitian alasan pembaca mempersepsikan isi informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA aktual karena Informasi disajikan bersifat pembangunan dan pendidikan, informasinya yang sedang hangat dibicarakan, informasi berguna bagi siapa saja, informasi yang disajikan mengandung pembelajaran, pembaca membutuhkan informasinya karena sesuai dengan perkembangan kondisi di lapangan yang jelas teraplikasi, dan sebagai wadah komunikasi lewat saluran media komunikasi untuk memfasilitasi, dan cukup bermanfaat untuk pengetahuan praktis mengajar dari pembaca dosen. Dan bagi persepsi pembaca menyatakan tidak aktual karena sebagian pembaca mempersepsikan beberapa artikel sudah kadaluarsa, kadang hanya untuk memenuhi kuota dan halaman saja.

Tabel 11. Sudut pandang responden berdasarkan pekerjaan responden terhadap Aktual berita dalam Tabloid Pertanian Suara AFTA.

Responden	Hasil Temuan
Petani	membubuhi informasi tentang pembudidayaan pertanian, perlindungan tanaman, hal-hal terbaru dan berkembang dalam kegiatan pertanian, informasi saprodi yang dapat di beli, info pasar, dan menjalin hubungan silaturahmi dengan petani-petani maju atau pakar yang dapat membantu usaha tani dengan dapat menghubungi secara line telpn atau mengunjungi dengan di berikan data alamat dan nomor telepon petani pakar tersebut.
Penyuluh pertanian	menerbitkan informasi yang sedang hangat di bicarakan, berguna bagi siapa saja, dan sesuai dengan perkembangan kondisi pembangunan pertanian di lapangan.
Dosen	informasi yang disajikan dapat memfasilitasi kegiatan pertanian, dimana ada informasi mengenai penyediaan bahan saprodi seperti pupuk, bibit, alat pertanian di informasikan yang cukup bermanfaat bagi petani
Konsultan PNPM-MP	informasi sesuai dengan perkembangan kondisi di lapangan yang merupakan informasi sedang di butuhkan dan informasi yang disajikan informasi yang bersifat pembangunan dan pendidikan berguna bagi siapapun yang akan membaca.
Pegawai dinas pertanian	informasi penting untuk peningkatan pengetahuan dalam kegiatan-kegiatan usaha tani yang berkembang khususnya di Sumatera Barat.

Responden penyuluh pertanian sebanyak enam orang terdapat seorang responden penyuluh pertanian yang mempersepsikan Tabloid Pertanian Suara AFTA tidak aktual, alasannya karena terkadang informasi yang disajikan informasi yang bukan menjadi pembicaraan orang banyak atau informasi yang sudah lama terjadi, maka informasi tidak hangat atau tidak begitu penting lagi untuk di ketahui. Terjadi perbedaan persepsi dengan lima orang responden pembaca penyuluh pertanian lainnya, dimana lima orang responden pembaca penyuluhan pertanian mempersepsikan isi informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA justru aktual. Dari lima orang responden pembaca penyuluh pertanian yang mempersepsikan Tabloid Pertanian Suara AFTA aktual dari isi informasinya justru alasannya karena Tabloid Pertanian Suara AFTA menerbitkan informasi yang sedang hangat di bicarakan, berguna bagi siapa saja, dan sesuai dengan perkembangan kondisi pembangunan pertanian di lapangan. Terdapat perbedaan persepsi antara sesama responden penyuluh pertanian dalam mempersepsikan Tabloid Pertanian Suara AFTA dari segi

aktual isi informasinya. Hal itu karena setiap manusia mempunyai penilaian sendiri dari sensasi, stimulus dan interpretasi yang dimilikinya (Ban dan Hawkins, 2005). Persepsi yang berbeda antara penyuluh pertanian terjadi karena pengalaman yang berbeda antara masing-masing penyuluh pertanian.

Berbeda dengan responden pembaca pegawai dinas pertanian dimana pada seluruh responden pegawai dinas pertanian mempersepsikan isi informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA aktual, persepsi yang sama antara sesama pegawai dinas pertanian mempersepsikan isi informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA aktual karena informasi penting untuk peningkatan pengetahuan dalam kegiatan-kegiatan usaha tani yang berkembang khususnya di Sumatera Barat. Persepsi dari Dosen Fakultas Pertanian Universitas Andalas dari isi informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA dari segi aktual informasinya juga ada salah seorang responden mempersepsikan tidak aktual, hal tersebut menurutnya karena beberapa artikel sudah kadaluarsa atau tidak lagi hangat di bicarakan, pada artikel hama penyakit tanaman yang sudah lama di ketahui masih tetap di terbitkan menurutnya.

Terjadi perbedaan persepsi antara sesama Dosen Fakultas Pertanian Universitas Andalas dalam mempersepsikan isi Informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA. Salah seorang responden Dosen Fakultas Pertanian Universitas Andalas mempersepsikan isi informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA tidak aktual karena kurangnya informasi yang sedang menjadi pembicaraan orang banyak, bagi responden Dosen Fakultas Pertanian Universitas Andalas mempersepsikan isi dari informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA aktual alasannya dimana isi informasi disajikan dapat memfasilitasi kegiatan pertanian, dimana ada informasi mengenai penyediaan bahan saprodi seperti pupuk, bibit, alat pertanian di informasikan yang cukup bermanfaat bagi petani di dalam Tabloid Pertanian Suara AFTA. Informasi sesuai dengan perkembangan kondisi di lapangan, dimana informasi tersebut hangat di terbitkan pada Tabloid Pertanian Suara AFTA.

Responden dari konsultan PNPM-MP juga sama halnya dengan persepsi dari responden Dosen Fakultas Pertanian Universitas Andalas yang mana ada salah seorang responden konsultan PNPM-MP mempersepsikan isi informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA tidak terbaru lagi. Tetapi responden konsultan PNPM-MP yang lain mempunyai persepsi yang berbeda yaitu mempersepsikan isi informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA aktual, karena informasi sesuai dengan perkembangan

kondisi di lapangan yang merupakan informasi sedang di butuhkan dan informasi yang disajikan informasi yang bersifat pembangunan dan pendidikan berguna bagi siapapun yang akan membaca. Menurut Young (1956) persepsi merupakan aktivitas mengindra, mengintegrasikan dan memberikan penilaian pada obyek-obyek fisik maupun obyek sosial, dan penginderaan tersebut tergantung pada stimulus fisik dan stimulus sosial yang ada di lingkungannya. Manusia sebagai makhluk sosial yang sekaligus juga makhluk individual, maka terdapat perbedaan antara individu yang satu dengan yang lainnya (Wolberg, 1967). Hal ini sangat tergantung bagaimana individu menanggapi obyek tersebut dengan persepsinya. Pada kenyataannya sebagian besar sikap, tingkah laku dan penyesuaian ditentukan oleh persepsinya.

Pada responden pembaca petani seluruh responden mempersepsikan isi informasi dari Tabloid Pertanian Suara AFTA aktual untuk kemajuan usaha taninya, karena membubuhi informasi tentang pembudidayaan pertanian, perlindungan tanaman, hal-hal terbaru dan berkembang dalam kegiatan pertanian, informasi saprodi yang dapat di beli, info pasar, dan menjalin hubungan silaturahmi dengan petani-petani maju atau pakar yang dapat membantu usaha tani dengan dapat menghubungi secara line telpon atau mengunjungi dengan di berikan data alamat dan nomor telepon petani pakar tersebut. Persepsi dipengaruhi oleh suatu rangsangan. Pekerjaan sebagai faktor – faktor internal jelas mempengaruhi persepsi pembaca Tabloid Pertanian Suara AFTA. Setiap responden memperhatikan , mengorganisasikan dan menafsirkan semua pengalamannya secara selektif terhadap isi informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA. Stimuli dari membaca isi informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA yang dipersepsikan dan diorganisasikan secara selektif oleh pembaca, dan ditafsirkan secara selektif pula, artinya stimuli dengan membaca isi informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA diberi makna secara unik oleh responden yang membacanya. Sebagai pembaca dipengaruhi oleh atribut-atribut sendiri. Membaca berarti menilai dari yang di baca, isi informasi yang di terbitkan merupakan isi informasi yang sesuai dengan kebutuhan pembaca, informasi yang disajikan dapat memfasilitasi kegiatan pertanian, dimana ada informasi mengenai penyediaan bahan saprodi seperti pupuk, bibit, alat pertanian di informasikan yang cukup bermanfaat bagi petani

Persepsi pembaca terhadap isi informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA dari segi aktual isi informasinya dapat dinyatakan pembaca mempersepsikan isi informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA adalah aktual, karena persentase dari keseluruhan responden pembaca yang mempersepsikan isi informasi Tabloid Pertanian Suara

AFTA aktual sebanyak 90% yang artinya >50% dari keseluruhan jumlah responden yang mempersepsikan aktual dan yang mempersepsikan tidak aktual sebanyak 10% yang artinya <50% dari keseluruhan jumlah responden dari jumlah responden penelitian.

4.6.3 Persepsi pembaca Tabloid Pertanian Suara AFTA dari segi berita informatif

Informatif merupakan bersifat memberi informasi, bersifat menerangkan, penerangan harus bersifat edukatif, stimulatif, dan persuasif yang cepat dalam memberikan informasi yang terbaru. Menyajikan topik yang sesuai dengan kebutuhan yang dianggap penting dan mendesak serta dapat diterapkan oleh masyarakat (Kushartanti, 2001). Berdasarkan hasil survei penelitian alasan pembaca mempersepsikan isi informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA informatif karena menurut pembaca adanya informasi-informasi terbaru untuk peningkatan kualitas pembaca, beritanya sesuai dengan isu-isu terkini, waktu kejadian jelas, dan informasi yang selalu update. Tetapi ada responden pembaca mempersepsikan isi informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA tidak informatif alasannya justru karena informasi yang disampaikan tidak lagi hangat, hanya sedikit informasinya yang terbaru karena informasi yang kejadiannya sudah terlalu lama masih tetap di bahas, dimana terdapat seorang responden pembaca penyuluh pertanian berpendapat hal itu disebabkan karena penerbitan tabloid setiap edisi hanya sekali dalam sebulan, maka informasi yang disampaikan tidak lagi hangat di sampaikan karena ada yang mengkaji juga informasi-informasi sudah lama di bicarakan dan informasi yang di terbitkan sedikit memberitakan informasi yang terbaru atau kurang cepat dalam memberikan informasi terbaru. Dari tabel delapan terdapat alasan dalam mempersepsikan isi informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA dari segi informatif, dari jenis pekerjaan responden yang berbeda-beda akan terdapat alasan yang berbeda dalam mempersepsikannya. Karena persepsi pada hakikatnya adalah merupakan proses penilaian seseorang terhadap obyek tertentu. (Young, 1956)

Tabel 12. Sudut pandang responden berdasarkan pekerjaan responden terhadap Informatif berita dalam Tabloid Pertanian Suara AFTA.

Responden	Hasil Temuan
Petani	Berita yang diterbitkan sesuai dengan isu terkini dan informasi yang di sampaikan cepat di sampaikan dengan waktu keadian yang jelas.
Penyuluh pertanian	Informasi-informasi terbaru dalam meningkatkan pengetahuan pembaca, dan juga menerbitkan berita yang sesuai dengan isu terkini dengan informasi yang termasuk update dengan mencantumkan waktu kejadian yang jelas pada setiap informasi yang disajikan.
Dosen	Karena pembaca sebagian telah dapat mengetahui dari isi informasinya dan mempersepsikan Tabloid Pertanian Suara AFTA tidak terlalu cepat memberikan informasi yang terbaru
Konsultan PNPM-MP	Informasi yang diterbitkan telah diketahui sebelumnya karena penerbitan hanya satu kali sebulan, jadi informasinya banyak yang sudah tidak terbaru lagi, ada informasi yang kejadian sudah lama dibanding media lain.
Pegawai dinas pertanian	Informasi yang update dalam memberitakan informasi mengenai kegiatan-kegiatan pertanian didaerah-daerah di Provinsi Sumatera Barat

Tetapi terdapat perbedaan persepsi antara sesama responden pembaca penyuluhan pertanian, dimana dari enam orang responden pembaca penyuluhan pertanian terdapat lima orang responden pembaca penyuluhan pertanian yang mempersepsikan isi informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA informatif, alasan responden pembaca penyuluh pertanian yang mempersepsikan isi informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA informatif justru karena adanya informasi-informasi terbaru dalam meningkatkan pengetahuan pembaca, dan juga menerbitkan berita yang sesuai dengan isu terkini dengan informasi yang termasuk update dengan mencantumkan waktu kejadian yang jelas pada setiap informasi yang disajikan. Seperti informasi mengenai pemberantasan hama keong pada budidaya padi sawah menggunakan *sistem rice intensification* yang di informasikan di Tabloid Pertanian Suara AFTA penuturan dari seorang responden pembaca penyuluh pertanian, dimana informasi tersebut pernah dibacanya pada edisi Tabloid Pertanian Suara AFTA. Informasi tersebut dibutuhkan dalam permasalahan yang di hadapi petani sekarang ini. Informasi pemberantasan hama keong masih dibutuhkan untuk menunjang kegiatan penyuluh pertanian, karena untuk mengadopsi *sistem rice intensification* hama keong

masih tetap mengganggu petani padi sawah dalam meningkatkan hasil produksi padi mereka menurut penuturan responden pembaca penyuluh pertanian tersebut. Dan dengan membaca isi informasi tersebut penyuluh pertanian tersebut mampu dalam memberikan penyuluhan dalam pemberantasan hama keong pada budidaya padi sawah menggunakan *sistem rice intensification*. Perbedaan persepsi antara sesama responden pembaca penyuluhan pertanian merupakan bentuk penilaian individu yang berbeda. Karena terdapat seorang responden pembaca penyuluh pertanian yang mempersepsikan isi informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA tidak informatif.

Manusia sebagai makhluk sosial yang sekaligus juga makhluk individual, maka terdapat perbedaan antara individu yang satu dengan yang lainnya (Wolberg, 1967). Setiap penyuluh pertanian mempunyai kebutuhan informasi yang berbeda dalam setiap kegiatan penyuluhan pertanian. Responden penyuluh pertanian menuturkan sebagian petani tidak mempunyai pengetahuan serta wawasan yang memadai untuk dapat memahami permasalahan mereka, memikirkan pemecahannya, atau memilih pemecahan masalah yang paling tepat untuk mencapai tujuan mereka. Ada kemungkinan pengetahuan mereka berdasarkan kepada informasi-informasi yang keliru karena kurangnya pengalaman, pendidikan, dan faktor budaya lainnya. Tugas agen penyuluhan adalah meniadakan hambatan tersebut dengan cara menyediakan informasi dan memberikan pandangan dengan mengenai masalah yang dihadapi. Maka penyuluh pertanian membutuhkan isi informasi dari media cetak Tabloid Pertanian Suara AFTA yang informatif untuk menghadapi permasalahan petani secara cepat. Sebagai contoh, petani mungkin tidak menyadari bahwa kegagalan panen mereka disebabkan oleh serangan hama yang tidak dapat mereka identifikasi. Agen penyuluhan dapat memberikan bantuan berupa pemberian informasi memadai yang bersifat teknis mengenai hama tersebut dan menunjukkan cara penanggulangannya (Ban & Hawkins, 2005).

Pada sesama responden pembaca pegawai dinas pertanian juga terdapat seorang responden yang mempersepsikan isi informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA tidak informatif, alasannya karena informasi yang kejadiannya sudah terlalu lama dan masih tetap di bahas dalam Tabloid Pertanian Suara AFTA, dan informasi yang disampaikan tidak lagi hangat dibicarakan orang menurut paparan salah seorang responden pegawai dinas pertanian tersebut. Tetapi responden pembaca pegawai dinas pertanian yang lainnya mempersepsikan isi informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA informatif, alasannya justru karena informasi yang diterbitkan Tabloid Pertanian

Suara AFTA termasuk informasi yang update dalam memberitakan informasi mengenai kegiatan-kegiatan pertanian didaerah-daerah di Provinsi Sumatera Barat.

Pada responden pembaca petani juga ada salah seorang responden mempersepsikan isi informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA mempersepsikan tidak informatif, alasannya karena informasi yang di terbitkan tidak lagi hangat bagi perkembangan usaha tani, dimana sama alasannya dengan persepsi responden pembaca pegawai dinas. Tetapi juga ada responden pembaca petani yang mempersepsikan isi informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA informatif karena berita yang diterbitkan sesuai dengan isu terkini dan informasi yang di sampaikan cepat di sampaikan dengan waktu keadian yang jelas. Menurut hasil survei ke responden pembaca petani yang sebanyak delapan responden, mereka akan membutuhkan isi informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA jika informasi yang disajikan merupakan informasi yang berkaitan langsung dengan usaha tani mereka. Berita atau informasi yang cepat dalam memberikan informasi pertanian yang berkaitan dengan usaha tani mereka akan sangat dibutuhkan petani. Dan dari delapan responden pembaca petani tersebut terdapat seorang responden petani pembaca yang mempersepsikan isi informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA tidak informatif dalam memberikan informasi. Persepsi seseorang bisa berlainan satu sama lain dalam situasi yang sama karena adanya perbedaan kognitif. Persepsi yang berbeda dari petani dan penyuluh pertanian karena adanya perbedaan pandangan dan keuntungan dalam memperoleh sesuatu. Dimana petani membutuhkan informasi dari Tabloid Pertanian Suara AFTA untuk menunjang usaha taninya, jika penyuluh pertanian membutuhkan informasi dari Tabloid Pertanian Suara AFTA untuk menambah pengetahuan dan informasi mengenai perkembangan pembangunan pertanian untuk penyuluhan pertanian

Pada responden pembaca konsultan PNPM-MP dari enam orang responden yang mempersepsikan isi informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA informatif tiga orang dan mempersepsikan tidak informatif sebanyak tiga orang juga. Alasannya karena informasi tidak lagi hangat untuk di ketahui seperti informasinya mengenai kegiatan-kegiatan pemberdayaan masyarakat yang telah lama di laksanakan namun masih di terbitkan. Namun ada responden pembaca PNPM-MP yang mempersepsikan isi informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA informatif alasannya menurut survei justru karena informasi termasuk informasi yang update seperti suatu trend perkembangan pembudidayaan pertanian yang selalu berkembang di informasikan yang berguna untuk meningkatkan pengetahuan pembaca. Persepsi yang berbeda juga

terjadi antara sesama responden pembaca Dosen Fakultas Pertanian Universitas Andalas, yang mana dari lima orang responden ada tiga orang responden yang mempersepsikan Tabloid Pertanian Suara AFTA tidak informatif dalam memberikan informasi kepada pembaca, menurut hasil survei alasannya karena pembaca mengetahui informasi yang ada di dalam Tabloid Pertanian Suara AFTA dan mempersepsikan Tabloid Pertanian Suara AFTA tidak cepat memberikan informasi yang terbaru. Namun ada dua orang responden pembaca Dosen Fakultas Pertanian Universitas Andalas yang mempersepsikan isi informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA informatif karena menurut hasil survei responden mempersepsikan isi informasi memang sesuai dengan perkembangan isu terkini dan layak untuk di bahas dan di ketahui. Tabloid pertanian berfungsi sebagai bahan publikasi untuk menyebarkan informasi pertanian, khususnya masyarakat petani dan masyarakat lainnya yang menaruh minat terhadap pembangunan pertanian. (Samsudin, 1994).

Terdapat persamaan persepsi antara responden pembaca Konsultan PNPM-MP, Pegawai Dinas Pertanian, Petani dan Dosen Fakultas Pertanian Universitas Andalas dalam memberikan alasan yang memperspsikan isi informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA tidak informatif. Tetapi dari hal itu setiap responden pembaca yang heterogen mempunyai kepentingan yang berbeda dalam membutuhkan informasi. Menurut Young (1956) persepsi merupakan aktivitas mengindra, mengintegrasikan dan memberikan penilaian pada obyek-obyek fisik maupun obyek sosial, dan penginderaan tersebut tergantung pada stimulus fisik dan stimulus sosial yang ada di lingkungannya. Sensasi-sensasi dari lingkungan akan diolah bersama-sama dengan hal-hal yang telah dipelajari sebelumnya baik hal itu berupa harapan-harapan, nilai-nilai, sikap, ingatan dan lain-lain. Branca (1965) mengemukakan: *Perceptions are orientative reactions to stimuli. They have in past been determined by the past history and the present attitude of the perceiver.* Sedangkan menurut Isi pesan ditulis sesuai dengan kemampuan daya serap pembaca, dengan bahasa yang setingkat dengan pengertian mereka, dengan pilihan pesan yang diminati dan menggunakan media yang dikenal pembaca dengan menarik. Terjadi perbedaan persepsi antara sesama responden yang sesama profesi maupun tidak. Media cetak memberikan fungsi informasi untuk komunikasi, disini diartikan bahwa media cetak adalah penyebar informasi bagi pembaca. Berbagai informasi dibutuhkan oleh khalayak media massa yang bersangkutan sesuai dengan kepentingan khalayak

pembaca. Khalayak sebagai manusia sosial akan selalu merasa haus informasi tentang segala sesuatu yang terjadi di sekitarnya. Sebagian informasi didapat bukan dari sekolah, atau tempat bekerja, melainkan dari media. Kita belajar musik, politik, ekonomi, hukum, seni, sosiologi, psikologi, komunikasi, dan hal lain dari media (Ardianto, 2004).

Persepsi keseluruhan responden pembaca terhadap isi informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA dari segi Informatif isi informasinya dapat dinyatakan mempersepsikan isi informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA Informatif, karena persentase dari keseluruhan responden pembaca yang mempersepsikan isi informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA Informatif sebanyak 70% dan yang mempersepsikan tidak informatif sebanyak 30% dari jumlah sampel penelitian. Kecuali pada responden pembaca dosen dan konsultan PNPM-MP mempersepsikan isi informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA tidak informatif, alasannya informasi yang diterbitkan telah diketahui sebelumnya sebab penerbitan hanya satu kali sebulan, jadi informasinya banyak yang sudah tidak terbaru lagi. Maka media tabloid yang baik akan memberikan manfaat bagi penggunaannya. Manfaat tersebut dapat berupa bertambahnya ilmu pengetahuan tentang hal-hal baru yang belum pernah diperoleh sebelumnya. Tabloid Pertanian Suara AFTA mempunyai ukuran yang sama dengan ukuran standar koran harian dan banyak memuat berita pertanian secara singkat, padat, dan bergambar, mudah dibaca yang menerbitkan informasi secara cepat atau informatif.

4.6.4 Persepsi pembaca Tabloid Pertanian Suara AFTA dari segi informasi Inovatif

Berdasarkan hasil survei penelitian yang menjadi alasan pembaca mempersepsikan isi informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA inovatif karena menurut pembaca adanya informasi-informasi mengenai ide-ide kreatif untuk meningkatkan pengetahuan pembaca. Fungsi dipengaruhi dari Tabloid Pertanian Suara AFTA secara implisit terdapat pada setiap rubrik, tajuk/editorial, features, iklan, artikel, dan sebagainya. Efek menjadi lebih kreatif akibat timbul pada diri pembaca yang sifatnya inovasi bagi dirinya dari informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA. Dalam efek kreatif ini akan dibahas tentang bagaimana media cetak Tabloid Pertanian Suara AFTA dapat membantu khalayak dalam mempelajari informasi yang bermanfaat dan mengembangkan keterampilan kognitifnya. Melalui media cetak

Tabloid Pertanian Suara AFTA pembaca dapat memperoleh informasi tentang benda, orang atau tempat yang belum pernah di kunjungi secara langsung. Namun ada persepsi responden pembaca yang mempersepsikan Tabloid Pertanian Suara AFTA tidak inovatif alasannya karena tidak terlalu banyak inovasi baru yang di tawarkan dari isi informasinya.

Tabel 13. Sudut pandang responden berdasarkan pekerjaan responden terhadap Inovasi berita dalam Tabloid Pertanian Suara AFTA.

Responden	Hasil Temuan
Petani	Berita yang diterbitkan sesuai dengan isu terkini dan informasi yang di sampaikan cepat di sampaikan dengan waktu keadian yang jelas.
Penyuluh pertanian	Informasi yang menampilkan pengalaman-pengalaman petani maju yang di informasikan, dan hal itu akan membuat inspirasi bagi pembaca mendapatkan inovasi.
Dosen	Banyak memberikan ide kreatif bagi pembaca dalam mengembangkan usaha tani, sebagai media penyuluhan pertanian untuk petani
Konsultan PNPM-MP	Informasi menerbitkan informasi yang memberikan pengetahuan baru bagi pembaca dan adanya data pendukung di lapangan yang membuat pembaca mau untuk mengikutinya
Pegawai dinas pertanian	Sebagian yang di tampilkan dari pengalaman ide-ide kreatif kenyataan di lapangan

Persepsi responden dari pekerjaan yang berbeda ada yang mempersepsikan isi Informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA inovatif dan tidak inovatif. Dari responden pembaca penyuluh pertanian diambil dari enam orang responden terdapat satu orang responden pembaca penyuluh pertanian yang mempersepsikan isi informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA tidak inovatif. Alasannya karena tidak terlalu banyak inovasi baru yang di tawarkan dari isi informasinya. Tetapi selebihnya lima orang responden penyuluhan pertanian mempersepsikan isi informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA inovatif alasannya karena banyak informasi yang menampilkan pengalaman-pengalaman petani maju yang di informasikan, dan hal itu akan membuat inspirasi bagi pembaca mendapatkan inovasi.

Pada responden pembaca konsultan PNPM-MP terdapat dua orang responden dari konsultan pnpm-mp yang mempersepsikan isi informasi Tabloid Pertanian Suara

AFTA tidak inovatif, alasannya sama dengan responden penyuluh pertanian yang mempersepsikan isi informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA tidak inovatif, yaitu karena tidak terlalu banyak inovasi baru yang di tawarkan dari isi informasinya. Disini karena informasi yang di tawarkan banyak mengenai mengekspose kegiatan-kegiatan pertanian yang diselenggarakan oleh pihak pemerintah maupun swasta yang kurang menerbitkan informasi inovatif dari isu-isu perkembangan usaha tani. Tetapi juga terdapat empat orang responden pembaca konsultan PNPM-MP yang mempersepsikan isi informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA inovatif, alasannya karena justru informasi menerbitkan informasi yang memberikan pengetahuan baru bagi pembaca dan adanya data pendukung di lapangan yang membuat pembaca mau untuk mengikutinya, seperti informasi pada suatu edisi Tabloid Pertanian Suara AFTA yang judulnya pembudidayaan komoditi melon di kabupaten pesisir selatan, yang mana isinya percobaan seorang petani pesisir selatan yang menanam komoditi melon, ternyata hasilnya dapat tumbuh dengan baik. Ternyata hasilnya melon dapat tumbuh dengan baik. Maka petani di pesisir selatan yang tidak mengetahui hal tersebut akan dapat mengikuti jejak petani yang melakukan inovasi tersebut, dan hal itu akan membuat inspirasi bagi pembaca yang akan mendapatkan inovasi.

Dan dari lima orang responden pembaca Dosen Fakultas Pertanian Universitas Andalas terdapat dua orang responden Dosen Fakultas Pertanian Universitas Andalas yang mempersepsikan isi informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA tidak inovatif, alasannya sama dalam dengan responden pembaca konsultan PNPM-MP dalam mempersepsikan yaitu karena informasi-informasi yang di terbitkan Tabloid Pertanian Suara AFTA kurang menawarkan informasi yang inovatif. Informasi yang di tawarkan banyak informasi mengenai kegiatan-kegiatan pertanian saja. Sementara inovasi dalam suatu hal yang berkaitan dengan usaha tani yang lebih inovatif kurang di terbitkan. Tetapi ada tiga orang responden pembaca Dosen Fakultas Pertanian Universitas Andalas yang mempersepsikan Tabloid Pertanian Suara AFTA inovatif, alasannya justru banyak memberikan ide kreatif bagi pembaca dalam mengembangkan usaha tani, sebagai media penyuluhan pertanian untuk petani. Pada seluruh responden petani dan pegawai dinas pertanian mempersepsikan isi informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA inovatif. Menurut hasil survei alasannya karena responden tersebut mempersepsikan isi informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA menerbitkan informasi yang mempunyai banyak ide-ide kreatif untuk menunjang usaha tani.

Maka terdapat perbedaan persepsi antara masing-masing jenis pekerjaan dari responden, dimana pada responden pembaca petani sebagai pelaku dalam usaha tani mempersepsikan isi informasi banyak memberikan ide-ide kreatif dan petani membutuhkan informasinya. Tetapi pada responden pembaca dosen Fakultas Pertanian Universitas Andalas ada yang mempersepsikan informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA tidak inovatif. Begitu juga dengan responden pembaca konsultan PNPM-MP ada yang mempersepsikan isi informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA tidak inovatif yang mana konsultan PNPM-MP sebagai pihak yang terjun ke masyarakat untuk memberikan pendampingan masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat. Pada responden pembaca penyuluh pertanian juga terdapat salah seorang responden yang mempersepsikan Tabloid Pertanian Suara AFTA tidak inovatif, mempunyai perbedaan persepsi dengan responden petani dan pegawai dinas pertanian, dimana penyuluh pertanian merupakan pihak yang memberikan pendidikan kepada petani untuk kemajuan usaha tani. Antara sesama responden penyuluh pertanian juga terdapat perbedaan persepsi mengenai isi informasi Tabloid pertanian Suara AFTA, responden pembaca penyuluh pertanian yang mempersepsikan Tabloid Pertanian Suara AFTA inovatif karena informasi yang diterbitkan juga mempunyai ide-ide kreatif untuk kemajuan usaha pertanian di Sumatera Barat. Seperti pada rubrik penyuluhan pertanian dapat memberikan informasi yang memberikan pengetahuan kepada penyuluh pertanian dari informasi perkembangan ilmu pengetahuan penyuluhan pertanian dan mengetahui informasi-informasi inovasi di bidang pertanian untuk meningkatkan pengetahuan penyuluh pertanian.

Seperti salah satu artikel Tabloid Pertanian Suara AFTA yang judulnya pengolahan sampah organik pertama di Sumatera Barat. Hal tersebut merupakan informasi yang menimbulkan ide bagi pembaca untuk bisa meniru dengan menyadari, menaruh minat, menilai, mencoba dan mengadopsi inovasi dari informasi tersebut. Manusia sebagai makhluk sosial yang sekaligus juga makhluk individual, maka terdapat perbedaan antara individu yang satu dengan yang lainnya (Wolberg, 1967). Adanya perbedaan inilah yang antara lain menyebabkan mengapa seseorang menyenangi suatu obyek, sedangkan orang lain tidak senang bahkan membenci obyek tersebut. Hal ini sangat tergantung bagaimana individu menanggapi obyek tersebut dengan persepsinya.

Pada kenyataannya sebagian besar sikap, tingkah laku dan penyesuaian ditentukan oleh persepsinya. Pembaca mempunyai jenis pekerjaan yang berbeda, latar

belakang dan kepentingan berbeda pula dari motivasi untuk membaca Tabloid Pertanian Suara AFTA. Jadi persepsi juga berbeda bagi setiap pembaca yang membacanya. Oleh karena itu menurut muhyadi (1989) persepsi dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu: 1) orang yang membentuk persepsi itu sendiri, khususnya kondisi intern (kebutuhan, kelelahan, sikap, minat, motivasi, harapan, pengalaman masa lalu dan kepribadian), 2) stimulus yang berupa obyek maupun peristiwa tertentu (benda, orang, proses dan lain-lain), 3) stimulus dimana pembentukan persepsi itu terjadi baik tempat, waktu, suasana (sedih, gembira dan lain-lain). Media massa memegang peranan penting dalam tahap-tahap awal proses dengan membuat kesadaran akan adanya inovasi. Persepsi pembaca Tabloid Pertanian Suara AFTA mampu mengadopsi informasi yang bersifat inovasi jika informasi memiliki keuntungan relatif yang tinggi bagi pembaca, sesuai dengan nilai-nilai, pengalaman dan kebutuhannya, tidak rumit, dapat dicoba dalam skala kecil, mudah diamati.

Jadi persepsi pembaca terhadap isi informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA dari segi Inovatif isi informasinya dapat dinyatakan pembaca mempersepsikan isi informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA Inovatif, karena dari keseluruhan jumlah responden dari pekerjaan yang heterogen dari pembaca yang mempersepsikan isi informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA Inovatif terdiri dari sebanyak 25 orang dan yang menyatakan tidak inovatif sebanyak 5 orang responden pembaca. Persentase pembaca yang mempersepsikan isi informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA Inovatif yaitu sebanyak 83,3% dan yang mempersepsikan tidak Inovatif sebanyak 16,6%. Maka jumlah responden pembaca mempersepsikan isi informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA inovatif >50%, dari jumlah seluruh responden penelitian.

4.6.5 Persepsi pembaca Tabloid Pertanian Suara AFTA dari segi informasi Tepat sasaran

Tepat sasaran merupakan informasi yang sesuai untuk menjawab permasalahan-permasalahan terjadi pada pertanian, Dalam menyampaikan kode, pesan yang merupakan sekumpulan simpul hendaknya disusun sedemikian rupa, sehingga bermakna bagi sasaran (Hanafi, 1986). Dari 30 orang responden pembaca yang mempersepsikan isi informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA tepat sasaran yaitu sebanyak 26 orang (86,6%), dan yang mempersepsikan tidak tepat sasaran sebanyak 4 orang (13,3%). Berdasarkan dari hasil survei penelitian persepsi pembaca

menyatakan tepat sasaran karena informasi banyak berguna bagi petani untuk penambahan wawasan usaha tani yang sesuai dengan kondisi di pedesaan dan informasi memberikan pengaruh terhadap pengentasan permasalahan-permasalahan pertanian sekarang ini.. Dan persepsi pembaca yang menyatakan tidak tepat sasaran alasannya justru karena informasi yang diterbitkan Tabloid Pertanian Suara AFTA belum banyak diketahui oleh masyarakat terutama petani, karena banyak masalah pertanian yang dialami tapi jarang mendapat informasi untuk solusi dalam mengatasinya.

Tabel 14. Sudut pandang responden berdasarkan pekerjaan responden terhadap tepat sasaran berita dalam Tabloid Pertanian Suara AFTA.

Responden	Hasil Temuan
Petani	Informasi banyak berguna bagi petani untuk penambahan wawasan usaha tani dalam pengentasan permasalahan-permasalahan pertanian sekarang ini..
Penyuluh pertanian	Informasi dapat memberikan peningkatan SDM masyarakat dalam pembangunan pertanian khususnya di Sumatera Barat.
Dosen	Informasi yang disajikan Tabloid Pertanian Suara AFTA banyak berguna bagi petani untuk menambah wawasan usaha tani yang sesuai dengan kondisi di pedesaan.
Konsultan PNPM-MP	Informasi yang di berikan sangat bagus dalam menunjang kegiatan pemberdayaan masyarakat, karena terdapat kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat banyak untuk menambah wawasan pembaca
Pegawai dinas pertanian	Berguna bagi kemajuan pembangunan pertanian di Sumatera Barat.

Menurut Davidoff (1987) selama proses persepsi, pengetahuan tentang dunia dikombinasikan dengan kemampuan konstruktif pengamat, fisiologi dan pengalaman. Kemampuan konstruktif berkenaan dengan proses kognitif tertentu akan gambaran yang menarik dalam mempersepsi. Fisiologi berarti proses pengelolaan informasi oleh sistem sensor dan syaraf. Pengalaman berkenaan dengan menciptakan harapan dan motivasi. Maka perbedaan persepsi yang terjadi pada responden pembaca pada penelitian ini merupakan hal yang wajar, karena setiap individu mempunyai penilaian yang berbeda.

Media massa merupakan sarana pendidikan bagi khalayaknya (mass education). Karena media massa banyak menyajikan hal-hal yang sifatnya mendidik.

Salah satu cara mendidik yang dilakukan media massa adalah melalui pengajaran ilmu pengetahuan, maupun nilai, etika, serta aturan-aturan yang berlaku kepada pemirsa atau pembaca. Pendapat pembaca merasakan dan menginterpretasikan sesuatu berdasarkan informasi yang ditampilkan dari Tabloid Pertanian Suara AFTA sangat diperlukan untuk media cetak informasi dan komunikasi antara penggiat-penggiat usaha pertanian. Pembaca dapat berinteraksi dengan kejadian-kejadian yang telah terjadi dari masa kemasa dan dari suatu peristiwa-peristiwa. Persepsi pembaca bersifat relative, walaupun suatu objek tidak dapat diperkirakan yang tepat tetapi setidaknya dapat mengatakan yang satu melebihi yang lainnya.

Menurut Hanafi (1986) yang mengemukakan tiga faktor yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan keefektifan tabloid, yaitu dalam menyampaikan kode, pesan yang merupakan sekumpulan simpul hendaknya disusun sedemikian rupa, sehingga bermakna bagi sasaran, isi pesan hendaknya merupakan materi/bahan yang dipilih, wujud pesan adalah bentuk pesan yang dipilih oleh sumber. Perbedaan persepsi pembaca dalam mempersepsikan isi informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA dari segi tepat sasaran atau tidaknya yang disajikan untuk memecahkan permasalahan pertanian menurut responden pembaca karena setiap informasi yang disajikan mengandung kegunaan bagi setiap pembaca yang mempunyai kepentingan berbeda-beda. Responden pembaca yang heterogen, tepat sasaran informasi yang diterima bagi pembaca petani berbeda dengan tepat sasaran informasi yang diterima oleh penyuluh pertanian. Penyuluh pertanian membutuhkan informasi mengenai isu-isu terkini informasi pertanian yang dapat menambah pengetahuan yang terkait dengan program penyuluhan pertanian karena penyuluh pertanian kebanyakan membutuhkan informasi untuk sekedar kognitif, berbeda dengan petani yang membutuhkan informasi terkait dengan permasalahan usaha tani yang mereka jalani, seperti petani komoditi jagung yang membutuhkan informasi mengenai informasi pasar komoditi jagung.

Dalam Kamus Lengkap Psikologi persepsi diartikan “sebagai proses mengetahui atau mengenali objek dan kejadian objektif dengan bantuan indera, yang merupakan kesadaran dari proses organis dan dipengaruhi oleh pengalaman masa lalu” (Chaplin, 1999). Menurut Walgito (2002) persepsi adalah “proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh individu sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan merupakan aktivitas yang integrated dalam diri individu”. Dengan persepsi, individu dapat menyadari tentang keadaan

lingkungan yang ada disekitarnya dan juga tentang keadaan diri individu yang bersangkutan Irwanto (1998) juga mendefinisikan persepsi sebagai “proses diterimanya rangsang (objek, kualitas, hubungan antar gejala, maupun diterima) sampai rangsang itu disadari dan dimengerti”.

Namun ada terjadi perbedaan persepsi antara sesama responden pembaca konsultan PNPM-MP, dimana dari lima orang responden pembaca konsultan PNPM-MP terdapat dua orang responden konsultan PNPM-MP yang mempersepsikan isi informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA tidak tepat sasaran, karena banyak masalah pemberdayaan masyarakat yang terjadi saat sekarang yang belum mendapatkan solusi dalam mengatasinya, informasi yang di sajikan belum ada mengenai informasi pemberdayaan masyarakat di pedesaan, karena hanya banyak mengekspose kegiatan-kegiatan pertanian yang terjadi tanpa melihat permasalahan di dalam kehidupan masyarakat pedesaan khususnya di daerah Sumatera Barat, dan ada tiga orang responden konsultan PNPM-MP yang justru mempersepsikan Tabloid Pertanian Suara AFTA isi informasinya tepat sasaran bagi setiap pembaca, karena Informasi yang di berikan sangat bagus dalam menunjang kegiatan pemberdayaan masyarakat, karena terdapat kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat banyak untuk menambah wawasan pembaca. Berlyne dalam Sarwono (1983:94) mengemukakan empat aspek dalam persepsi yang membedakan persepsi dari proses berpikir, yaitu : hal-hal yang diamati dari sebuah rangsang bervariasi tergantung pola dari keseluruhan dimana rangsang tersebut menjadi bagiannya, persepsi bervariasi pada setiap orang, persepsi bervariasi tergantung dari arah (fokus) alat indera, persepsi cenderung berkembang ke arah tertentu dan sekali terbentuk kecenderungan itu biasanya akan menetap.

Demikian juga pada sesama responden pembaca dosen Fakultas Pertanian Universitas Andalas dimana terdapat dua orang responden dosen yang mempersepsikan informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA tidak tepat sasaran yaitu pada responden dosen yang mengajar di jurusan sosial ekonomi pertanian dan jurusan hama penyakit tanaman, alasannya dari responden dosen sosial ekonomi pertanian yang mempersepsikan isi informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA tidak tepat sasaran karena informasi yang disajikan ada belum menyelesaikan permasalahan pertanian yang terjadi sekarang, hanya banyak mengekspose kegiatan-kegiatan pertanian yang di lakukan pemerintah. Tetapi ada tiga orang responden dosen Fakultas Pertanian Universitas Andalas juga dari dosen jurusan sosial ekonomi pertanian dan hama penyakit tanaman yang justru mempersepsikan Tabloid Pertanian Suara AFTA isi

informasinya tepat sasaran. Alasannya justru informasi yang disajikan Tabloid Pertanian Suara AFTA banyak berguna bagi petani untuk menambah wawasan usaha tani yang sesuai dengan kondisi di pedesaan.

Jadi dari hasil penelitian, responden pembaca mempersepsikan isi informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA tepat sasaran, karena terdapat 26 orang responden pembaca yang mempersepsikan isi informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA tepat sasaran, dan 4 orang responden pembaca mempersepsikan tidak tepat sasaran. Maka responden penelitian mempersepsikan isi informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA tepat sasaran >50%. Persentase pembaca yang mempersepsikan isi informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA tepat sasaran yaitu sebanyak 86,6% dan yang mempersepsikan tidak tepat sasaran sebanyak 13,3%.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Tabloid Pertanian Suara AFTA tidak ditemukan di pasar eceran penjualan media cetak untuk di jual bebas. Alur pendistribusian Tabloid Pertanian Suara AFTA sampai kepada petani di kota Padang yaitu melalui petugas PHP (Pengamat Hama Penyakit) wilayah pengamatan di masing-masing kecamatan di Kota Padang. Pada tanggal 4 setiap bulannya setiap Koordinator PHP Kota-Kabupaten Sumatera Barat akan mengadakan rapat bulanan di kantor BPTPH (Badan Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikultura). Dari wawancara ke koordinator PHP Kota Padang cara pendistribusiannya setelah koordinator PHP Kota Padang mendapatkan Tabloid Pertanian Suara AFTA sebanyak 134 eksemplar koordinator PHP Kota Padang akan melaksanakan rapat tersendiri yang mengundang petugas PHP wilayah pengamatan di masing-masing kecamatan di Kota Padang sebanyak 6 orang dari 6 wilayah pengamatan di masing-masing kecamatan di Kota Padang untuk memberikan Tabloid Pertanian Suara AFTA ke masing-masing petugas PHP tersebut sesuai dengan daftar daerah petani pada masing-masing PHP wilayah pengamatan tersebut. Kemudian petugas PHP yang akan mengantarkan langsung kepada petani-petani binaan PHP dimana petugas PHP melakukan pengamatan setiap hari kerja, petani binaan akan menyepakati surat kesepakatan untuk menerima Tabloid Pertanian Suara AFTA setiap bulannya (lampiran 11).
2. Persepsi pembaca dari Tabloid Pertanian Suara AFTA edisi bulan Juli 2010 terhadap 4 jenis rubrik permanen yakni rubrik Laporan Utama, Rubrik Pertanian Organik, Rubrik Pembangunan Pertanian dan Rubrik Dunia Tani mempersepsikan isi informasinya faktual, aktual, informatif, inovatif dan tepat sasaran.

3. Responden pembaca petani, penyuluh pertanian, dan pegawai dinas pertanian mempersepsikan isi informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA secara umum mempunyai informasi yang faktual, aktual, informatif, inovatif, dan tepat sasaran. Kecuali pada responden pembaca dosen dan konsultan PNPM-MP mempersepsikan isi informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA tidak informatif, alasannya informasi yang diterbitkan telah diketahui sebelumnya sebab penerbitan hanya satu kali sebulan, jadi informasinya banyak yang sudah tidak terbaru lagi.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat dikemukakan adalah :

1. Pendistribusian Tabloid Pertanian Suara AFTA dilakukan dengan sistem penjualan eceran. Karena dengan pemasaran eceran akan dibeli masyarakat khalayak luas dan akan merasakan manfaat isi informasinya.
2. Diharapkan informasi-informasi yang diterbitkan Tabloid Pertanian Suara AFTA tidak hanya banyak mengekspos kegiatan-kegiatan pertanian dari pemerintah saja, namun dari persoalan-persoalan petani dalam menunjang usaha taninya.
3. Diharapkan penerbitan Tabloid Pertanian Suara AFTA mempercepat frekuensi penerbitan, supaya pembaca cepat dalam menerima informasi yang informatif dalam perkembangan pembangunan pertanian khususnya di Sumatera Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agee, Warren K, Philip H. Ault dan Edwin Emery. 2001. *Introduction To Mass Communications*. Longman. New York.
- Ardianto. 2004. *Komunikasi massa suatu pengantar*. Simbiosis rekayasa media. Bandung.
- Bryant, Jennings. 2002. *Fundamentals of Media Effects*. McGraw-Hill. Boston.
- Ban & Hawkins, H. S. 2005. *Penyuluhan Pertanian*. Kanisius, Yogyakarta.
- Bimo Walgito, 1999. <http://Pengertian-Persepsi.html> diakses pada tanggal 3 Januari 2010 ,pukul 13:30.
- Bower, 1989. <http://Pengertian-Persepsi.html> diakses pada tanggal 3 Januari 2010 ,pukul 13:30.
- Branca. 1965. <http://social-sciences.comunication.of.psychology> diakses pada tanggal 3 Januari 2010 ,pukul 13:25.
- Crow. 1972. <http://Pengertian-Persepsi.html> diakses pada tanggal 3 Januari 2010 ,pukul 13:30.
- Chaplin. 1999. <http://Pengertian-Persepsi.html> diakses pada tanggal 3 Januari 2010 ,pukul 13:42.
- Daniel Moehar. Ir. MS. 2001. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Bumi Aksara.
- Devi, YN. 2001. *Aspek Informasi Teknologi dalam Proses Komersialisasi Usaha Tani Gambir*. Skripsi. Fakultas Pertanian. UNAND Padang.

- Dominock, Joseph R. 2000. *the Dynamics of Mass Communication*. New York: Random House.
- Davidoff. 1987. <http://Pengertian-Persepsi.html> diakses pada tanggal 3 Januari 2010 ,pukul 13:32.
- Entang. 1986. *Komunikasi Dalam Penyuluhan Pertanian*. Yogyakarta : Gramedia.
- Eytonck. 1972. <http://Pengertian-Persepsi.html> diakses pada tanggal 3 Januari 2010 ,pukul 13:30.
- Elvinaro, 2004. <http://Pengertian-Persepsi.html> diakses pada tanggal 3 Januari 2010 ,pukul 13:30.
- Erdinaya, Ardianto. 2004. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Fleming & Levie. 1978. <http://Pengertian-Persepsi.html> diakses pada tanggal 3 Januari 2010 ,pukul 13:30.
- Gamble, Michael W. Dan Teri Kwal Gamble.2002. *Introducing Mass Communication*. Singapore: McGraw-Hill.
- Gibson, 1995. <http://Pengertian-Persepsi.html> diakses pada tanggal 3 Januari 2010 ,pukul 13:30.
- Gerbner. 1967. *Communications Media in The Information Society*. Belmont, CA: Wadsworth Publishing Company.
- Hanafi.1986. <http://Pengertian-Persepsi.html> diakses pada tanggal 3 Januari 2010 ,pukul 13:43.
- Irya Mustika Huriyati. 2006. *Persepsi Petani Terhadap Alat Perontok Gabah (Theser) pada Padi Sawah*. Skripsi. Fakultas Pertanian UNAND Padang.

- Irwanto. 1998. [http:// Pengertian-Persepsi.html](http://Pengertian-Persepsi.html) diakses pada tanggal 3 Januari 2010 ,pukul 13:35.
- Karlinah, Siti, Betty Soemirat dan Lukiati Komala. 1999. *Komunikasi massa*. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Krech, 1997. <http:// Pengertian-Persepsi.html> diakses pada tanggal 3 Januari 2010 ,pukul 13:30.
- Kushartanti,2001. <http://Pengertian-Persepsi.html> diakses pada tanggal 3 Januari 2010 ,pukul 13:30.
- Levis, L.R. 1996. *Komunikasi Penyuluhan Pedesaan*. PT. Citra Aditya Bakti. Bandung.
- Liliweri, Alo. 1991. *Memahami Komunikasi Massa dalam Masyarakat*. Citra Aditya Bakti. Jakarta.
- Lindzey & Aronson, 2000. <http://Pengertian-Persepsi.html> diakses pada tanggal 3 Januari 2010 ,pukul
- Mulyana, Deddy. 2000. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Meider,1958. <http:// Pengertian-Persepsi.html> diakses pada tanggal 3 Januari 2010 ,pukul 13:30.
- Meletzke. 1995. *Ilmu, Teori & Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Matanari. 2008. *Respon Petani Terhadap Tabloid Pertanian Suara AFTA*. Skripsi. Fakultas Pertanian. UNAND Padang.
- Muhyadi. 1989. <http://Pengertian-Persepsi.html> diakses pada tanggal 3 Januari 2010 ,pukul 13:30.

- Mardikanto, T. 1993. *Penyuluhan Pembangunan Pertanian*. Sebelas Maret University Press. Surakarta.
- Muhyadi. 1989. <http://social-sciences.comunication.of.psychology> diakses pada tanggal 3 Januari 2010 ,pukul 13:25.
- Nurudin. 2003. *Komunikasi Massa*. Cespur.Malang.
- Nazir. 2005. *Metode Penelitian*. Ghalia. Bogor.
- Nasution, S. 1992. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Tarsito. Bandung.
- Suriatna, Soemardi. 1998. *Metode Penyuluhan Pertanian*. PT. Mediatma Swama Perkasa. Jakarta.
- Singarimbun, M , Sofian Effendi. 1989. *Metode Penelitian Survey*. LP3ES, Jakarta.
- Sudarsono. 2007. [http:// teori-teori-dalam-komunikasi-massa.html](http://teori-teori-dalam-komunikasi-massa.html) diakses pada tanggal 5 Januari 2010 ,pukul 10:40
- Samsudin. 1994. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwasito. 2002. [http:// pengertian.komunikasi-massa.html](http://pengertian.komunikasi-massa.html) diakses pada tanggal 5 Januari 2010 ,pukul 10:42
- Polak. 1976. [http:// definisi-persepsi](http://definisi-persepsi) diakses pada tanggal 3 Januari 2010 ,pukul 13:25.
- Wolberg.1967. [http://Sejarah Riset Komunikasi Massa dan Paradigmatik Jurnalisme](http://Sejarah.Riset.Komunikasi.Massa.dan.Paradigmatik.Jurnalisme) diakses pada tanggal 12 Januari 2010 ,pukul 14:10.
- Walgito. 1981. [http:// Pengertian-Persepsi.html](http://Pengertian-Persepsi.html) diakses pada tanggal 3 Januari 2010 ,pukul 13:30.

Young. 1956. <http://social-sciences.comunication.of.psychology> diakses pada tanggal 3 Januari 2010 ,pukul 13:25.

Lampiran 1 :

Daftar petani pelanggan Tabloid Pertanian Suara AFTA secara individu di Kota Padang Tahun 2010

No.	Petani pelanggan tabloid AFTA	Kecamatan	Lama berlangganan
1.	Oyon syafei	Kuranji	7 Tahun
2.	Asmar	Kuranji	7 Tahun
3.	Ma'as	Kuranji	7 Tahun
4.	Wajasman	Kuranji	7 Tahun
5.	Jon suhaidi	Koto tengah	7 Tahun
6.	Rusli	Koto tengah	7 Tahun
7.	Nurman	Koto tengah	7 Tahun
8.	Petrizal	Bungus teluk kabung	7 Tahun
9.	Ajo	Bungus teluk kabung	7 Tahun
10.	Agus idris	Nanggalo	7 Tahun
11.	Zainal	Nanggalo	7 Tahun
12.	Zubir	Nanggalo	7 Tahun

Sumber : Distributor Tabloid AFTA, 2010

SUARA AFTA

Tabloid Pertanian

Penerbitan untuk Komunitas Petani

Redaksi/Tata Usaha : Jl. Batang Hari No 11
Komplek GOR H Agus Salim Padang
No Telp : 0751-40462

DAFTAR LANGGANAN TABLOID PERTANIAN SUARA AFTA TAHUN 2010 SUMATERA BARAT

No	Nama	Alamat	Per edisi		Ket
			Biaya	Exp.	
1	Dipertahor (Bunda) 03	Pangan	1,500,000	250	
2	Dipertahor (Buk Net) 04	Hortikultura	1,500,000	250	
3	Dipertahor (Pak Un) 07	PPH	1,500,000	250	
4	Dipertahor (Buk Wit) 08	PLA	1,500,000	250	
5	Dipertahort	Satgas Penyuluh	1,500,000	250	
6	Dipertahort	Satgas Penyuluh			
7	Kegiatan APBD BSP/Jejeng		2,400,000	400	
8	Yusman	BPTPH Padang (satker horti)	1,375,000	275	
9	Sahirman	B2KP Sumbar	75,000	15	
10	Zulfikar Rasyid, Ir / Tantri	Dispertahut Kota Pd	150,000	30	
11	PT. Semen Padang	Padang	1,000,000	200	
12	Herryanto Rustam	Depnaker Kota Padang	12,000	2	
13	Bahder	BPM Jln Pramuka No. 13 Padang	936,000	156	
14	Alsman, Ir.	TP Faperta	18,000	3	
15	Ardi, Ir. Dr. Prof	Dekanat Faperta	30,000	5	
16	Yumeli	Sosek Faperta	30,000	5	
17	Hidrayani, Dr	HPT Faperta	20,000	4	
18	Ir. Fevi Frizia, MS	Ketua jurusan BDP Faperta	6,000	1	
19	Azwar Rasyidin, Ir	Tanah Faperta	6,000	1	
20	Prof Helmi		6,000	1	
21	Mislalni	Padang	12,000	2	
22	Nia Frihana	Sosek Faperta (Jln. Dr. Soetomo No.18 Padang)	6,000	1	
23	Sultani, Spt, Msi	DPRD SUMBAR ok	300,000	50	
24	Rahayu Purwanti/ Siti	DPR kota Padang (PKS)	54,000	9	
25	Husni Kamil, SP	KPU Sumbar	6,000	1	
26	HM. Mufti Syafti	KPU Sumbar	6,000	1	
27	Ardian SH	KPU Sumbar	6,000	1	
28	Etna Esterita, Ir	BKKBN padang	6,000	1	
29	Cartina, Ir	BKKBN padang	6,000	1	
30	Sri Mulyani, Ir	Diperindag	6,000	1	
31	Zuraida	BPSBTPH Bukittinggi	300,000	50	
32	Adiputra Effendi, Ir	Distan Kab SWL-SJJ	300,000	50	
33	Rifdiana	Badan Ketahanan Pangan & Penyuluhan (BKP2T) Sjj	180,000	30	
34	Alfitri Noven, Ir.	Diperta Pasaman Barat	60,000	10	
35	Mendrial	Dinas Koperindag Pasaman Barat	60,000	10	
36	all amran	Disperta P. Pariaman	180,000	30	
37	Amdan Nur	BLPP Bandar Buat	12,000	2	
38	Hendri	Dinas Pertanian Payakumbuh	900,000	150	
39	Buk Ita	Diperta Kab 50 Kota	60,000	10	
40	masruri	payakumbuh	30,000	5	
41	Deni Amizar	AGAM	294,000	49	
42	Japrizal	AGAM (16 ekspl)	198,000	33	
43	Boy	AGAM (13 ekspl)	-		
44	Menhebdri	AGAM (12 ekspl)	-		
45	Eldi Zein	Disperta Kab Agam	60,000	10	
46	Kenedy, Ir	BPSJ SS II Solok Selatan	12,000	2	
47	Yunaldi, Ir	PT. BBSJ SS II SOLSEL	30,000	5	
48	Hariadi Ali, Ir	PT. IR PESSEL	30,000	5	
49	Iswan Efendi, Ir	PT. SAK PESSEL	30,000	5	
50	B. Nainggolan, Ir	PT. BTN	30,000	5	
51	Syahril Jupri, Ir	PT. IR PESSEL	30,000	5	
52	Sujak, Ir	PT. IR PESSEL	30,000	5	

SUARA AFTA
Tabloid Pertanian
 Tabloid untuk Karyawan Petani

Redaksi/Tata Usaha : Jl. Batang Hari No 11

Komplek GOR H Agus Salim Padang

No Telp : 0751-40462

53	Hendri,Ir	BPSJ SS I Solok Selatan	30,000	5
54	Rusli,Ir	PT. Arpena Rengat	30,000	5
55	Tom HR	Diperta Pessel	60,000	10
56	Ferdinal Asmin	Dinas Kehutanan Sumbar	18,000	3
57	Aprizal	PPL Kota Padang Panjang	140,000	28
58	Dinas Pertanian Padang Panjang	Padang Panjang	150,000	25
59	Opi (ESP)	Padang	30,000	5
60	Fajar	BPPMD / Biro Perekonomian Prov. Sumbar	6,000	1
61	Marsilan	Padang	18,000	3
62	Hendri	Jl.Denpasar No.14 ASRATEK Padang	6,000	1
63	Ervai Dt.Ketm.	Padang	60,000	10
64	Corry Saidan		6,000	1
65	Dt. Afdal JP Tamsin	Kab. Dharmasraya	250,000	50
66	Masprasetyo, SP	Diperta Pasaman	6,000	1
67	Mardianto	Balai selasa Pesisir Selatan Padang Laban No.180	6,000	1
68	Rasmi	Kantor Ketahanan Pangan Kota Padang	30,000	5
Total			17,644,000	3,041



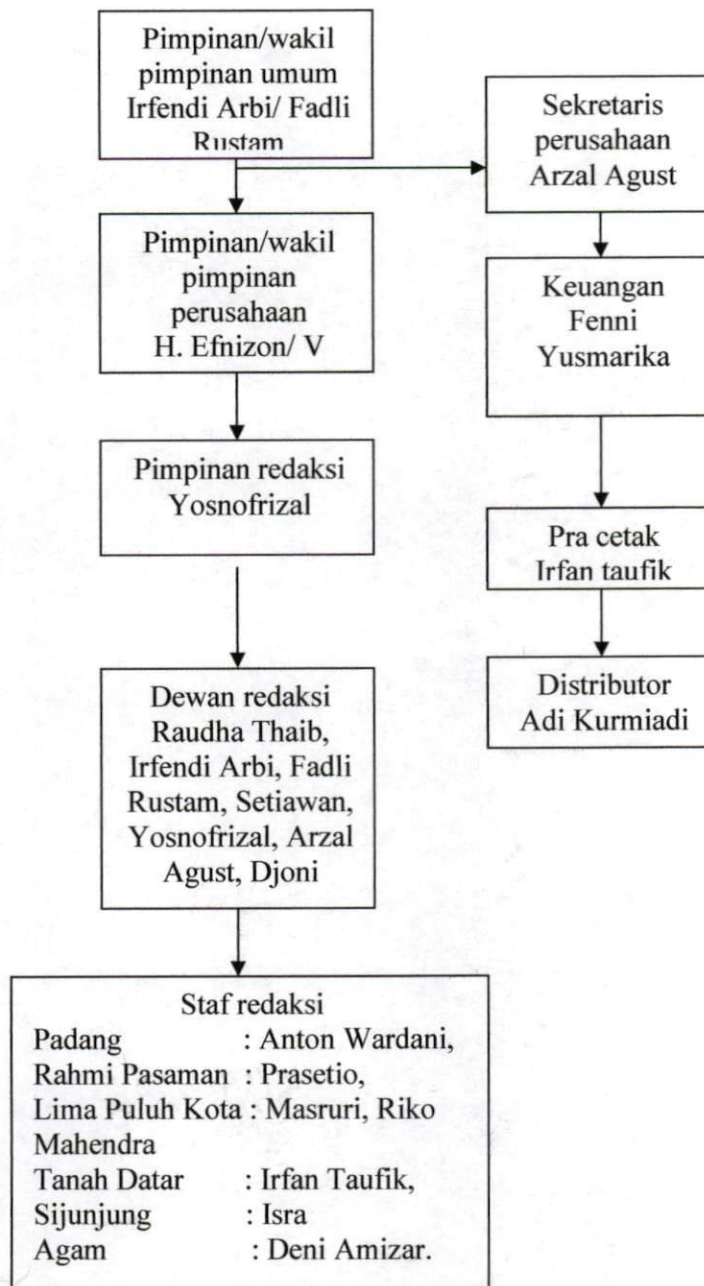
Redaksi/Tata Usaha : Jl. Batang Hari No 11
 Komplek GOR H Agus Salim Padang
 No Telp : 0751-40462

**DAFTAR LANGGANAN TABLOID PERTANIAN SUARA AFTA TAHUN 2010
 LUAR SUMATERA BARAT**

No	Nama	Alamat	Per edisi		
			Ongkos	Exp.	Biaya
1	Endrizal	BPTP Jambi	45,000	30	225,000
2	Rahmat	Warsi, Jambi	15,000	12	87,000
3	Ismali Andrian	Medan	12,000	10	72,000
4	Joni Amir	PT. Sang Hyang Seri Lubuk Alung		10	60,000
5	Edy Ahmad	PT. Sang Hyang Seri Solok		10	60,000
6	Ir. Suryadi	Maluku		1	6,000
7	H. Yunzan	Sijunjung	5,000	1	11,000
8	Syafuddin	Pekan Baru		1	6,000
9	Syukur Irwantoro	Jakarta Selatan		1	6,000
10	Balitbang Pertanian	Jakarta Selatan		1	6,000
11	Menteri Pertanian	Jakarta Selatan		1	6,000
12	Dirjen Tanaman Pangan	Jakarta Selatan		1	6,000
13	Departemen Pertanian	Jakarta Selatan		1	6,000
14	Kepala Balitbang Pertanian	Jakarta Selatan		1	6,000
15	Majalah Pertanian	Jakarta Selatan		1	6,000
16	Nmismar Anas	Jakarta Barat		1	6,000
17	Ir. Azmal AZ	Jakarta		1	6,000
18	Mismar Anas	Kantor kepresidenan RI LT. 1 Jln. Veteran III No. 2		1	6000
		Jakarta Pusat KP 10110			
Total				85	587,000

Lampiran 4

Susunan Organisasi Pengurus Tabloid Pertanian Suara AFTA



Lampiran 5. Data hasil penelitian :

Persepsi pembaca mengenai isi informasi Tabloid AFTA secara umum di nilai dari segi Faktual isi informasinya.

No.	Pembaca/pekerjaan	Persepsi		Hasil temuan
		Faktual	Non Faktual	
1.	Penyuluh pertanian (1)	√	—	Informasi memang sesuai dengan di lapangan
2.	Penyuluh pertanian (2)	√	—	Informasi memang sesuai dengan di lapangan
3.	Penyuluh pertanian (3)	√	—	Informasi memang sesuai dengan di lapangan
4.	Penyuluh pertanian (4)	√	—	Langsung merasakan dari isi informasi di lapangan
5.	Penyuluh pertanian (5)	√	—	Informasi memang sesuai dengan di lapangan
6.	Penyuluh pertanian (6)	√	—	Informasi memang sesuai dengan di lapangan
7.	Pegawai dinas pertanian (1)	√	—	Informasi memang sesuai dengan di lapangan
8.	Pegawai dinas pertanian (2)	√	—	Informasi memang sesuai dengan di lapangan
9.	Pegawai dinas pertanian (3)	√	—	Informasi memang sesuai dengan di lapangan
10.	Pegawai dinas pertanian (4)	√	—	Dokumentasi sesuai dengan kondisi di lapangan
11.	Pegawai dinas pertanian (5)	√	—	Sumber informasi utama
12.	Petani (1)	√	—	Informasi memang sesuai fakta
13.	Petani (2)	√	—	Informasi memang sesuai dengan di lapangan
14.	Petani (3)	√	—	Mengikuti kegiatan dari informasinya
15.	Petani (4)	√	—	Mengikuti kegiatan dari informasinya
16.	Petani (5)	√	—	Informasi memang sesuai dengan di lapangan
17.	Petani (6)	√	—	Mengikuti kegiatan dari informasinya
18.	Petani (7)	√	—	Mengikuti kegiatan dari informasinya
19.	Petani (8)	√	—	Dokumentasi sesuai dengan kondisi di lapangan
20.	Konsultan Pnpmp (1)	√	—	Sumber berita dapat di pertanggung jawabkan

21.	Konsultan Pnpm-mp (2)	√	—	Informasi memang sesuai dengan di lapangan
22.	Konsultan Pnpm-mp (3)	√	—	Informasi memang sesuai dengan di lapangan
23.	Konsultan Pnpm-mp (4)	√	—	Informasi memang sesuai dengan di lapangan
24.	Konsultan Pnpm-mp (5)	√	—	Informasi di lengkapi dengan nama tokoh dan dokumentasi
25.	Konsultan Pnpm-mp (6)	√	—	Informasi memang sesuai dengan di lapangan
26.	Dosen Sosek Pertanian Unand (1)	√	—	Informasi di lengkapi dengan nama tokoh dan dokumentasi
27.	Dosen Sosek Pertanian Unand (2)	√	—	Informasi didukung oleh data atau informasi dari sumber pertama
28.	Dosen Sosek Pertanian Unand (3)	√	—	Dokumentasi sesuai dengan kondisi di lapangan
29.	Ketua Jurusan HPT Pertanian Unand (4)	√	—	Kegiatan kemasyarakatan dokumentasi sesuai dengan kondisi di lapangan
30.	Dosen HPT Pertanian Unand (5)	√	—	Informasi memang sesuai dengan di lapangan
Jumlah		30	0	Pembaca mempersepsikan Isi informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA Faktual
Persentase		100%	0%	

Lampiran 6. Data hasil penelitian :

Persepsi pembaca mengenai isi informasi Tabloid AFTA secara umum di nilai dari segi Aktual isi informasinya.

No.	Pembaca/pekerjaan	Persepsi		Hasil temuan
		Aktual	Non Aktual	
1.	Penyuluh pertanian (1)	—	√	Informasi kurang begitu penting
2.	Penyuluh pertanian (2)	√	—	Informasi berguna bagi siapa saja
3.	Penyuluh pertanian (3)	√	—	Informasi yang sedang hangat dibicarakan
4.	Penyuluh pertanian (4)	√	—	Informasi disajikan bersifat pembangunan dan pendidikan
5.	Penyuluh pertanian (5)	√	—	Informasi sesuai dengan perkembangan kondisi di lapangan
6.	Penyuluh pertanian (6)	√	—	Informasi berguna bagi siapa saja
7.	Pegawai dinas pertanian (1)	√	—	Informasi sesuai dengan perkembangan kondisi di lapangan
8.	Pegawai dinas pertanian (2)	√	—	Informasi yang disajikan mengandung pembelajaran
9.	Pegawai dinas pertanian (3)	√	—	Informasi memang dibutuhkan
10.	Pegawai dinas pertanian (4)	√	—	Informasi sesuai dengan perkembangan kondisi di lapangan
11.	Pegawai dinas pertanian (5)	√	—	Informasi disajikan bersifat pembangunan dan pendidikan
12.	Petani (1)	√	—	Informasi yang sedang hangat dibicarakan
13.	Petani (2)	√	—	Sesuai dengan perkembangan di lapangan
14.	Petani (3)	√	—	Sebagai wadah komunikasi lewat saluran media komunikasi untuk memfasilitasi
15.	Petani (4)	√	—	Informasi disajikan bersifat pembangunan dan pendidikan
16.	Petani (5)	√	—	Informasi yang sedang hangat dibicarakan
17.	Petani (6)	√	—	Informasi yang disajikan mengandung pembelajaran

18.	Petani (7)	√	—	Sebagai wadah komunikasi lewat saluran media komunikasi untuk memfasilitasi
19.	Petani (8)	√	—	Informasi berguna bagi siapa saja
20.	Konsultan Pnpm-mp (1)	√	—	Informasi disajikan bersifat pembangunan dan pendidikan
21.	Konsultan Pnpm-mp (2)	√	—	Informasi sesuai dengan perkembangan kondisi di lapangan
22.	Konsultan Pnpm-mp (3)	√	—	Informasi memang dibutuhkan
23.	Konsultan Pnpm-mp (4)	√	—	Informasi sesuai dengan perkembangan kondisi di lapangan
24.	Konsultan Pnpm-mp (5)	√	—	Informasi sesuai dengan perkembangan kondisi di lapangan
25.	Konsultan Pnpm-mp (6)	—	√	Beberapa artikel sudah kadaluarsa
26.	Dosen Sosek Pertanian Unand (1)	√	—	Sebagai wadah komunikasi lewat saluran media komunikasi untuk memfasilitasi
27.	Dosen Sosek Pertanian Unand (2)	√	—	Cukup bermanfaat bagi petani
28.	Dosen Sosek Pertanian Unand (3)	√	—	Informasi sesuai dengan perkembangan kondisi di lapangan
29.	Ketua Jurusan HPT Pertanian Unand (4)	√	—	Memfasilitasi untuk kegiatan pertanian
30.	Dosen HPT Pertanian Unand (5)	—	√	Beberapa artikel sudah kadaluarsa
Jumlah		27	3	Pembaca mempersepsikan Isi informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA Aktual
Persentase		90%	10%	

Lampiran 7. Data hasil penelitian :

Persepsi pembaca mengenai isi informasi Tabloid AFTA secara umum di nilai dari segi Informatif isi informasinya.

No.	Pembaca/pekerjaan	Persepsi		Hasil temuan
		Informatif	Non Informatif	
1.	Penyuluh pertanian (1)	—	√	Hanya sedikit yang informasinya yang terbaru.
2.	Penyuluh pertanian (2)	√	—	Adanya informasi-informasi terbaru untuk peningkatan kualitas pembaca
3.	Penyuluh pertanian (3)	√	—	Berita sesuai dengan isu terkini
4.	Penyuluh pertanian (4)	√	—	Adanya informasi-informasi terbaru untuk peningkatan kualitas pembaca
5.	Penyuluh pertanian (5)	√	—	Informasi termasuk update
6.	Penyuluh pertanian (6)	√	—	Waktu kejadian jelas
7.	Pegawai dinas pertanian (1)	√	—	Informasi termasuk update
8.	Pegawai dinas pertanian (2)	√	—	Adanya informasi-informasi terbaru untuk peningkatan kualitas pembaca
9.	Pegawai dinas pertanian (3)	√	—	Adanya informasi-informasi terbaru untuk peningkatan kualitas pembaca
10.	Pegawai dinas pertanian (4)	—	√	Informasi yang kejadiannya sudah terlalu lama tetap di bahas
11.	Pegawai dinas pertanian (5)	√	—	Informasi termasuk update
12.	Petani (1)	—	√	Informasi yang disampaikan tidak lagi hangat
13.	Petani (2)	√	—	Berita sesuai dengan isu terkini
14.	Petani (3)	√	—	Waktu kejadian jelas
15.	Petani (4)	√	—	Berita sesuai dengan isu terkini
16.	Petani (5)	√	—	Berita sesuai dengan isu

				terkini
17.	Petani (6)	√	—	Adanya informasi-informasi terbaru untuk peningkatan kualitas pembaca
18.	Petani (7)	√	—	Adanya informasi-informasi terbaru untuk peningkatan kualitas pembaca
19.	Petani (8)	√	—	Informasi termasuk update
20.	Konsultan Pnpm-mp (1)	—	√	Hanya sedikit informasinya yang terbaru.peningkatan kualitas pembaca
21.	Konsultan Pnpm-mp (2)	—	√	Hanya sedikit yang informasinya yang terbaru.
22.	Konsultan Pnpm-mp (3)	√	—	Adanya informasi-informasi terbaru untuk peningkatan kualitas pembaca
23.	Konsultan Pnpm-mp (4)	—	√	Informasi yang disampaikan tidak lagi hangat
24.	Konsultan Pnpm-mp (5)	√	—	Informasi termasuk update
25.	Konsultan Pnpm-mp (6)	√	—	Waktu kejadian jelas
26.	Dosen Sosek Pertanian Unand (1)	—	√	Informasi yang disampaikan tidak lagi hangat
27.	Dosen Sosek Pertanian Unand (2)	√	—	Berita sesuai dengan isu terkini
28.	Dosen Sosek Pertanian Unand (3)	—	√	Informasi yang ada kejadiannya sudah terlalu lama di tetap di bahas
29.	Ketua Jurusan HPT Pertanian Unand (4)	—	√	Informasi yang ada kejadiannya sudah terlalu lama di tetap di bahas
30.	Dosen HPT Pertanian Unand (5)	√	—	Berita sesuai dengan isu terkini
Jumlah		21	9	Pembaca mempersepsikan Isi informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA Informatif
Persentase		70%	30%	

Lampiran 8. Data hasil penelitian :

Persepsi pembaca mengenai isi informasi Tabloid AFTA secara umum di nilai dari segi Inovatif isi informasinya.

No.	Pembaca/pekerjaan	Persepsi		Hasil temuan
		Inovatif	Non Inovatif	
1.	Penyuluh pertanian (1)	—	√	Tidak terlalu banyak inovasi baru yang ditawarkan
2.	Penyuluh pertanian (2)	√	—	Sebagian yang di tampilkan dari pengalaman kenyataan di lapangan
3.	Penyuluh pertanian (3)	√	—	Adanya ide kreatif bagi pembaca
4.	Penyuluh pertanian (4)	√	—	Adanya ide kreatif bagi pembaca
5.	Penyuluh pertanian (5)	√	—	Sebagian yang di tampilkan dari pengalaman kenyataan di lapangan
6.	Penyuluh pertanian (6)	√	—	Adanya ide kreatif bagi pembaca
7.	Pegawai dinas pertanian (1)	√	—	Sebagian yang di tampilkan dari pengalaman ide-ide kreatif di lapangan
8.	Pegawai dinas pertanian (2)	√	—	Sebagian yang di tampilkan dari pengalaman ide-ide kreatif di lapangan
9.	Pegawai dinas pertanian (3)	√	—	Sebagian yang di tampilkan dari pengalaman ide-ide kreatif di lapangan
10.	Pegawai dinas pertanian (4)	√	—	Sebagian yang di tampilkan dari pengalaman ide-ide kreatif di lapangan
11.	Pegawai dinas pertanian (5)	√	—	Sebagian yang di tampilkan dari pengalaman ide-ide kreatif di lapangan
12.	Petani (1)	√	—	Sebagian yang di tampilkan dari pengalaman kenyataan di

				lapangan
13.	Petani (2)	√	—	Sebagian yang di tampilkan dari pengalaman kenyataan di lapangan
14.	Petani (3)	√	—	Adanya ide kreatif bagi pembaca
15.	Petani (4)	√	—	Sebagian yang di tampilkan dari pengalaman kenyataan di lapangan
16.	Petani (5)	√	—	Sebagian yang di tampilkan dari pengalaman kenyataan di lapangan
17.	Petani (6)	√	—	Sebagian yang di tampilkan dari pengalaman kenyataan di lapangan
18.	Petani (7)	√	—	Adanya ide kreatif bagi pembaca
19.	Petani (8)	√	—	Adanya ide kreatif bagi pembaca
20.	Konsultan Pnpm-mp (1)	—	√	Tidak terlalu banyak inovasi baru yang ditawarkan
21.	Konsultan Pnpm-mp (2)	—	√	Tidak terlalu banyak inovasi baru yang ditawarkan
22.	Konsultan Pnpm-mp (3)	√	—	Adanya ide kreatif bagi pembaca
23.	Konsultan Pnpm-mp (4)	√	—	Sebagian yang di tampilkan dari pengalaman kenyataan di lapangan
24.	Konsultan Pnpm-mp (5)	√	—	Sebagian yang di tampilkan dari pengalaman kenyataan di lapangan
25.	Konsultan Pnpm-mp (6)	√	—	Sebagian yang di tampilkan dari pengalaman kenyataan di lapangan
26.	Dosen Sosek Pertanian Unand (1)	√	—	Adanya ide kreatif bagi pembaca
27.	Dosen Sosek Pertanian Unand (2)	—	√	Tidak terlalu banyak inovasi baru yang ditawarkan

28.	Dosen Sosek Pertanian Unand (3)	√	—	Adanya ide kreatif bagi pembaca
29.	Ketua Jurusan HPT Pertanian Unand (4)	√	—	Sebagian yang di tampilkan dari pengalaman kenyataan di lapangan
30.	Dosen HPT Pertanian Unand (5)	—	√	Tidak terlalu banyak inovasi baru yang ditawarkan
Jumlah		25	5	Pembaca mempersepsikan
Persentase		83,3%	16,6%	Isi informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA Inovatif

Lampiran 9. Data hasil penelitian :

Persepsi pembaca mengenai isi informasi Tabloid AFTA secara umum di nilai dari segi Tepat sasaran isi informasinya.

No.	Pembaca/pekerjaan	Persepsi		Hasil temuan
		Tepat sasaran	Non Tepat sasaran	
1.	Penyuluh pertanian (1)	√	—	Berguna bagi petani untuk penambahan wawasan
2.	Penyuluh pertanian (2)	√	—	Banyak berguna bagi petani untuk penambahan wawasan usaha tani yang sesuai dengan kondisi di pedesaan
3.	Penyuluh pertanian (3)	√	—	Banyak berguna bagi petani untuk penambahan wawasan usaha tani yang sesuai dengan kondisi di pedesaan
4.	Penyuluh pertanian (4)	√	—	Banyak berguna bagi petani untuk penambahan wawasan usaha tani yang sesuai dengan kondisi di pedesaan
5.	Penyuluh pertanian (5)	√	—	Banyak berguna bagi petani untuk penambahan wawasan usaha tani yang sesuai dengan kondisi di pedesaan
6.	Penyuluh pertanian (6)	√	—	Banyak berguna bagi petani untuk penambahan wawasan usaha tani yang sesuai dengan kondisi di pedesaan
7.	Pegawai dinas pertanian (1)	√	—	Berguna bagi petani untuk penambahan wawasan
8.	Pegawai dinas pertanian (2)	√	—	Berguna bagi petani untuk penambahan wawasan
9.	Pegawai dinas pertanian (3)	√	—	Berguna bagi petani untuk penambahan wawasan
10.	Pegawai dinas pertanian (4)	√	—	Berguna bagi petani untuk penambahan wawasan
11.	Pegawai dinas pertanian (5)	√	—	Berguna bagi petani untuk penambahan wawasan
12.	Petani (1)	√	—	Berguna bagi petani untuk penambahan wawasan

13.	Petani (2)	√	—	Banyak berguna bagi petani untuk penambahan wawasan usaha tani yang sesuai dengan kondisi di pedesaan
14.	Petani (3)	√	—	Banyak berguna bagi petani untuk penambahan wawasan usaha tani yang sesuai dengan kondisi di pedesaan
15.	Petani (4)	√	—	Banyak berguna bagi petani untuk penambahan wawasan usaha tani yang sesuai dengan kondisi di pedesaan
16.	Petani (5)	√	—	Banyak berguna bagi petani untuk penambahan wawasan usaha tani yang sesuai dengan kondisi di pedesaan
17.	Petani (6)	√	—	Banyak berguna bagi petani untuk penambahan wawasan usaha tani yang sesuai dengan kondisi di pedesaan
18.	Petani (7)	√	—	Banyak berguna bagi petani untuk penambahan wawasan usaha tani yang sesuai dengan kondisi di pedesaan
19.	Petani (8)	√	—	Banyak berguna bagi petani untuk penambahan wawasan usaha tani yang sesuai dengan kondisi di pedesaan
20.	Konsultan Pnpm-mp (1)	—	√	Karena banyak masalah pertanian yang dialami tapi jarang mendapat informasi untuk solusi dalam mengatasinya
21.	Konsultan Pnpm-mp (2)	√	—	Berguna bagi petani untuk penambahan wawasan
22.	Konsultan Pnpm-mp (3)	√	—	Berguna bagi petani untuk penambahan wawasan
23.	Konsultan Pnpm-mp (4)	√	—	Berguna bagi petani untuk penambahan wawasan
24.	Konsultan Pnpm-mp (5)	—	√	Karena banyak masalah pertanian yang dialami tapi jarang mendapat informasi untuk solusi

				dalam mengatasinya
25.	Konsultan Pnpm-mp (6)	√	—	Berguna bagi petani untuk penambahan wawasan
26.	Dosen Sosek Pertanian Unand (1)	—	√	Karena banyak masalah pertanian yang dialami tapi jarang mendapat informasi untuk solusi dalam mengatasinya
27.	Dosen Sosek Pertanian Unand (2)	√	—	Berguna bagi petani untuk penambahan wawasan
28.	Dosen Sosek Pertanian Unand (3)	√	—	Banyak berguna bagi petani untuk penambahan wawasan usaha tani yang sesuai dengan kondisi di pedesaan
29.	Ketua Jurusan HPT Pertanian Unand (4)	—	√	Karena banyak masalah pertanian yang dialami tapi jarang mendapat informasi untuk solusi dalam mengatasinya
30.	Dosen HPT Pertanian Unand (5)	√	—	Banyak berguna bagi petani untuk penambahan wawasan usaha tani yang sesuai dengan kondisi di pedesaan
Jumlah		26	4	Pembaca mempersepsikan Isi informasi Tabloid Pertanian Suara AFTA Tepat sasaran
Persentase		86,6%	13,3%	

Lampiran 10 :

Jumlah cetak Tabloid AFTA untuk distribusi di kota Padang tahun 2010.

No.	Nama	Eksemplar
1.	Dipertahor prov.sumbar (pangan)	250
2.	Dipertahor prov.sumbar (Horti)	250
3.	Dipertahor prov.sumbar (PPH)	250
4.	Dipertahor prov. sumbar (PLA)	250
5.	Satgas penyuluh pertanian sumbar	500
6.	BPTPH Padang	275
7.	B2KP Sumbar	15
8.	Dispertahut Padang	30
9.	PT.Semen Padang	200
10.	Depnaker Padang	2
11.	BPM Padang	156
12.	TP Faperta	3
13.	Dekanat Faperta	5
14.	Sosek Faperta	5
15.	HPT Faperta	4
16.	Ketua Jurusan BDP Faperta	1
17.	Tanah Faperta	1
18.	Prof. Helmi	1
19.	Mislaini	1
20.	Nia frihana	1
21.	DPRD Sumbar	50
22.	DPR (PKS)	9
23.	KPU Sumbar	3
24.	BKKBN Padang	2
25.	Deperindag	1
26.	PT. BTN	5
27.	Dinas Kehutanan Sumbar	3
28.	Opi	5
29.	BPPMD Prov.Sumbar	1
30.	Marsilan	3
31.	Hendri	1
32.	Ervan	10
33.	Corry Saidan	1
34.	Kantor Ketahanan Pangan Padang	5
		2299

Sumber : Distributor Tabloid AFTA, 2010

Lampiran 12. Distribusi di BPTPH Sumbar

No.	Penerima	Eksemplar
1.	Masri.j, SE pelaksana tugas urusan umum	12 expl
2.	Suardi, SP lab PHP & PAH bandar buat	5 expl
3.	Asril, SP lab pestisida padang	1 expl
JML		18 expl

Lampiran 13. Distribusi Koordinator PHP Agam Timur (Weldison)

No.	Penerima	Eksemplar
1.	BPP Gobah Jr. Pakan Kamis Ngr. Koto Tengah Kec. Tilatang Kamang Kab. Agam	7 expl
2.	BPP Magek Kantor KCD Pertanian Kec. Kamang Magek Kab. Agam	7 expl
3.	BPP Candung Kantor Camat Candung Kec. Candung Kab. Agam	7 expl
4.	BPP Ampek Angkek Kantor KCD Samping Kantor Camat Ampek Angkek Kab. Agam	7 expl
5.	BPP Koto Tinggi Kec. Baso Kab. Agam	7 expl
6.	BPP Kota Bukittinggi Jl. Syech Jambak No. 40 Kota Bukittinggi	7 expl
7.	Radio Agro FM Kec Baso Kab Agam Timur	2 expl
8.	Kelompok Tani Kec. Palupuh Kab Agam Timur	4 expl
9.	Kelompok Tani Amanah Agro Afrida Sungai Angek Kenagarian Semarasak Kec. Baso Kab. Agam	1 expl
10.	Kelompok Tani Dahlia (Jusmaniar) Halalang Kamang Mudik Kec. Kamang Magek Agam	1 expl
11.	Kelompok Tani Alam Lestari (Adri) Jrg. Gantiang Koto Tuo Candung Agam	1 expl
12.	Lab PHP & PAH Kota Bukittinggi	3 expl
13.	Kelompok Tani Lubuak Baso Hidayat ST. Tanamaeh Jrg. Tanah Bainang Nagari Cingkariang Kec. Banuhampu Kab. Agam	1 expl
14.	Walikota Bukittinggi	1 expl
15.	(Weldison) Koord PHP_Kab. Agam Timur	10 expl
16.	Wakil Walikota Bukittinggi	1 expl
17.	(Deni amizar) Kec. Lundang Kab. Agam Timur	39 expl
18.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Antoni) Kec. Tilatang Kamang Kab. Agam	1 expl

	Timur	
19.	Kelompok Tani (Menhendri) Jr Batu Gadang Nagari Padang Laweh Kec. Sungai Pua Kab. Agam	1 expl
20.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Anas)Kec. Baso Kab. Agam Timur	1 expl
21.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Jusmaniar) Kec. Tilatang Kamang Kab. Agam Timur	1 expl
22.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Malin) Kec. Canduang Kab. Agam Timur	1 expl
23.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Dt. Mudo nan sati) Kec. IV Angkek Kab. Agam Timur	1 expl
24.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Rumzi) Kec. IV Angkek Kab. Agam Timur	1 expl
25.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Zamhir) Kec. IV Angkek Kab. Agam Timur	1 expl
26.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Fauzi rizal) Kec. Canduang Kab. Agam Timur	1 expl
27.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Katik) Kec. IV Angkek Kab. Agam Timur	1 expl
28.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Nasrul st, nan sati) Kec. Tilatang Kamang Kab. Agam Timur	1 expl
29.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Hazanul) Kec. Tilatang Kamang Kab. Agam Timur	1 expl
30.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Dt, samik) Kec. Tilatang Kamang Kab. Agam Timur	1 expl
31.	Kelompok Tani Baso Kab Agam Timur	5 expl
32.	Kelompok Tani Kec Canduang Kab Agam Timur	5 expl
33.	Kelompok Tani Baguno Kec Tilatang Kamang Kab Agam Timur	3 expl
34.	Kelompok Tani Basamo Kec IV Angkek	8 expl

	Kab Agam Timur	
35.	Kelompok Tani Kec Banuhampu Kab Agam Timur	7 expl
36.	Kelompok Tani Kec Kamang Magek Kab Agam Timur	3 expl
37.	Kelompok Tani Kec Matur Kab Agam Timur	6 expl
38.	Kelompok Tani Kec Sungai Pua Kab Agam Timur	5 expl
39.	Kelompok Tani Kec IV Koto Kab Agam	11 expl
40.	Kelompok Tani Kec Guguak Panjang Kota Bukittinggi	7 expl
41.	Kelompok Tani Kec Mandiangan Koto Selayan Kota Bukittinggi	9 expl
42.	Kelompok Tani Kec Aur Birugo Tigo Baleh Kota Bukittinggi	8 expl
JML		196 expl

Lampiran 14. Distribusi Koordinator PHP Kota Padang (Jamal Manaf)

No.	Penerima	Eksemplar
1.	Sumbangan dari Sri rahayu untuk petani (Fauzan) Kec. Pauh Kota padang	1 expl
2.	Wakil Walikota Padang	1 expl
3.	(Oyon syafei) Kt inbis kurangi Kota padang	1 expl
4.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Ajo) Kec. Bungus Teluk Kabung Kota Padang	1 expl
5.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Asmar) Kec. Kuranji Kota Padang	1 expl
6.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Ma'as) Kec. Kuranji Kota Padang	1 expl
7.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Wajasman) Kec. Kuranji Kota Padang	1 expl
8.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Rusli) Kec. Koto Tengah Kota Padang	1 expl
9.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Zubir) Kec. Nanggalo Kota Padang	1 expl
10.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Jon suhaidi) Kec. Koto Tengah Kota Padang	1 expl
11.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Nurman) Kec. Koto Tengah Kota Padang	1 expl
12.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Zainal) Kec. Nanggalo Kota Padang	1 expl
13.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Agus idris) Kec. Nanggalo Kota Padang	1 expl
14.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Petrizal) Kec. Bungus Teluk Kabung Kota padang	1 expl
15.	KT Taruko Permai i ac no. I Rt./rw. 05/x	1 expl

	Kel.ds kr. Gadang Kec. Kuranji Kota padang	
16.	Sumbangan dari Sri Rahayu Untuk Kelompok Tani/P3A Kec. Pauh	2 expl
17.	Sumbangan dari Sri Rahayu untuk P3A Bahagia Kel. Beringin dekat jembatan beringin	2 expl
18.	Jamal Manaf, SP Koord PHP Kota Padang	10 expl
19	Kelompok Tani Kec Koto Tangah Kota padang	13 expl
20.	Kelompok Tani Kec Nanggalo Kota Padang	6 expl
21.	Kelompok Tani Kec Kuranji Kota Padang	9 expl
22.	Kelompok Tani Kec Pauh Kota Padang	9 expl
23.	Kelompok Tani Kec Lubuk Kilangan Kota Padang	7 expl
24.	Kelompok Tani Kec Lubuk Begalung Kota Padang	15 expl
25.	Kelompok Tani Kec Bungus Teluk Kabung Kota Padang	6 expl
26.	Kelompok Tani Kec Padang Timur Kota Padang	5 expl
27.	Kelompok Tani Kec Padang Selatan Kota Padang	5 expl
28.	(Ir. Sahirman) Dinas Pertanian Peternakan & Kehutanan Kota Padang Provinsi Sumatera Barat	30 expl
JML		134 expl

Lampiran 15. Distribusi Koordinator PHP Kota Sawahlunto (Gusparman, SP)

No.	Penerima	Eksemplar
1.	Kelompok Tani Kec Silingkang Kota Sawahlunto	5 expl
2.	Kelompok Tani Kec Lembah Segar Kota Sawahlunto	9 expl
3.	Kelompok Tani Kec Talawi Kota Sawahlunto	11 expl
4.	Kelompok Tani Kec Barangin Kota Sawahlunto	9 expl
5.	(Gusarman , SP) Koord PHP Kota Sawahlunto	43 expl
6.	Walikota Kota Sawahlunto	1 expl
7.	Wakil Walikota Kota Sawahlunto	1 expl
JML		79 expl

Lampiran 16. Distribusi Koordinator PHP Pasaman Barat (Ismet Karim)

No.	Penerima	Eksemplar
1.	Kelompok Tani Kec Talamau Kab Pasaman Barat	3 expl
2.	Kelompok Tani Kec Kinali Kab Pasaman Barat	2 expl
3.	Kelompok Tani Kec Luhak Nan Duo Kab Pasaman Barat	2 expl
4.	Kelompok Tani Kec Sasak Ranah Pasisie Kab Pasaman Barat	1 expl
5.	Kelompok Tani Kec Pasaman Kab Pasaman Barat	3 expl
6.	Kelompok Tani Kec Gunung Tuleh Kab Pasaman Barat	2 expl
7.	Kelompok Tani Kec Lembah Malintang Kab Pasaman Barat	1 expl
8.	Kelompok Tani Kec Sungai Aur Kab Pasaman Barat	1 expl
9.	Kelompok Tani Kec Sungai Beremas Kab Pasaman Barat	1 expl
10.	Kelompok Tani Kec Koto Beremas Kab Pasaman Barat	1 expl
11.	Kelompok Tani Kec Ranah Batahan Kab Pasaman Barat	2 expl
12.	Basri Lab PHP & PAH Sukamenanti	2 expl
13.	Bpp Sei Talang Jr. Sei Talang Ngr. Koto Baru Kec. Luhan Nan Duo Kab. Pasaman Barat	7 expl
14.	BPP Kinali Jr. Langgam Ngr. Kinali Kec. Kinali Kab. Pasaman Barat	7 expl
15.	BPP Talamau Jr. Limpatao Ngr. Kajai Kec. Talamau Kab. Pasaman Barat	7 expl
16.	Wakil Bupati Kab. Pasaman Barat	1 expl
17.	Koordinator PHP Kab. Pasaman Barat	5 expl
18.	Bupati Kab. Pasaman barat	1 expl
19.	K. Tani Karya Sajati Asriyal Jrg Lubuk Sariak Nagari Kajai Kec. Talamau Kab. Pasaman Barat	1 expl
JML		50 expl

Lampiran 17. Distribusi Koordinator PHP Pesisir Selatan (Jennaidi)

No.	Penerima	Eksemplar
1.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Nazar, SP) Kab. Pesisir Selatan	1 expl
2.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Nazarudin) Kab. Pesisir Selatan	1 expl
3.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Asep sarifudin) Kab. Pesisir Selatan	1 expl
4.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Zulkifli) Kab. Pesisir Selatan	1 expl
5.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Khaidir) Kab. Pesisir Selatan	1 expl
6.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Ali kaman) Kab. Pesisir selatan	1 expl
7.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Parjo) Kab. Pesisir Selatan	1 expl
8.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Syaiful) Kab. Pesisir Selatan	1 expl
9.	(Jennaidi) Koordinator PHP Kab Pesisir Selatan	5 expl
10.	Kelompok Tani Kec Linggo Sari Baganti Kab Pesisir Selatan	2 expl
11.	Kelompok Tani Kec Ranah Pesisir Kab Pesisir Selatan	2 expl
12.	Kelompok Tani Kec Basa Ampek Balai Kab Pesisir Selatan	1 expl
13.	Kelompok Tani Kec Pancung Soal Kab Pesisir Selatan	1 expl
14.	Kelompok Tani Kec Lunang Silaut Kab Pesisir Selatan	2 expl
JML		21 expl

Lampiran 18. Distribusi Koordinator PHP Solok (Syabarunddin)

No.	Penerima	Eksemplar
1.	(Rival) Linjung Koto Tinggi Koto Gaek Kab. Solok	5 expl
2.	Ir. Syabaruddin Koordinator PHP Kab. Solok	10 expl
3.	Wakil Bupati Kab. Solok	1 expl
4.	Bupati Kab.solok	1 expl
5.	Kelompok Tani Kec X Koto diatas Kab Solok	5 expl
6.	BPP Danau Kembar Ngr. Simpang Jt.Nan IV Kec. Danau Kembar Kab. Solok	7 expl
7.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Arsil Jamil) Kec. Ix koto Sei Asi Kab. Solok	1 expl
8.	BPP Lembah Gumamti Ngr. Alahan Panjang Kec. Lembah Gumanti Kab. Solok	7 expl
9.	BPP Pantai Cermin Ngr. Surian Kec. Pantai Cermin Kab. Solok	7 expl
10.	Radio Fanesa Solok Kab. Solok	2 expl
11.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Alfiroza) Kec. Alahan Panjang Kab. Solok	1 expl
12.	Kelompok Tani Kec X Koto Singkarak Kab Solok	8 expl
13.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk Petani (Asni Astar) Kec. Kubung Kab. Solok	1 expl
14.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Sri Novita) Kec. X Koto Singkarak Kab. Solok	1 expl
15.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Hilam Kando) Kec. X Koto Singkarak Kab. Solok	1 expl
16.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Daripin) Kec. Gunung talang Kab. Solok	1 expl
17.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Helmi) Kec. Kubung Kab. Solok	1 expl
18.	Sumbangan dari PT. Semen Padang	1 expl

	untuk petani (Imam Suharjo) Kec. Alahan panjang Kab. Solok	
19.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Syamsul Bahri) Kec. Gunung Talang Kab. Solok	1 expl
20.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Irawati Syam) Kec. Pantai Cermin Kab. Solok	1 expl
21.	Kelompok Tani Kec Junjung Sirih Kab solok	3 expl
22.	Kepala Cabang PT. Sang Nyang Sari (Persero) Jl. Desa subarang koto baru Kec. Kubung kab. Solok	15 expl
23.	Kelompok Tani Kec Danau Kembar Kab Solok	2 expl
24.	Kelompok Tani Alam Basamo (Sarwo Edi) Nagari Dilam Kec. Bukit Sundi Kab. Solok	1 expl
25.	Kelompok Tani Harapan baru Ulil Amri Bukit Berampung Sirukam Kec. Payung Sekaki Kab. Solok	1 expl
26.	Kelompok Tani (Dt. Yang Pituan) Koto Gaek Talang Kec. Gunung talang Kab. Solok	1 expl
27.	Kelompok Tani Orida Elba Baharmis (Dt. P kayo) Kec. Lembah gumanti Kab. Solok	1 expl
28.	Kelompok Tani Perintis Utama Azwir Tando Jorong Koto Ateh. Air Batumbuak Kec. Gunung talang Kab. Solok	1 expl
29.	Kelompok Tani Semoga Maju (Muswen) Jorong Madang Nag. Aia Batumbuak Kec. Gunung Talang Kab. Solok	1 expl
30.	Kelompok Tani Sahriyal Jorong Lambah Nagari Aia Batumbuk Kec. Gunung Talang Kab. Solok	1 expl
31.	Kelompok Tani Kec Pantai Cermin Kab Solok	2 expl
32.	Kelompok Tani Kec Lembah Gumanti Kab solok	7 expl
33.	Kelompok Tani Kec Hiliran Gumanti Kab Solok	3 expl
34.	Kelompok Tani Kec payuangsakaki Kab solok	3 expl

35.	Kelompok Tani Kec Tigo Lurah Kab Solok	5 expl
36.	Kelompok Tani Kec Lembang Jaya Kab Solok	6 expl
37.	Kelompok Tani Kec Gunung Talang Kab Solok	6 expl
38.	Kelompok Tani Kec Bukit Sundi Kab Solok	5 expl
39.	Kelompok Tani Kec IX Koto Sungai Lasi Kab Solok	9 expl
40.	Kelompok Tani Kec Kubung Kab Solok	9 expl
JML		145 expl

Lampiran 19. Distribusi Koordinator PHP 50 Kota (Syaiful Wathan)

No.	Penerima	Eksemplar
1.	Kelompok Tani Kec Gunuang Omeh Kab Lima Puluh Kota	3 expl
2.	Kelompok Tani Kec Payakumbuh Kab Lima Puluh Kota	9 expl
3.	Kelompok Tani Kec Guguk Kab Lima Puluh Kota	5 expl
4.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Tongku) Kec. Gunung Omeh Kab. Lima Puluh Kota	1 expl
5.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Hasan Basri) Kec. Payakumbuh Kab. Lima puluh kota	1 expl
6.	Sumbangan dari Semen Padang untuk petani (Syahrial) Kec. Mungka Kab. Lima Puluh Kota	1 expl
7.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Adek) Kec. Situjuh Limo Nagari Kab. Lima Puluh Kota	1 expl
8.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Ajis) Kec. Guguk Kab. Lima Puluh Kota	1 expl
9.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Yusmidar) Kec. Gunung Omeh Kab. Lima Puluh Kota	1 expl
10.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (H. Sil amri) Kec. Suliki Kab. Lima puluh kota	1 expl
11.	Sumbangan dari PT.Semen Padang untuk petani (Herdinal) Kec. Suliki Kab. Lima puluh kota	1 expl
12.	Sumbangan dari PT.Semen Padang untuk petani (Rosmanidar) Kec. Akabaliu Kab. Lima puluh kota	1 expl
13.	Sumbangan dari PT.Semen Padang untuk petani (Sago Indra) Kec. Situjuh Limo Nagari Kab. Lima Puluh Kota	1 expl
14.	Sumbangan dari PT.Semen Padang untuk petani (Dt patih) Kec. Luhak Kab. Lima Puluh Kota	1 expl

15.	(Syaiful Wathan) Koordinator PHP Kab. Lima Puluh Kota	15 expl
16.	BPP Kec. Gunung Omeh Kantor BPP Limbanang Kec. Suliki Kab. Lima Puluh Kota	7 expl
17.	(Ir. H. Deswan Putra, MM) Dinas Tanaman Pangan Kab. Lima Puluh Kota	10 expl
18.	BPP Limbanang Kantor BPP Limbanang Kec. Suliki Kab. Lima Puluh Kota	7 expl
19.	BPP Bukit Barisan Kantor BPP Limbanang Kec. Suliki Kab. Lima Puluh Kota	7 expl
20.	BPP Guguak Kantor BPP Guguak Padang Arai Kec. Guguak Kab. Lima Puluh Kota	7 expl
21.	Kelompok Tani Fajar Surya Taifur Jr Padang Jariang Nag. Situjuah Gadang Kec. Situjuah Limo nagari Kab. 50 Kota	6 expl
22.	Sumbangan dari Ervall Dt Ketemanggungan untuk PHP Kec Pangkalan Kt Baru Kab. Lima Puluh Kota	1 expl
23.	Sumbangan dari Erval Datuk Ketemanggungan untuk PHP Kec. Akabiluru Kab. Lima Puluh Kota	1 expl
24.	Sumbangan dari Erval Datuk Ketemanggungan untuk PHP Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota	1 expl
25.	Sumbangan dari Erval Datuk Ketemanggungan untuk PHP Kec Lareh Sago Halaban Kab. Lima Puluh Kota	1 expl
26.	Sumbangan dari Erval Datuk Ketemanggungan untuk PHP Kec. Situjuah Limo Nagari Kab. Lima Puluh Kota	1 expl
27.	Sumbangan dari Erval Datuk Ketemanggungan untuk PHP Kec. Mungka Kab. Lima Puluh Kota	1 expl
28.	Radio Arau Kab. Lima Puluh Kota	2 expl

29.	Sumbangan dari Eral Datuk Ketemangungan Untuk PHP Kec. Luhak Kab. Lima Puluh Kota	1 expl
30.	Penyuluhan pada Dinas Pertanian Kab. Lima Puluh Kota	5 expl
31.	Kelompok Tani Kec. Suliki Kab. Lima Puluh Kota	5 expl
32.	Kelompok Tani Kec. Pangkalan Koto Baru Kab. Lima Puluh Kota	6 expl
33.	Kelompok Tani Kec. Bukit Barisan Kab. Lima Puluh Kota	5 expl
34.	Kelompok Tani Kec. Harau Kab. Lima Puluh Kota	11 expl
35.	Kelompok Tani Kec. Akabiluru Kab. Lima Puluh Kota	6 expl
36.	Kelompok Tani Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota	7 expl
37.	Kelompok Tani Kec. Lareh Sago Halaban Kab. Lima Puluh Kota	8 expl
38.	Kelompok Tani Kec. Sijuah Limo Nagari Kab. Lima Puluh Kota	6 expl
39.	Kelompok Tani Kec. Luhak Kab. Lima Puluh Kota	4 expl
40.	Kelompok Tani Kec. Mungka Kab. Lima Puluh Kota	4 expl
JML		161 expl

Lampiran 20. Distribusi Koordinator PHP Kabupaten Padang Pariaman (Erdiwan)

No.	Penerima	Eksemplar
1.	(Marsilan) Nagari Kasang Kec. Batang Anai Kab. Padang Pariaman	3 expl
2.	Kelompok Tani Salodako Saiyo Sakat Sukirman Guguk Kec. Kayu Tanam Kab. Padang Pariaman	1 expl
3.	(Erdiwan) Koordinator PHP Kab. Padang Pariaman	15 expl
4.	Sumbangan dari PT. Semen Padang Untuk petani (Hamawan) Kec. Lubuk alung Kab. Padang pariaman	1 expl
5.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Zulkifli) Kec. ulakan tapakis Kab. Padang pariaman	1 expl
6.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Ali asir) Kec. Lubuk alung Kab. Padang pariaman	1 expl
7.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Ambril st. Bandaro) Kec. Batang Anai Kab. Padang pariaman	1 expl
8.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Hedi andri) Kec. ulakan tapakis Kab. Padang pariaman	1 expl
9.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Abuzar) Kec. ulakan tapakis Kab. Padang pariaman	1 expl
10.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Masril) Kec. Lubuk alung Kab. Padang pariaman	1 expl
11.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Arman tb. Gadang) Kec. pwk kayu tanam Kab. Padang pariaman	1 expl
12.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Buyu kaharudin) Kec. pwk kayu tanam Kab. Padang pariaman	1 expl
13.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Maridin labai) Kec. 2x11 enam lingkung Kab. Padang pariaman	1 expl
14.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Arman tb. Gadang) Kec. pwk kayu tanam Kab. Padang pariaman	1 expl

15.	Kelompok Tani Indah Sakato Marsilan Tong Blau Nagari Kasang Kec. Batang Anai Kab. Padang pariaman	1 expl
16.	Bupati Kab. Padang Pariaman	1 expl
17.	Kelompok Tani Kec. Sungai Garingging Kab. Padang Pariaman	2 expl
18.	Wakil Bupati Padang Pariaman	1 expl
19.	Kelompok Tani Kec. Sungai Limau Kab. Padang Pariaman	2 expl
20.	Kelompok Tani Kec Batang Gasan Kab Padang Pariaman	2 expl
21.	Kelompok Tani Kec. V Koto Timur Kab. Padang Pariaman	3 expl
22.	Kelompok Tani Kec. V Koto Kampung Dalam Kab. Padang Pariaman	2 expl
23.	Kelompok Tani Kec. Ulakan Pakis Kab. Padang Pariaman	2 expl
24.	Kelompok Tani Kec. Nan Sabaris Kab. Padang Pariaman	5 expl
25.	Kelompok Tani Kec. Enam Lingkung Kab. Padang Pariaman	5 expl
26.	Kelompok Tani Kec. VII Koto Sai Sarik Kab. Padang Pariaman	4 expl
27.	Kelompok Tani Kec. Patamuan Kab. Padang Pariaman	2 expl
28.	Kelompok Tani Kec. Padang Sago Kab. Padang Pariaman	3 expl
29.	Kelompok Tani Kec. 2x11 VI Lingkung Kab. Padang Pariaman	3 expl
30.	Kelompok Tani Kec 2x11 Kayu Tanam Kab. Padang Pariaman	2 expl
31.	Kelompok Tani Kec. Sintuk Taboh Gadang Kab. Padang Pariaman	2 expl
32.	Kelompok Tani Kec. Lubuak Aluang Kab. Padang Pariaman	1 expl
33.	Kelompok Tani Kec. Batang Anai Kab. Padang Pariaman	4 expl
JML		76 expl

Lampiran 21. Distribusi Koordinator PHP Kota Pariaman (Indra Jaswan)

No.	Penerima	Eksemplar
1.	Wakil Walikota Kota Pariaman	1 expl
2.	Indra Jaswan Koordinator PHP Kota Pariaman	10 expl
3.	Walikota Kota Pariaman	1 expl
4.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Hambo) Kota Pariaman	1 expl
5.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Edi) Kota Pariaman	1 expl
6.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (One) Kota Pariaman	1 expl
7.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Muslim) Kota Pariaman	1 expl
8.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (M. Darusman) Kota Pariaman	1 expl
9.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (M. Nur husen) Kota Pariaman	1 expl
10.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Gazali) Kota Pariaman	1 expl
11.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Marsilin) Kota Pariaman	1 expl
12.	BPP Pariaman Tengah Jl. Kompi Bakapak No. 08 Ds. Cubadak Mentawai Kec. Pariaman Tengah Kota Pariaman	7 expl
13.	BPP Pariaman Selatan Pasa Lalang Ds. Taluak Kec. Pariaman Selatan Kota Pariaman	7 expl
14.	BPP Pariaman Utara Sirambang Ds. Cubadak Air Utara Kec. Pariaman Utara Kota Pariaman	7 expl
15.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Edi) Kota Pariaman	1 expl

16.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (One) Kota Pariaman	1 expl
17.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Muslim) Kota Pariaman	1 expl
18.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (M. Darusman) Kota Pariaman	1 expl
19.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (M. Nur husen) Kota Pariaman	1 expl
20.	Sumbangan dari PT Semen Padang untuk petani (Gazali) Kota Pariaman	1 expl
21.	Kelompok Tani Kec. Pariaman Selatan Kota Pariaman	21 expl
22.	Kelompok Tani Kec. Pariaman Utara Kota Pariaman	17 expl
23.	Kelompok Tani Kec. Pariaman Tengah Kota Pariaman	27 expl
JML		112 expl

Lampiran 22. Distribusi Koordinator PHP Kota Solok (Azis, SP)

No.	Penerima	Eksemplar
1.	Kelompok Tani Kec. Lubuak Sikarah Kota Solok	7 expl
2.	Kelompok Tani Kec. Tanjuang Harapan Kota Solok	6 expl
3.	Walikota Kota Solok	1 expl
4.	Ir. Deri Suasti Dinas Pertanian & Ketahanan Pangan Kota Solok	10 expl
5.	Azis Koordinator PHP Kota Solok	3 expl
6.	Wakil Walikota Kota Solok	1 expl
JML		28 expl

Lampiran 23. Distribusi Koordinator PHP Pasaman (Zairizal)

No.	Penerima	Eksemplar
1.	Bupati Kab. Pasaman	1 expl
2.	Wakil Bupati Kab. Pasaman	1 expl
3.	(Masprasetio, SP) Dinas Pertanian & Peternakan Kab. Pasaman	1 expl
4.	(Zairizal) Koordinator PHP Kab. Pasaman	7 expl
5.	Kelompok Tani Kec. Tigo Nagari Kab. Pasaman	3 expl
6.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (St. Dt. Kayo) Kec. Talamau Kab. Pasaman	1 expl
7.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Nursiah) Kec. Rao Kab. Pasaman	1 expl
8.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Masri) Kec. Lubuk Sikaping Kab. Pasaman	1 expl
9.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Mara hunus.l) Kec. Panti Kab. Pasaman	1 expl
10.	Kelompok Tani Kec. Duo Koto Kab. Pasaman	2 expl
11.	Kelompok Tani Kec. Bonjol Kab. Pasaman	4 expl
12.	Kelompok Tani Kec. Simpang Alahan Mati Kab. Pasaman	2 expl
13.	Kelompok Tani Kec. Lubuak Sikaping Kab. Pasaman	6 expl
14.	Kelompok Tani Kec. Padang Gelugur Kab Pasaman	1 expl
15.	Kelompok Tani Kec. Panti Kab. Pasaman	1 expl
16.	Kelompok Tani Kec. Rao Kab. Pasaman	2 expl
17.	Kelompok Tani Kec. Rao utara Kab. Pasaman	3 expl

18.	Kelompok Tani Kec. Mapat Tunggul Kab. Pasaman	3 expl
19.	Kelompok Tani Kec. Rao Selatan Kab. Pasaman	3 expl
20.	Kelompok Tani Kec. Mapat Tunggul Selatan Kab. Pasaman	2 expl
JML		46 expl

Lampiran 24. Distribusi Koordinator PHP Sijunjung (Salman)

No.	Penerima	Eksemplar
1.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Suardi) Kec. Kamang Baru Kab. Sijunjung	1 expl
2.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (S. Malin Putih) Kec. IV Nagari Kab. Sijunjung	1 expl
3.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Jalidar) Kec. Koto VII Kab. Sijunjung	1 expl
4.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (M. Nur) Kec. Koto VII Kab. Sijunjung	1 expl
5.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (M. Yunis nan sati) Kec. Kupitan Kab. Sijunjung	1 expl
6.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Arils Efendi) Kec. Kupitan Kab. Sijunjung	1 expl
7.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Parimin) Kec. Pulau Punjung Kab. Sijunjung	1 expl
8.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Brijon) Kec. IV Nagari Kab. Sijunjung	1 expl
9.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Dt. R. Malano) Kec. Tanjung Gadang Kab. Sijunjung	1 expl
10.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Dasril) Kec. Sijunjung Kab. Sijunjung	1 expl
11.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Zainudin) Kec. Kamang Baru Kab. Sijunjung	1 expl
12.	(Salman) Koordinator PHP Kab. Sijunjung	8 expl
13.	(Rifdiana) Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kab. Sijunjung	30 expl
14.	<u>Bupati</u> Kab. Sijunjung	1 expl
15.	<u>Wakil Bupati</u>	1 expl

	Kab. Sijunjung	
16.	(Junaidi) Wali Nagari Maloro Kec. Kamang Baru Kab. Sijunjung	1 expl
17.	(Ir. Syaiful Amri) Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kab. Sijunjung	2 expl
18.	(Helmi Sofyan) Wali Nagari Padang Tarok Kec. Kamang Baru Kab. Sijunjung	1 expl
19.	(Maran) Wali Nagari Tanjung Kalias Kec. Kamang Baru Kab. Sijunjung	1 expl
20.	Kelompok Tani Kec. Sumpur Kudus Kab. Sijunjung	8 expl
21.	Kelompok Tani Kec. Koto VII Kab. Sijunjung	5 expl
22.	Kelompok Tani Kec. IV Nagari Kab. Sijunjung	5 expl
23.	Kelompok Tani Kec. Sijunjung Kab. Sijunjung	9 expl
24.	Kelompok Tani Kec. Lubuak Tarok Kab. Sijunjung	3 expl
25.	Kelompok Tani Kec. Tanjuang Gadang Kab. Sijunjung	7 expl
26.	Kelompok Tani Kec. Kamang Baru Kab. Sijunjung	8 expl
27.	Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Kab. Sijunjung	50 expl
JML		151 expl

Lampiran 25. Distribusi Koordinator PHP Tanah Datar (Ali Umur)

No.	Penerima	Eksemplar
1.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Ernawati) Kec. Pariangan Kab. Tanah datar	1 expl
2.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Andra) Kec. X Koto Kab. Tanah Datar	1 expl
3.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Kardirmnan) Kec. X Koto Kab. Tanah Datar	1 expl
4.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Zulfrijon) Kec. V Kaum Kab. Tanah Datar	1 expl
5.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Bustami) Kec. Rambatan Kab. Tanah Datar	1 expl
6.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Mukthar) Kec. S. Tarab Kab. Tanah datar	1 expl
7.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (A.Dt. Majo Indo) Kec. X Koto Kab. Tanah Datar	1 expl
8.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Z.St. Macayo) Kec. X Koto Kab. Tanah Datar	1 expl
9.	Sumbangan dari PT.Semen Padang untuk petani (Adek Minil) Kec. Salimpaung Kab. Tanah datar	1 expl
10.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Datuk Gindo) Kec. X Koto Kab. Tanah Datar	1 expl
11.	Bupati Kab. Tanah Datar	1 expl
12.	Wakil Bupati Kab. Tanah Datar	1 expl
13.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Yoharis usman) Kec. S. Tarab Kab. Tanah Datar	1 expl
14.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Epi Mardian) Kec. Salimpaung Kab. Tanah Datar	1 expl
15.	(Ir. Edi Arman) Dinas Pertanian Kab. Tanah Datar	6 expl

16.	Kelompok Tani Kec. Pariangan Kab Tanah Datar	6 expl
17.	(Ali Umar) Koordinator PHP Kab. Tanah Datar	8 expl
18.	Kelompok Tani Kec. Batipuah Selatan Kab. Tanah Datar	4 expl
19.	Kelompok Tani Kec. Rambatan Kab. Tanah Datar	5 expl
20.	Kelompok Tani Kec. Limo Kaum Kab. Tanah Datar	5 expl
21.	Kelompok Tani Kec. Sungai Tarab Kab. Tanah Datar	5 expl
22.	Kelompok Tani Kec. Batipuah Kab. Tanah Datar	8 expl
23.	Kelompok Tani Kec. X Koto Kab. Tanah Datar	6 expl
JML		67 expl

Lampiran 26. Distribusi Koordinator PHP Agam (Asmardi)

No.	Penerima	Eksemplar
1.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Pendi) Kec. Lubuk Basung Kab. Agam	1 expl
2.	Sumbangan dari PT.Semen Padang untuk petani (Sidi Bahar) Kec. Lubuk Basung Kab. Agam	1 expl
3.	Penyuluhan pada Dinas Pertanian Kab. agam	5 expl
4.	(Asmardi) Koordinator PHP Kab. Agam	6 expl
5.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Adrian) Kec. Tanjung Raya Kab. Agam	1 expl
6.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Subandi) Kec. Tanjung Raya Kab. Agam	1 expl
7.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Arismanto,Dt. Majo) Kec. Lubuk Basung Kab. Agam	1 expl
8.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Za. St. Bandaro) Kec. Lubuk basung Kab. Agam	1 expl
9.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Delfi Hendroni) Kec. Lubuk basung Kab. Agam	1 expl
10.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Ali Asar) Kec. Tanjung Mutiara Kab. Agam	1 expl
11.	Kelompok Tani Kec. Palembang Kab. Agam	6 expl
12.	Kelompok Tani Kec. Lubuak Basung Kab. Agam	5 expl
13.	Kelompok Tani Kec. Tanjuang Raya Kab. Agam	10 expl
14.	Kelompok Tani Kec. Ampek Nagari Kab. Agam	4 expl
15.	Bupati Kab. Agam	1 expl
16.	Kelompok Tani Kec. Tanjuang Mutiara Kab. Agam	3 expl
17.	Wakil Bupati Kab. Agam	1 expl
JML		49 expl

Lampiran 27. Distribusi Koordinator PHP Dharmasraya (Jufrizal)

No.	Penerima	Eksemplar
1.	Kelompok Tani Kec. Sitiung Kab. Dharmasraya	3 expl
2.	Bupati Dharmasraya	1 expl
3.	Wakil Bupati Dharmasraya	1 expl
4.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Syaiful amal) Kec. Setiung Kab. Dharmasraya	1 expl
5.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Nova Rinaldi) Kec. Setiung Kab. Dharmasraya	1 expl
6.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Kastim) Kec. Setiung Kab. Dharmasraya	1 expl
7.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Rahmat)Kec. Pulau Punjung Kab. Dharmasraya	1 expl
8.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Sutikno) Kec. Koto Baru Kab. Dharmasraya	1 expl
9.	(Jufrizal) Koordinator PHP Kab. Dharmasraya	8 expl
10	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Pos Ipa) Kab. Dharmasraya	4 expl
11.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Parimin)Kec. Pulau punjung Kab. Dharmasraya	1 expl
12.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Mulijardi) Kec. Koto Baru Kab. Dharmasraya	1 expl
13.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Marino)Kec. Koto Baru Kab. Dharmasraya	1 expl
14.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Ngatmin) Kec. Koto Baru Kab. Dharmasraya	1 expl
15.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Kodiran) Kec. Koto Baru Kab. Dharmasraya	1 expl
16.	(Dt. Afdal. Jp. Tamsin) Kab. Dharmasraya	50 expl

17	Kelompok Tani Kec. Koto Baru Kab. Dharmasraya	7 expl
18.	Kelompok Tani Kec. Sungai Rumbai Kab. Dharmasraya	6 expl
19	Kelompok Tani Kec. Pulai Punjung Kab. Dharmasraya	5 expl
JML		95 expl

Lampiran 28. Distribusi Koordinator PHP Kota Payakumbuh (Akmal July)

No.	Penerima	Eksemplar
1.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Afwal) Kec. Payakumbuh Timur Kota. Payakumbuh	1 expl
2.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Nurwida Agus) Kec. Payakumbuh Utara Kota. Payakumbuh	1 expl
3.	Dinas Pertanian Kota. Payakumbuh	150 expl
4.	Kelompok Tani Subur Indah (Refrizal) Kel. Sawah Padang Kec. Payakumbuh Kota Payakumbuh	1 expl
5.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Jhon kaswardi) Kec. Payakumbuh Kota. Payakumbuh	1 expl
6.	Walikota Kota Payakumbuh	1 expl
7.	Wakil Walikota Kota Payakumbuh	1 expl
8.	(Akmal July) Koordinator PHP Kota Payakumbuh	9 exp
9.	Kelompok Tani Padang Cubadak Indra Khaidir Kel. Kapalo koto Kec. Payakumbuh Barat Kota payakumbuh	1 expl
10	Kelompok Tani Tuah Saiyo (Syafriadi) Kel. Ampang Kec. Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh	1 expl
11.	Kelompok Tani Kec. Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh	33 expl
12.	Kelompok Tani Kec. Payakumbuh Utara Kota Payakumbuh	28 expl
13.	Kelompok Tani Kec. Payakumbuh Timur Kota Payakumbuh	14 expl
14.	Snakma Padang Mangateh Kota Payakumbuh	2 expl
JML		244 expl

Lampiran 29. Distribusi Koordinator PHP Padang Panjang (Nopensrimen)

No.	Penerima	Eksemplar
1.	Kelompok Tani Kec. Padang Panjang Timur Kota Padang Panjang	8 expl
2.	Kelompok Tani Kec. Padang Panjang Barat Kota Padang Panjang	8 expl
3.	(Novensrimen, SP Koordinator PHP Kota Padang Panjang	5 expl
4.	Wakil Walikota Kota Padang Panjang	1 expl
5.	Walikota Kota Padang Panjang	1 expl
6.	(Ir. Candra) Dinas Pertanian Kota Padang Panjang	25 expl
JML		48 expl

Lampiran 30. Distribusi Koordinator PHP Pesisir Selatan (Darmawanita)

No.	Penerima	Eksemplar
1.	(Ir. Harwandi) Dinas Pertanian Kab. Pesisir Selatan	10 expl
2.	Sumbangan dari PT. Semen Padang Untuk petani (Supriadi) Kab. Pesisir Selatan	1 expl
3.	(Mardianto) Balai SelasaPadang Laban No. 180 Kab. Pesisir Selatan	1 expl
4.	Bupati Kab. Pesisir selatan	1 expl
5.	Wakil Bupati Kab. Pesisir Selatan	1 expl
6.	(Darmawinta) Koordinator PHP Kab. Pesisir Selatan	15 expl
7.	Sumbangan dari semen padang untuk petani (Dasman) Kab. Pesisir Selatan	1 expl
8.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Bustaman) Kab. Pesisir Selatan	1 expl
9.	Kelompok Tani Kec. Koto XI Terusan Kab. Pesisir Selatan	9 expl
10.	Kelompok Tani Kec. Bayang Kab. Pesisir Selatan	4 expl
11.	Penyuluh Dinas Pertanian Kab. Pesisir Selatan	5 expl
12.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Ermayanti) Kab. Pesisir Selatan	1 expl
13.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Edi) Kab. Pesisir Selatan	1 expl
14.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Abdul Kadir) Kab. Pesisir Selatan	1 expl
15.	Kelompok Tani Kec. IV Nagari Bayang Utara Kab. Pesisir Selatan	4 expl
16.	Kelompok Tani Kec. IV Jurai Kab. Pesisir Selatan	4 expl
17.	Kelompok Tani Kec. Sutera Kab. Pesisir Selatan	3 expl
18.	Kelompok Tani Kec. Batang Kapas Kab. Pesisir Selatan	3 expl
19	Kelompok Tani Kec. Langayang Kab. Pesisir Selatan	2 expl
JML		68 expl

Lampiran 31. Distribusi Koordinator PHP Solok Selatan (Ujang Asri)

No.	Penerima	Eksemplar
1.	(Ujang Asri) Kab. Solok Selatan	5 expl
2.	Bupati Kab. Solok Selatan	1 expl
3.	Wakil Bupati Kab. Solok Selatan	1 expl
4.	Kelompok Tani Kec. Sangir Kab. Solok Selatan	4 expl
5.	Kelompok Tani Kec. Sungai Pagu Kab. Solok Selatan	4 expl
6.	Kelompok Tani Kec. Koto Parik Gadang Ateh Kab. Solok Selatan	1 expl
7.	Kelompok Tani Kec. Sungai Batang Hari Kab. Solok Selatan	3 expl
JML		19 expl

Lampiran 32. Distribusi Koordinator PHP Tanah Datar II (Khaidir)

No.	Penerima	Eksemplar
1.	Kelompok Tani Kec. Salimpaung Kab. Tanah Datar	6 expl
2.	Kelompok Tani Kec. Sungayang Kab. Tanah Datar	6 expl
3.	Kelompok Tani Kec. Lintau Buo Kab. Tanah Datar	5 expl
4.	Kelompok Tani Kec. Lintau Buo Utara Kab. Tanah Datar	4 expl
5.	Kelompok Tani Kec. Tanjuang Emas Kab. Tanah Datar	4 expl
6.	Kelompok Tani Kec. Padang Ganting Kab. Tanah Datar	2 expl
7.	Kelompok Tani Kec. Tanjuang Baru Kab. Tanah Datar	2 expl
8.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Syafrul) Kec. Sungayang Kab. Tanah datar	1 expl
9	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Riswan) Kec. Lintau Buo Kab. Tanah Datar	1 expl
10.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Dt. Bandaro) Kec. Tanjung Omeh Kab. Tanah Datar	1 expl
11.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Ajisar Rauf) Kec. Pwk Lintau Buo Kab. Tanah Datar	1 expl
12.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Zulfarmi) Kec. Pwk Lintau Buo Kab. Tanah Datar	1 expl
13.	Sumbangan dari PT. Semen Padang untuk petani (Rusli. R) Kec. Tanjung Omeh Kab. Tanah Datar	1 expl
14.	(Khaidir) Koordinator PHP Kab. Tanah Datar	5 expl
JML		40 expl

Lampiran 33. Judul Rubrik dan Isi yang di terbitkan Tabloid Pertanian Suara AFTA

No.	Judul Rubrik	Isi
1.	Laporan Utama	Mengangkat topik bahasan utama yang disajikan secara khusus yang biasanya disajikan lebih dari 2 halaman mengenai perkembangan maupun isu-isu pertanian terkini.
2.	Suara Pembaca	Mengenai pendapat-pendapat pembaca dan tulisan-tulisan pembaca yang dikirimkan ke redaksi Tabloid Pertanian Suara AFTA.
3.	Pertanian Organik	Menyajikan seputar informasi pertanian organik dan membahas mengenai metode-metode pertanian secara organik, dan pengembangannya.
4.	Budidaya Pertanian	Menyajikan materi-materi tentang pembudidayaan komoditi-komoditi pertanian tertentu.
5.	Penyuluhan Pertanian	Mengangkat topik tentang kegiatan penyuluhan pertanian maupun kajian studi dari penyuluhan pertanian.
6.	Pembangunan Pertanian	Kegiatan atau usaha untuk meningkatkan kesejahteraan pertanian maupun untuk mengekspose program-program pembangunan pertanian dari pemerintah ataupun pihak-pihak swasta.
7.	Info Pasar	Mengenai data-data dari informasi seputar harga komoditi pertanian.
8.	Profil Pakar Pertanian	Ulasan dari tokoh-tokoh dan profil seseorang sebagai mana bentuk apresiasi dari para pakar pertanian.
9.	Dunia Tani	Memuat kegiatan-kegiatan pertanian di beberapa daerah yang mana menerbitkan informasi-informasi terkait dengan perkembangan kejadian-kejadian dalam pembangunan pertanian.
10.	Perlindungan Tanaman	Mengenai langkah-langkah atau cara-cara mengatasi hama dan penyakit suatu tanaman.
11.	Perkebunan	Hal-hal yang berkaitan dengan perkebunan seperti budidaya dan pengolahan komoditi perkebunan
12.	Agribisnis	Mengenai kiat-kiat bisnis di bidang pertanian atau suatu komoditi.
13.	Galeri AFTA	Mengenai kegiatan dari Yayasan AFTA dan adanya cerita pendek (cerpen).
14.	Lapau petani	Cerita dalam bahasa Minangkabau.
15.	Taruko	Merupakan ulasan dari adapt istiadat daerah Minangkabau
16.	Rekaman Peristiwa	Memuat ajakan, himbauan, ataupun dokumentasi beberapa peristiwa ataupun kegiatan di daerah-daerah.

Lampiran 34. Persepsi pembaca Tabloid Pertanian Suara AFTA edisi Juli 2010 dari segi faktual isi informasinya

Rubrik Permanen Pekerjaan Responden	Laporan Utama	Pertanian Organik	Pembangunan Pertanian	Dunia Tani
Petani	Kenaikan harga komoditi pertanian tersebut tidak berlangsung lama. Maka petani yang memanen komoditi saat kenaikan harga akan sangat beruntung. Informasi yang diberikan tersebut merupakan informasi yang faktual karena informasi yang diberikan mempunyai penjelasan perbandingan kenaikan harga komoditi pertanian yang naik.	Topik tentang petunjuk PHT tanaman kubis menguntungkan dan penting bagi petani. supaya petani yang ingin bertanam kubis dapat mengusahakannya. Informasi yang di terbitkan faktual karena terdapat foto yang jelas dan terdapatnya informasi yang jelas dalam cara-cara petunjuk PHT dan pembudidayaannya.	Informasi rehabilitasi jaringan irigasi penanggulangan bencana gempa bumi (BNPB) Diperta Sumbar merupakan bentuk penambahan wawasan petani yang merupakan berita didukung data-data yang faktual.	Topik tulisan tentang berjudul Pemerintah belum berpihak pada petani merupakan bentuk tulisan yang faktual karena memang pemerintah diharapkan lebih memperhatikan petani dalam kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi untuk kemajuan usaha taninya.
Dosen	Dosen mempersepsikan isi informasinya belum terdapat informasi margin dari kenaikan harga komoditi. Tetapi informasi yang di tampilkan faktual karena cukup memberikan data-data komoditi petanian yang mengalami kenaikan harga.	Informasi yang diterbitkan dapat dipertanggung jawabkan karena terdapat sumber tulisannya dari penulis yang berkompeten di bidang PHT tanaman kubis.	Sumber tulisan dari hasil pengamatan di lapangan dengan mencantumkan foto dokumentasi. Sehingga pembaca menilai informasi rehabilitasi jaringan irigasi penanggulangan bencana gempa bumi (BNPB) Diperta Sumbar faktual.	Faktual, topik pemerintah belum berpihak kepada petani merupakan topik yang profokatif dalam menilai pemerintah untuk kemajuan usaha tani petani.
Penyuluh Pertanian Dinas Pertanian Sumbar	Mempersepsikan informasi yang diberikan merupakan informasi yang faktual karena komoditi naik, banyak orang akan merasakan untung. Petani untung, pedagang juga akan untung.	Mempersepsikan faktual karena yakin yang menulis merupakan wartawan yang berkompeten dibidang pertanian.	Laporan rehabilitasi jaringan irigasi penanggulangan bencana gempa bumi (BNPB) Diperta Sumbar terdapat data yang jelas sumbernya.	Faktual karena pemerintah memang diharapkan dapat merencanakan program-program pembangunan pertanian yang lebih memperhatikan permasalahan-permasalahan yang dirasakan petani. Sumber tulisan juga jelas dari hasil Munas VII HKTI.

Lampiran 35. Persepsi pembaca Tabloid Pertanian Suara AFTA edisi Juli 2010 dari segi aktual isi informasinya

Rubrik Permanen	Laporan Utama	Pertanian Organik	Pembangunan Pertanian	Dunia Tani
Pekerjaan Responden				
Petani	Aktual, karena informasi mengenai kenaikan harga komoditi pertanian petani menjadi untung merupakan informasi yang menjawab isu-isu yang ada kalau harga komoditi pertanian naik apakah petani akan merasakan untung yang lebih baik.	Aktual, karena informasi petunjuk PHT tanaman kubis adalah informasi yang memang dibutuhkan oleh petani organik yang membudidayakan tanaman kubis.	Informasi rehabilitasi jaringan irigasi penanggulangan bencana gempa bumi (BNPB) Dipeta Sumbar adalah informasi yang penting untuk di ketahui pihak-pihak terkait, untuk kemajuan pembangunan pertanian menjadi lebih baik.	Aktual, karena tulisan mengenai pemerintah belum berpihak pada petani akan membuat pihak pemerintah lebih memperhatikan petani untuk kemajuan usaha taninya.
Dosen	Aktual, karena memberi perhatian ke pihak tertentu dan mendapat keyakinan yang mana dapat mempengaruhi pasar bagi masyarakat umum.	Aktual, karena informasi petunjuk PHT tanaman kubis adalah informasi yang praktis dibutuhkan oleh petani sebagai pemeliharaan tanaman kubis.	Aktual, karena informasi rehabilitasi jaringan irigasi penanggulangan bencana gempa bumi (BNPB) Dipeta Sumbar merupakan bentuk informasi yang terkait dengan pembangunan pertanian.	Aktual, karena topik pemerintah belum berpihak kepada petani merupakan topik yang dapat menilai pemerintah dalam memberikan program-program pembangunan pertanian.
Penyuluh Pertanian Dinas Pertanian Sumbar	Aktual, karena pentingnya informasi dari dampak kenaikan harga komoditi pertanian.	Aktual, karena informasi petunjuk PHT tanaman kubis adalah bentuk penambahan wawasan dan ilmu pengetahuan dalam pemeliharaan tanaman kubis.	Aktual, karena informasi rehabilitasi jaringan irigasi penanggulangan bencana gempa bumi (BNPB) Dipeta Sumbar adalah informasi yang dapat membuat pihak-pihak yang terkait merehabilitasi jaringan irigasi cepat dalam menyelesaikan pekerjaannya.	Aktual, karena tulisan tentang pemerintah belum berpihak pada petani membuat pembaca dapat menilai program-program pembangunan pertanian dari pemerintah kepada petani apakah telah berpihak kepada petani atau belum.

Lampiran 36. Persepsi pembaca Tabloid Pertanian Suara AFTA edisi Juli 2010 dari segi Informatif isi informasinya

Rubrik Permanen Pekerjaan Responden	Laporan Utama	Pertanian Organik	Pembangunan Pertanian	Dunia Tani
Petani	Informatif, karena informasi tentang pengaruh kenaikan harga komoditi pertanian sangat dibutuhkan petani dalam mencapai keuntungan harga bagi petani.	Informatif, karena memberikan isi informasi yang edukatif dalam petunjuk PHT tanaman kubis.	Informasi rehabilitasi jaringan irigasi penanggulangan bencana gempa bumi (BNPB) Dipeta Sumbar merupakan informasi yang informatif karena menerangkan informasi yang penting diketahui oleh para petani yang belum mendapatkan bantuan rehabilitasi jaringan irigasi.	Informatif, karena topik mengenai pemerintah belum berpihak pada petani memang diartikan isu-isu informatif bahwa petani belum mendapatkan perhatian yang lebih dari pemerintah untuk menjadi petani yang lebih baik dalam menunjang usaha taninya.
Dosen	Informatif, dari informasi kenaikan harga komoditi pertanian merupakan informasi yang menerangkan adanya peluang keuntungan bagi petani.	Informasi petunjuk PHT tanaman kubis informatif karena bermanfaat bagi petani sebagai petunjuk praktis dalam menerangkan seputar pertanian organik.	Informatif, karena informasi rehabilitasi jaringan irigasi penanggulangan bencana gempa bumi (BNPB) Dipeta Sumbar sifatnya memberikan informasi.	Informatif, karena topik mengenai pemerintah belum berpihak pada petani informasi yang propokatif dalam menilai kemajuan dunia tani di Indonesia.
Penyuluh Pertanian Dinas Pertanian Sumbar	Masih kurang informatif, tetapi lumayan dalam memberikan sinyal kepada petani bahwa adanya informasi kenaikan harga komoditi akan menjadikan petani lebih semangat dalam usaha tani dan produktif.	Topik mengenai petunjuk PHT tanaman kubis merupakan informasi yang berguna bagi petani untuk usaha tani organik.	Informasi dari laporan rehabilitasi jaringan irigasi penanggulangan bencana gempa bumi (BNPB) Dipeta Sumbar dapat menjadi bahan sosialisasi program, pembaca dapat memantau tentang rehabilitasi jaringan irigasi.	Informatif, karena topik mengenai pemerintah belum berpihak pada petani menjadi bahan perhatian lebih dari pemerintah untuk lebih memperhatikan nasib petani yang masih termarginalkan oleh para pengusaha-pengusaha pertanian dalam kemajuan usaha taninya.

Lampiran 37. Persepsi pembaca Tabloid Pertanian Suara AFTA edisi Juli 2010 dari segi Inovatif isi informasinya

Rubrik Permanen Pekerjaan Responden	Laporan Utama	Pertanian Organik	Pembangunan Pertanian	Dunia Tani
Petani	Inovatif, karena informasi mengenai kenaikan harga komoditi pertanian petani menjadi untung merupakan bentuk kepedulian terhadap petani yang biasanya tidak memperoleh harga komoditi yang tinggi.	Inovatif, apapun informasi tentang organik termasuk PHT tanaman kubis juga merupakan informasi yang menyangkut ide-ide baru tentu menguntungkan petani.	Inovatif, karena rehabilitasi jaringan irigasi penanggulangan bencana gempa bumi (BNPB) Diperta Sumbar memberikan informasi yang mengharapkan rehabilitasi jaringan irigasi berjalan dengan baik untuk kemajuan pembangunan pertanian.	Inovatif, karena tulisan mengenai pemerintah belum berpihak pada petani akan membuat pihak-pihak tertentu memperhatikan nasib petani supaya lebih diperhatikan, untuk menjadi petani lebih maju.
Dosen	Inovatif, karena informasi mengenai kenaikan harga komoditi pertanian petani menjadi untung dapat memberikan masukan kepada pihak tertentu supaya petani mempunyai posisi tawar yang tinggi terhadap komoditi pertanian yang di usahakannya.	Inovatif, Informasi petunjuk PHT tanaman kubis merupakan informasi ide-ide baru dan dapat menguntungkan pembaca petani organik.	Inovatif, karena informasi rehabilitasi jaringan irigasi penanggulangan bencana gempa bumi (BNPB) Diperta Sumbar mampu menambah pengetahuan pembaca dengan informasi-informasi yang cukup jelas dan mudah di pahami dengan adanya data laporan di lapangan.	Inovatif, karena informasi mengenai pemerintah belum berpihak pada petani bisa membuat akademisi tertarik untuk mengetahui sejauh mana pemerintah belum berpihak pada petani.
Penyuluh Pertanian Dinas Pertanian Sumbar	Inovatif, informasi mengenai kenaikan harga komoditi pertanian petani menjadi untung membuat posisi tawar komoditi menjadi lebih baik dan petani menjadi tau tentang itu.	Inovatif, Informasi PHT tanaman kubis informasi teknis dalam mengadopsi teknologi sederhana yang bisa diterapkan petani secara langsung di lapangan.	Inovatif, Informasi dari laporan rehabilitasi jaringan irigasi penanggulangan bencana gempa bumi (BNPB) Diperta Sumbar terkait dengan usaha penyuluhan pertanian yang menjawab permasalahan-permasalahan irigasi pertanian untuk pembangunan pertanian.	Inovatif, karena informasi mengenai pemerintah belum berpihak pada petani merupakan permasalahan hangat di dunia tani yang mana petani masih perlu diperhatikan oleh pemerintah dalam usaha taninya.

Lampiran 38. Persepsi pembaca Tabloid Pertanian Suara AFTA edisi Juli 2010 dari segi Tepat sasaran isi informasinya

Rubrik Permanen	Laporan Utama	Pertanian Organik	Pembangunan Pertanian	Dunia Tani
Pekerjaan Responden				
Petani	Tepat sasaran, informasi tentang harga komoditi naik petani untung merupakan informasi yang tepat sasaran untuk menjawab isu-isu yang tersebar dan membuat pembaca petani ingin mengetahui lebih sebab akibat kenaikan harga komoditi pertanian.	Tepat sasaran, informasi budidaya pertanian organik tentang PHT tanaman kubis tepat sasaran bagi petani karena petani menjadi lebih baik dalam membudidayakan tanaman kubis.	Tepat sasaran, informasi rehabilitasi jaringan irigasi penanggulangan bencana gempa bumi (BNPB) Dipeta Sumbar cukup menjawab pertanyaan pembaca yang membutuhkan informasi tentang rehabilitasi jaringan irigasi yang belum terealisasi.	Tepat sasaran, karena petani yang membaca akan menjadi diperhatikan oleh pihak-pihak penggiat pembangunan pertanian dengan adanya tulisan tentang pemerintah belum berpihak pada petani.
Dosen	Tepat sasaran, karena informasi kenaikan harga komoditi pertanian merupakan informasi yang sangat dibutuhkan pembaca saat itu dan bagaimana pengaruhnya terhadap petani dalam usaha taninya.	Tepat sasaran, karena informasi budidaya pertanian organik tentang PHT tanaman kubis merupakan informasi praktis bagi petani. Informasi praktis sangat dibutuhkan oleh petani supaya menambah pengetahuan pembaca khususnya petani yang akan mencoba langsung di lapangan informasi-informasi praktis.	Tepat sasaran, informasi rehabilitasi jaringan irigasi penanggulangan bencana gempa bumi (BNPB) Dipeta Sumbar terkait dengan pembangunan pertanian yang mempengaruhi efektifitas pembangunan pertanian.	Tepat sasaran, karena topik tulisan tentang pemerintah belum berpihak pada petani adalah masalah utama dalam dunia tani. Dimana terjadi ketimpangan-ketimpangan program-program pemerintah yang masih belum menjawab permasalahan-permasalahan utama petani di lapangan.
Penyuluh Pertanian Dinas Pertanian Sumbar	Tepat sasaran, isi informasi tentang harga komoditi naik petani untung berharap petani bisa menjadi lebih mandiri dan produktif dalam kemajuan usaha taninya agar memperoleh keuntungan yang lebih baik dimana harga komoditi pertanian yang sudah naik.	Tepat sasaran, karena informasi budidaya pertanian organik tentang PHT tanaman kubis terkait dengan usaha tani organik yang dapat membudidayakan tanaman kubis secara organik.	Tepat sasaran, Informasi dari laporan rehabilitasi jaringan irigasi penanggulangan bencana gempa bumi (BNPB) Dipeta Sumbar informasi yang tepat sasaran untuk menyentuh langsung permasalahan pembangunan pertanian khususnya mengenai jaringan irigasi pertanian.	Tepat sasaran, karena topik tulisan tentang pemerintah belum berpihak pada petani dapat mendorong petani menjadi lebih baik dan mandiri dalam berusaha tani tanpa tergantung dengan pemerintah.